

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :
Helen Lidia Wati Endang
NIM: 07 1314 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :
Helen Lidia Wati Endang
NIM: 07 1314 002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS (STAD)* PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

Oleh :

Helen Lidia Wati Endang

NIM: 071314 002

Telah disetujui oleh:

maioem Gloriam

Pembimbing I



Dra. Th. Sumini, M.Pd.

Tanggal 11 Januari 2012

Pembimbing II



Yustiana Kameng, S.Pd.

Tanggal 18 Januari 2012

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Helen Lidia Wati Endang
NIM: 07 1314 002

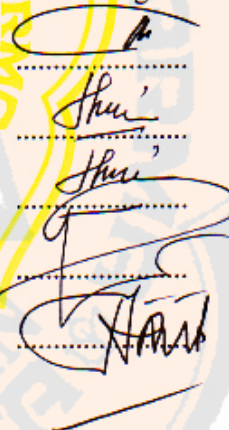
Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal 22 Februari 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama lengkap

Ketua	: Indra Darmawan, S.E., M.Si.
Sekretaris	: Dra. Theresia Sumini, M.Pd.
Anggota	: Dra. Theresia Sumini, M.Pd.
Anggota	: Yustiana Kameng, S.Pd.
Anggota	: Drs. A. Kardiyat Wiharyanto, M.M.

Tanda tangan



Yogyakarta, 22 Februari 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph.D

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa memberkati, melindungi, dan membimbing ku.

Kusampaikan rasa sayang dan salam hormatku untuk kedua orangtua ku ” Darius Sutejo dan Albina Apin ”, yang senantiasa mendoakan ku, memberi ku semangat dan atas segala kasih sayang yang tiada hentinya

Salam cinta ku untuk adik ku ” Yosua Doggi Parrori Penyang ” yang menjadi inspirasi ku dan memotivasi ku

Bapak Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang tidak pernah lelah membimbing ku selama ini

Sahabat-sahabat ku terkasih yang selalu memberi dukungan kepada penulis,
Trimakasih

Love You All

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Orang-orang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan
(Mario Teguh)

Pemenang bukannya tidak pernah gagal, tetapi tidak pernah menyerah
(Kata Mutiara)

Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik.
Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya
(Mazmur 136:1a & Pengkhotbah 3:11a)

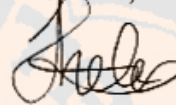
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Penulis,



Helen Lidia Wati Endang



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Helen Lidia Wati Endang

Nomor Mahasiswa : 07 1314 002

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPARATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA ”**

beserta perangkat yang diperlukan (jika ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian ini pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Februari 2012

Yang menyatakan,


Helen Lidia Wati Endang


ABSTRAK

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
SEJARAH SISWI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) PADA SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA**

Helen Lidia Wati Endang
Universitas Sanata Dharma
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) peningkatan keaktifan belajar sejarah siswi selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan (2) peningkatan prestasi belajar sejarah siswi setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah siswi kelas XI SMA Santa Maria Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 22 siswi. Metode penelitian meliputi 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) lembar observasi guru, (2) lembar observasi siswi, (3) lembar observasi kondisi kelas, (4) lembar kerja siswi, (5) instrumen tes, (6) lembar refleksi guru dan siswi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terjadi peningkatan keaktifan belajar sejarah siswi selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata ($\bar{x}$) keaktifan belajar sejarah siswi yaitu keadaan awal 56,34. Meningkat pada siklus I menjadi 66,20 atau 14,89%, pada siklus II meningkat 81,81 atau 19,08%. (2) Terjadi peningkatan prestasi belajar sejarah siswi setelah penerapan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata ($\bar{x}$) prestasi belajar sejarah siswi dan jumlah siswi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar sejarah siswi yaitu keadaan awal 52,90. Meningkat pada siklus I menjadi 71,44 atau 25,95%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,57 atau 11,33%. Berdasarkan jumlah siswi yang memenuhi KKM, pada keadaan awal 5 orang atau 22,72%, meningkat pada siklus I menjadi 15 orang atau 68,18%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 18 orang atau 81,81%.

ABSTRACT

**THE IMPROVEMENT OF THE STUDENTS' LEARNING ACTIVITY
AND ACHIEVEMENT THROUGH THE COOPERATIVE LEARNING
MODEL TYPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS
(STAD) TOWARD THE STUDENTS OF THE XI GRADE OF LANGUAGE
DEPARTMENT SANTA MARIA SENIOR HIGH SCHOOL,
YOGYAKARTA**

Helen Lidia Wati Endang
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2012

The research aims to describe and analyze: (1) the improvement of the students' learning activity during the implementation of the cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD) and (2) the improvement of the students' learning achievement during the implementation of the cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD).

This research is a Class Action Research in which the subjects of the research are the XI Grade students of Language Department Santa Maria Senior High School, Yogyakarta 2010/2011 academic year which consisted of 22 students. This class action research was conducted in two cycles. The research methodology includes 4 phases: Planning, Conducting, Action, Observation, and Reflection. The instruments used are (1) the teacher observation sheet, (2) the student observation sheet, (3) the class condition observation sheet, (4) the student working sheet, (5) the test instrument, (6) the reflection sheet for associate teacher and student. The analysis is done by using descriptive and comparative data analysis method.

The results of the research show that: (1) there is an improvement toward the students' teaming activity during the implementation of the cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD). This is shown by the increase of the average point (X) of the students' learning activity that is from 56,34, increase to 66,20 or 14,89% in the first cycle and increase to 81,81 or 19,08% in the second cycle. (2) There is an improvement toward the students' learning achievement during the implementation of the cooperative learning model type Student Teams Achievement Divisions (STAD). This is shown by the increase of the average point (X) of the students' learning achievement that is from 52,90, increase to 71,44 or 25,95% in the first cycle and increase to 80,57 or 11,33% in the second cycle. The number of students who reached the minimum passing criterion also increase that is from 5 students or 22,72% to 15 students or 68,18% in the first cycle and increase to 18 students or 81,81% in the second cycle.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana (SI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih

kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Sejarah.
3. Ibu Dra. Th. Sumini, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang dengan rela meluangkan waktu, serta sangat sabar membimbing, membantu, dan memberikan banyak dorongan sampai skripsi ini selesai.
4. Ibu Yustiana Kameng, S.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat disusun.
5. Seluruh dosen dan pihak sekretariat Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma.
6. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan pelayanan dan membantu penulis dalam memperoleh sumber penulisan skripsi ini.
7. Sr. Yohanna Maria OSF, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMA Santa Maria Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Ibu M. Dewi Kartika L, S.Pd., selaku guru mitra yang telah bersedia bekerja sama dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh siswi SMA Santa Maria Yogyakarta, khususnya siswi kelas XI Bahasa.
10. Kepada Ayahnda, Darius Sutejo dan Ibunda, Albina Apin yang telah memberikan motivasi dan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Sanata Dharma, juga kepada adik tercinta Yosua Doggi Parrori Penyang terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan: Vina Rete, Vivi, Monik, Wawa, Dian, Heni, Intan, teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2007, dan kak Vinot, kak Desi, Kak Paupau, kak Itot, kak Dingdonk, kak Early, Imo, dan Windy terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 22 Februari 2012

Penulis



Helen Lidia Wati Endang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DATAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pembelajaran sejarah	8
a. Definisi Pembelajaran	8
b. Definisi Sejarah.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	11
b. Konsep Pokok Pembelajaran Kooperatif	16
c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif	16
d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	18
1. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif	18
2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif	20
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division	23
4. Aktivitas Belajar	27
a. Pengertian Aktivitas Belajar	27
b. Jenis jenis Aktivitas	28
c. Penggunaan Aktivitas Dalam Pengajaran	28
5. Prestasi Belajar	29
B. Kerangka Berfikir	34
C. Materi Pembelajaran	36
D. Penelitian yang Relevan	40
E. Hipotesis Tindakan	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	41
B. Subjek Penelitian	41
C. Objek Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel	42
E. Jenis Penelitian	42
F. Metode Pengumpulari Data	43
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
H. Desain Penelitian	46
I. Analisis Data	47
J. Indikator Keberhasilan	53

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
1. Observasi Pra Penelitian	54
2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I	59
3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II	73
B. Komparasi Keaktifan Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswi	
Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.....	88
1. Komparasi Keaktifan Belajar Sejarah Siswi	88
2. Komparasi Prestasi Belajar Sejarah Siswi	90
C. Pembahasan	95

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Implikasi Penelitian	102
C. Keterbatasan Penelitian.....	102
D. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	105
----------------------	-----

LAMPIRAN.....	107
---------------	-----

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penilaian Keaktifan Belajar Siswi	48
Tabel 12	Keterangan Penilaian Acuan Patokan 1	48
Tabel 13	Analisis Tingkat Keaktifan Belajar Siswi	49
Tabel 14	Keterangan Penilaian Acuan Patokan 1	50
Tabel 5	Analisis Tingkat Prestasi Belajar Siswi	51
Tabel 16	Analisis Komparatif Keaktifan Belajar Siswi	52
Tabel 7	Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswi	53
Tabel 18	Indikator Keberhasilan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswi	53
Tabel 9	Observasi Pra Penelitian Keaktifan Belajar Siswi Kelas XI Bahasa	56
Tabel 10	Ketuntasan Keadaan Awal Prestasi	57
Tabel 11	Skala Prstasi	58
Tabel 12	Persentase Keadaan Awal Prestasi Belajar Siswi	59
Tabel 13	Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan I	65
Tabel 14	Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan I	67
Tabel 15	Ketuntasan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMAMaria Yogyakarta Siklus I	68
Tabel 16	Skala Prestasi	70
Tabel 17	Persentase Prestasi Belajar Siswi Siklus I	70
Tabel 18	Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan I	77
Tabel 19	Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan II	79
Tabel 120	Ketuntasan Prestasi Belajar Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maya Yogyakarta Siklus II	81
Tabel 21	Skala Prestasi	82
Tabel 22	Persentase Prestasi Belajar Siswi Kelas XI	82
Tabel 23	Refleksi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Pembelajaran Sejarah	84

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 24	Refleksi Siswi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Pembelajaran Sejarah	87
Tabel 25	Analisis Komparasi Keaktifan Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	89
Tabel 26	Analisis Komparasi Prestasi Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	91
Tabel 27	Peningkatan Prestasi Belajar Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	93
Tabel 28	Analisis Komparatif Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta Secara Individu	93
Tabel 29	Perbandingan Prestasi Belajar Siswi Siklus I Dan II	94
Tabel 30	Data Distribusi Keaktifan Belajar Sejarah Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	96
Tabel 31	Data Distribusi Prestasi Belajar Pada Pra Penelitian Siklus I Dan Siklus II	97

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Proses Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar.....	35
Bagan 2	Siklus Penelitian	46

GAMBAR

Gambar 1	Diagram Keadaan Awal Prestasi Belajar	59
Gambar 2	Diagram Prestasi Siklus I	71
Gambar 3	Diagram Prestasi Siklus II	83

GRAFIK

Grafik 1	Data Perbandingan Belajar Siswi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	94
Grafik 2	Data Perbandingan Keaktifan Belajar Siswi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	193
Grafik 3	Data Perbandingan Prestasi Belajar Siswi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	221

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Surat izin penelitian dari Unive'rsitas Sanata Dharma	107
Lampiran 1b	Surat izin penelitian dari SMA Santa Maria Yogyakarta	108
Lampiran 2a	Instrumen observasi guru	109
Larnpiran 2b	Instrumen observasi siswi	112
Lampiran 2c	Instrumen observasi kondisi kelas	113
Lampiran 3a	Instrumen wawancara guru	114
Lampiran 3b	Instrumen wawancara siswi	116
Lampiran 4a	Kisi-kisi soat siklus I	118
Lampiran 4b	Soal post tes siklus I	120
Lampiran 4c	Kunci jawaban post tes siklus I.....	127
Lampiran 5a	Kisi-kisi soal siklus II	128
Lampiran 5b	Soal post tes siklus II	130
Lampiran 5c	Kunci jawaban siklus II.....	136
Lampiran 6	Silabus	137
Lampiran 7a	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	140
Lampiran 7b	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	147
Lampiran 8	Lembar Penilaian Keterampilan Kooperatif	156
Lampiran 9a	Hasil observasi guru siklus I (perternuan I)	157
Lampiran 9b	Hasil observasi siswi siklus I (Pertemuan 1)	160
Lampirah 9c	Hasil observasi kondisi kelas siklus I (perternuan 1).....	161
Lampiran 9d	Hasil observasi guru siklus I (perternuan 2)	162
Lampiran 9e	Hasil observasi siswi siklus I (perternuan 2)	165
Lampiran 9f	Hasil observasi kondisi kelas siklus I (perternuan 2)	166
Lampiran l 0a	Hasil observasi guru siklus II (perternuan 1)	167
Lampiran 10b	Hasil observasi siswi siklus II (perternuan 1)	170
Lampiran 10c	Hasil observasi kondisi kelas siklus II (perternuan 1)	171
Lampiran 10d	Hasil observasi guru siklus II (perternuan 2)	172
Lampiran 10e	Hasil observasi siswi siklus II (pertemuan 2)	175
Lampiran 10f	Hasil observasi kondisi kelas siklus II (pertemuan 2)	176

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11a	Keadaan awal keaktifan belajar siswi	177
Lampiran 11b	Persentase keadaan awal keaktifan belajar siswi	178
Lampiran 11c	Penilaian keadaan awal keaktifan belajar siswi	179
Lampiran 12a	Keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 1).....	180
Lampiran 12b	Persentase keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 1)	181
Lampiran 12c	Penilaian keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 1)	182
Lampiran 13a	Keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 2)	183
Lampiran 13b	Persentase keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 2)	184
Lampiran 13c	Penilaian keaktifan belajar siswi siklus I (pertemuan 2)	185
Lampiran 14a	Keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 1)	186
Lampiran 14b	Persentase keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 1) ..	187
Lampiran 14c	Penilaian keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 1)	188
Lampiran 15a	Keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 2)	189
Lampiran 15b	Persentase keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 2)...	190
Lampiran 15c	Penilaian keaktifan belajar siswi siklus II (pertemuan 2)	191
Lampiran 16	Komparasi keaktifan	192
Lampiran 17	Keaktifan siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	193
Lampiran 18a	Nilai masing-masing siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta pada pra penelitian	194
Lampiran 18b	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi pra penelitian berdasarkan pap 1	196
Lampiran 19a	Nilai masing-masing siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus I (pertemuan 1)	198
Lampiran 19b	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi siklus I (Pertemuan 1).....	200
Lampiran 20a	Nilai masing-masing siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus I (pertemuan 2)	202
Lampiran 20b	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi siklus I (pertemuan 2) berdasarkan pap 1	204
Lampiran 21a	Nilai masing-masing siswi kelas XI Bahasa SMA	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Santa Maria Yogyakarta siklus II (pertemuan 1).....	206
Lampiran 21b	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi siklus II (pertemuan 1) berdasarkan pap 1	208
Lampiran 22a	Nilai masing-masing siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus II (pertemuan 2)	210
Lampiran 22b	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi siklus II (pertemuan 2) berdasarkan pap 2	212
Lampiran 23a	Ketuntasan keadaan awal prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta	214
Lampiran 23b	Persentase keadaan awal prestasi belajar siswi.....	215
Lampiran 24a	Ketuntasan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus I	216
Lampiran 24b	Persentase prestasi belajar siklus I	217
Lampiran 25a	Ketuntasan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus II	218
Lampiran 25b	Persentase prestasi siklus II	219
Lampiran 26	Komparasi prestasi	220
Lampiran 27	Kenaikan nilai rata-rata prestasi belajar sejarah siswi	221
Lampiran 28	Perbandingan prestasi belajar sejarah siswi siklus I dan II ...	221
Lampiran 29a	Nilai tugas kelompok siswi siklus I	222
Lampiran 29b	Nilai tugas individu siswi siklus I	223
Lampiran 29c	Nilai tugas refleksi siswi siklus I	224
Lampiran 30a	Nilai tugas kelompok siswi siklus II	225
Lampiran 30b	Nilai tugas individu siswi siklus II.....	226
Lampiran 30c	Nilai tugas refleksi siswi siklus II	227
Lampiran 31a	Penilaian keterampilan kooperatif siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus I (pertemuan 1)	228
Lampiran 31b	Penilaian keterampilan kooperatif siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus I (pertemuan 2)	229
Lampiran 32a	Penilaian keterampilan kooperatif siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus II (pertemuan 1)	230

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 32b	Penilaian keterampilan kooperatif siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta siklus II (pertemuan 2)	231
Lampiran 33a	Nilai proses siklus I	232
Lampiran 33b	Nilai proses siklus II	233
Lampiran 34a	Nilai produk siklus I	234
Lampiran 34b	Nilai produk siklus II	235
Lampiran 35a	Nilai akhir siklus I	236
Lampiran 35b	Nilai akhir siklus II	237
Lampiran 36a	Analisis tingkat keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta berdasarkan pap 1 ...	238
Lampiran 36b	Analisis tingkat prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta berdasarkan pap 1	239

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai komponen dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran.¹ Sejarah sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk peserta didik menjadi berkualitas, karena sejarah merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan dapat menjadi suatu cara merepleksikan apa yang sudah terjadi, dan juga sarana motivasi agar kedepannya lebih baik lagi.

Pendidikan sejarah adalah hal penting dan paling mempengaruhi perkembangan, kemajuan setiap bangsa. Seluruh komponen dalam dunia pendidikan haruslah didukung dan digerakkan demi kemajuan tingkat intelektualitas, dan moral peserta didik. Rumpun Ilmu sosial memberikan sebuah wawasan kemasyarakatan dan pemahaman tentang kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh ialah ilmu sosiologi yang diberikan pada peserta didik akan memberi gambaran baginya tentang kehidupannya di masyarakat, ilmu sejarah memberi cakrawala berfikir tentang kehidupan masa lalu yang mempengaruhi kehidupan sekarang dan memberi andil bagi kehidupan masa datang. Begitu juga dengan bidang ilmu-ilmu sosial lainnya.

¹ Made Weda, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara. 2009, hlm. 2.

Sejarah sebagai salah satu mata pelajaran rumpun ilmu sosial, dewasa ini mengalami berbagai masalah, terutama penurunan keaktifan belajar sejarah peserta didik karena mereka menganggap remeh pelajaran sejarah. Penurunan keaktifan dan prestasi peserta didik dalam belajar sejarah ini memang seyogyanya harus diteiiti dahulu, tapi dari segi pantauan penulis di lapangan memang fenomena itu lah yang terjadi, di mana peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah.

Guru sebagai seorang pendidik, mengetahui bahwa profesionalisme yang diemban bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih kepada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didiknya. Menurut Degeng daya tarik suatu mata pelajaran atau pembelajaran ditentukan oleh dua hal, *pertama* oleh mata pelajaran itu sendiri, dan *kedua* oleh cara rnengajar guru.² Kebanyakan guru dalam mengajar cenderung menghafal dan konvensional, serta peserta didik juga pasif dalam belajar. Situasi belajar yang demikian membuat kurangnya keaktifan belajar sejarah peserta didik di sekolah sehingga mereka menganggap remeh pelajaran sejarah yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu tugas profesional seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadikannya menarik, yang dirasakan sulit menjadi mudah, yang tadinya tak berarti menjadi bermakna.³

Salah satu model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang secara

² H. Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta, Yuma Pustaka, 2009, hlm. 1.

³ *Ibid*, hlm.1 2.

sengaja didesain untuk melatih peserta didik mendengarkan pendapat-pendapat orang lain dan merangkum pendapat tersebut dalam bentuk tulisan.

Tujuan utama dalam penerapan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.⁴ Bahkan Muslimin Ibrahim mengatakan bahwa "model pembelajaran kooperatif selain membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit, juga berguna untuk membantu peserta didik menumbuhkan keterampilan kerjasama, berfikir kritis, dan kemampuan membantu teman".

Menurut Lie "pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*)".⁵ Rendahnya aktivitas peserta didik di dalam kelas mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik sehingga diperlukan model dan strategi yang tepat dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah peserta didik. Salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), karena dalam pembelajaran sejarah diperlukan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dengan aktifkan peserta didik memberikan dampak yang baik terhadap prestasi belajar sejarah.

⁴ H. Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 9.

⁵ H. Sugiyanto, *op. cit*, hlm. 6.

Seperti yang kita ketahui, pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang membosankan karena sejarah mempelajari kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa di masa lampau. Sehingga untuk membuat peserta didik tertarik terhadap pelajaran sejarah itu guru harus mempunyai strategi dalam mengajar. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi dengan ceramah sehingga peserta didik hanya duduk diam, mendengarkan.

Pembelajaran kontekstual bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan yang fleksibel, yang dapat diterapkan dari suatu permasalahan ke permasalahan lain, dari satu konteks ke konteks lain. Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui bahwa belajar hanya terjadi jika peserta didik memproses informasi atau pengetahuan baru sedemikian rupa sehingga dirasakan masuk akal sesuai dengan kerangka berfikir yang dimilikinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Santa Maria Yogyakarta pada kelas XI Bahasa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran sejarah terletak pada model pembelajaran dari guru sejarah di mana pembelajarannya masih konvensional dengan menggunakan metode ceramah monoton. Hal ini menyebabkan skor rata-rata keaktifan belajar sejarah peserta didik hanya sebesar 56,43 dan nilai rata-rata prestasi belajar sejarah peserta didik hanya 52,90. Melihat rendahnya skor rata-rata keaktifan dan prestasi belajar sejarah peserta didik yang diperoleh peserta didik, maka peneliti ingin meningkatkan skor rata-rata keaktifan dan nilai rata-rata prestasi belajar sejarah peserta didik.

Oleh karena itu melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan diharapkan pula model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) ini peserta didik tidak hanya mampu memahami dan menganalisis apa yang telah didiskusikan dan dikerjakan dengan kelompoknya, tetapi juga mampu memahami dan mampu untuk menganalisis informasi yang digali atau didapatnya dari kelompok lain dengan saling bertukar informasi. Selain itu model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk saling memahami dan menghargai satu sama lainnya serta dapat saling menghormati apabila terjadi perbedaan pendapat di antara mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar sejarah peserta didik selama penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar sejarah peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

C. Batasan Masalah

Melihat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi pembelajaran sejarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini hanya ditekankan

pada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar sejarah peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Maksudnya bahwa sejauh mana model pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar sejarah peserta didik. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan keaktifan belajar sejarah peserta didik selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan prestasi belajar sejarah peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan strategi dan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan guru dan peserta didik yang lebih berkualitas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, membantu guru dalam mengembangkan model-model dan metode pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah.

3. Bagi Peserta Didik

Peningkatan ini diharapkan dapat membuat peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi terhadap pembelajaran sejarah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan strategi dan model-model pembelajaran yang kreatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sejarah, serta dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai seorang calon guru sejarah, sehingga kelak dapat menjadi seorang guru sejarah yang berkualitas dan profesional dalam meningkatkan karya pendidikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

I. Pembelajaran Sejarah

a. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara perbuatan mempelajari. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif.⁶

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik, bukan dibuat untuk peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁷ Pendidikan lebih menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian, jadi mengandung pengertian yang lebih luas. Namun demikian pendidikan kepribadian saja tentu kurang lengkap, para peserta didik perlu juga memiliki keterampilan⁸

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan, dan/atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya. Isi kegiatannya adalah bahan (materi) yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 13.

⁷ H.Isjoni, *op. cit*, hlm.14.

⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007, hlm. 55.

pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Wina Sanjaya, dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses berfikir menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dan dengan lingkungan.

Tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar.
2. Tujuan mendefinisikan tingkah laku peserta didik dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
3. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.⁹

Hakikat dan makna pembelajaran ditandai oleh beberapa ciri sebagai berikut: ¹⁰

1. Pembelajaran adalah proses berfikir

Belajar adalah proses berfikir. Belajar berfikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Dalam pembelajaran berfikir proses pendidikan di sekolah tidak hanya menekankan kepada akumulasi pengetahuan materi pelajaran, tetapi yang diutamakan adalah kemampuan peserta didik untuk memperoleh pengetahuannya sendiri (*self regulated*).

2. Proses pembelajaran adalah memanfaatkan potensi otak

Pembelajaran berfikir adalah memanfaatkan dan penggunaan otak secara maksimal. Menurut beberapa ahli, otak manusia terdiri dari dua bagian, yaitu otak

⁹ *Ibid*, hlm. 67-77.

¹⁰ H. Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009 hlm. 45.

kanan dan otak kiri. Masing-masing belahan otak memiliki spesialisasi dalam kemampuan-kemampuan tertentu.

3. Pembelajaran berlangsung sepanjang hayat

Belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. Hal ini berdasarkan pada asumsi bahwa sepanjang kehidupannya manusia akan selalu dihadapkan pada masalah atau tujuan yang ingin dicapainya. Dalam proses mencapai tujuan, manusia akan dihadapkan pada berbagai rintangan. Manakala rintangan sudah dilaluinya, maka manusia akan dihadapkan pada tujuan atau masalah baru, untuk mencapai tujuan baru itu manusia akan dihadapkan pada rintangan baru pula, yang kadang-kadang rintangan itu semakin berat.

b. Definisi Sejarah

Sejarah adalah Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lampau yang mempunyai dampak atau pengaruh terhadap kehidupan suatu bangsa. Istilah history (sejarah) diambil dari kata historia dalam bahasa Yunani yang berarti "informasi" atau "penelitian yang ditunjukan untuk memperoleh kebenaran". Sejarah pada masa itu hanya berisi tentang "manusia-kisahnyanya" kisah tentang usaha-usahanya dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaanya pada kemerdekaan, serta khususnya akan keindahan dan pengetahuan.¹¹

¹¹ S.K. Kochhar , *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*, Jakarta, Grasindo, 2008; hlm. 1-10.

Sejarah adalah ilmu sosial dan membahas kenyataan, sejarah mengkaji pengalaman manusia yang tidak dapat diringkas menjadi rumus apapun. Sejarah berhadapan dengan fakta-fakta yang tidak terorganisasi dan bahkan darinya tidak dapat diambil suatu kesimpulan.¹² Dengan demikian pembelajaran sejarah adalah suatu pembelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau, namun memberi dampak atau pengaruh pada masa sekarang.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Dalam proses belajar mengajar, para peserta didik perlu dilatih untuk bekerjasama dengan rekan-rekan sebayanya. Ada kegiatan belajar tertentu yang akan lebih berhasil jika dikerjakan secara bersama-sama, misalnya dalam kerja kelompok, daripada jika dikerjakan sendiri oleh masing-masing peserta didik. Latihan kerjasama sangatlah penting dalam proses pembentukan kepribadian anak. Pembelajaran kooperatif mengajarkan kepada peserta didik keterampilan kerjasama dalam kolaborasi.¹³

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁴

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama

¹² *Ibid*, hlm. 13-14.

¹³ H. Isjoni, *op. cit*, hlm. 71

lainnya sebagai suatu kelompok atau satu tim. Menurut Robert.E. Slavin dalam Isjoni dan Mohd. Arif Ismail, pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana kelompok belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah empat orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar.¹⁵

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda.¹⁶ Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah: Suatu model pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan Sunal dan Hans mengemukakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar berkerjasama selama proses pembelajaran.¹⁷

Menurut Panitz dalam Agus Suprijono, pembelajaran kooperatif adalah:

"Konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud".¹⁸

¹⁴ H. Sugiyanto, *op. cit*, hlm. 37.

¹⁵ H.Isjoni,& Mohd.Arif Ismail, *Model-model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta, Pusaka Pelajat, 2008, hlm. 150.

¹⁶ H. Isjoni, *op.cit*, hlm. 14

¹⁷ *Ibid*, hlm. 15.

¹⁸ Agus Suprijono, *op. cit*, hlm. 54-55.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu kelompok kecil, di mana peserta didik harus saling berkerja sama dalam mengerjakan tugas dan membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran.

Unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif menurut Lungdren adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Para peserta didik harus memiliki persepsi bahwa mereka "tenggelam atau berenang bersama".
2. Para peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggungjawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3. Para peserta didik harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
4. Para peserta didik membagi tugas dan berbagi tanggungjawab diantara para anggota kelompok.
5. Para peserta didik diberikan suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
6. Para peserta didik berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.
7. Setiap peserta didik akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

¹⁹ Isjoni, *op. cit.*, hlm. 16-17.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Model pembelajaran kooperatif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) "memudahkan peserta didik belajar" sesuatu yang "bermanfaat" seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, (2) pengetahuan, nilai dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah:

1. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif).
2. *Personal responsibility* (tanggungjawab perseorangan).
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif).
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota).
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok).²⁰

Unsur pertama pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif, unsur kedua pembelajaran kooperatif adalah tanggungjawab individu, unsur ketiga pembelajaran kooperatif adalah interaksi promotif, unsur ini

²⁰ Agus Suprijono, *op. cit*, hlm. 58.

penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif, ciri-ciri interaksi promotif adalah

- a. Saling membantu secara efektif dan efisien.
- b. Saling memberi informasi dan sarana yang saling diperlukan.
- c. Memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien.
- d. Saling mengingatkan.
- e. Saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi.
- f. Saling percaya.
- g. Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

Unsur keempat pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengoordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan peserta didik harus:

- a. Saling mengenal dan mempercayai.
- b. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius.
- c. Saling menerima dan saling mendukung.
- d. Mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Unsur kelima pembelajaran kooperatif adalah pemrosesan kelompok.²¹ pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Salvin mengemukakan dua alasan, pertama, beberapa hasil penelitian

²¹ *Ibid*, him. 58.

membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan peserta didik dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.²²

b. Konsep Pokok Pembelajaran Kooperatif

Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena perbedaan itu, manusia dapat saling asah, asih, dan asuh (saling meneduhkan). Pembelajaran kooperatif menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*Learning Community*). Peserta didik tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama peserta didik.²³

c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. elemen-elemen pembelajaran kooperatif menurut Lie adalah (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individual; (4) keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.

a) Saling ketergantungan positif

Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan dapat dicapai melalui: a) saling ketergantungan mencapai tujuan; (b) saling ketergantungan menyelesaikan

²² H. Hamruni, *op. cit*, hlm. 162

²³ H. Sugiyanto, *op. cit*, hlm. 40.

tugas; (c) saling ketergantungan bahan atau sumber; (d) saling ketergantungan peran; (e) saling ketergantungan hadiah.

b) Interaksi tatap muka

Interaksi tatap muka akan memaksa peserta didik saling tatap muka dalam kelompok sehingga mereka dapat berdialog. Dialog tidak hanya dilakukan dengan guru:

c) Akuntabilitas individual

Penilaian ditunjukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran secara individual. Hasil penilaian secara individual selanjutnya disampaikan oleh guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan semua anggota kelompok secara individual ini yang dimaksud dengan akuntabilitas individu.

d) Keterampilan untuk menjalin hubungan antar

Keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi (*interpersonal relationship*) tidak hanya diasumsikan tetapi secara sengaja diajarkan.²⁴

²⁴ *Ibid*, hlm. 40.

d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

1. Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 2) Memungkinkan para peserta didik saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
- 3) Memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- 7) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan.
- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- 9) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.
- 10) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.
- 11) Meningkatkan kegembiraan berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama dan orientasi tugas.²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm. 43.

Selain 11 keunggulan atau keuntungan pembelajaran kooperatif yang dipaparkan di atas, di bawah ini dipaparkan juga beberapa keunggulan pembelajaran kooperatif yaitu:²⁶

- a. Peserta didik tidak terlalu menggantungkan kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari peserta didik yang lain.
- b. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan idea tau gagasan dengan kata-kata (verbal) dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- c. Menumbuhkan sikap respek terhadap orang lain, menyadari akan segala keterbatasannya, dan bersedia menerima segala perbedaan.
- d. Membantu memberdayakan setiap peserta didik untuk lebih lebih bertanggungjawab dalam belajar.
- e. Meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal, keterampilan mengolah waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- f. Mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahaman peserta didik sendiri, serta menerima umpan balik. Peserta didik dapat menerima teknik pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
- g. Meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan mengubah belajar abstrak menjadi nyata (rill).

²⁶ H. Hamruni, *op.cit*, hlm. 70.

- h. Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir, dan ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kesetiakawanan, sikap saling membantu atau kerjasama antar teman dalam memahami suatu materi pelajaran. Selain itu juga model pembelajaran kooperatif dapat Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir pada diri peserta didik.

2. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif

Selain memiliki keunggulan, model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan, dikemukakan bahwa kelemahan model pembelajaran kooperatif antara lain:²⁷

1. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas. Namun kondisi ini dapat diatasi dengan guru mengkondisikan kelas atau pembelajaran dilakukan diluar kelas seperti di laboratorium, aula, atau di tempat yang terbuka.
2. Banyak peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lain. Peserta didik yang tekun merasa harus selalu bekerja melebihi peserta didik yang lain dalam grup mereka, sedangkan peserta didik yang kurang mampu merasa minder ditempatkan dalam satu grup dengan peserta didik yang lebih pandai. Peserta didik yang tekun merasa temannya yang kurang mampu hanya menumpang pada hasil jerih payahnya. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan sebab dalam model

²⁷<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/kelemahan-model-pembelajaran-kooperatif>.
Html diunduh tanggal 4 Mei 2011

pembelajaran kooperatif bukan kognitifnya saja yang dinilai tetapi dari segi afektif psikamotoriknya juga dinilai seperti kerjasama di antara anggota kelompok, keaktifan dalam kelompok serta sumbangan nilai yang diberikan kepada kelompok.

3. Perasaan was-was pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok. Namun karakteristik pribadi tidak akan luntur hanya karena bekerjasama dengan orang lain, justru keunikan itu semakin kuat bila disandingkan dengan orang lain.
4. Banyak peserta didik takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil, bahwa satu orang harus mengerjakan seluruh pekerjaan tersebut. Dalam model pembelajaran kooperatif pembagian tugas rata, setiap anggota kelompok harus dapat mempresentasikan apa yang telah didapatnya dalam kelompok sehingga ada pertanggungjawaban secara individu.

Selain kelemahan di atas, di bawah ini menurut Hamruni dipaparkan kelemahan model pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah²⁸

- a. Untuk memahami dan mengerti *filosofis* SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) memang butuh waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis peserta didik dapat mengerti dan memahami filsafat *cooperative learning*. Untuk peserta didik yang dianggap memiliki kelebihan, mereka akan merasa terhambat oleh

²⁸ H. Hamrurli, *op. cit*, hlm.171.

peserta didik yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.

- b. Ciri utama dari SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) adalah bahwa peserta didik saling membelajarkan. Oleh karena itu, tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa jadi cara belajar yang demikian peserta didik tidak bisa memahami apa yang seharusnya dipahami.
- c. Penilaian yang diberikan dalam SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya hasil atau prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu peserta didik.
- d. Keberhasilan SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) dalam mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang. Hal ini tidak mungkin tercapai dapat tercapai hanya dengan satu kali penerapannya.
- e. Walaupun kemampuan berkerjasama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk peserta didik, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang harus didasarkan kepada kemampuan secara individual. Oleh karena itu idealnya melalui SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) selain peserta didik belajar bekerja sama, peserta didik juga harus belajar membangun kepercayaan diri untuk mencapai kedua hal itu

dalam SPK (Strategi Pembelajaran Kooperatif) memang bukan pekerjaan yang mudah.

Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif guru harus siap untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif itu, dimana guru dituntut untuk profesional dalam membagi peserta didik dalam kelompok. Guru juga harus pandai dalam membagi waktu di kelas supaya tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Metode STAD dikembangkan oleh Robert Salvin dan kawan-kawan dari Universitas John Hopkins. Metode ini dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Para guru menggunakan metode STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada peserta didik tiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.²⁹

Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe yang kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Ide utama dari yang dimiliki metode STAD adalah memotivasi peserta didik untuk mendorong dan saling membantu diantara peserta didik dan dalam menguasai keterampilan atau pengetahuan yang disajikan oleh guru. Mereka harus saling mendorong satu sama lain agar belajar dan bekerja secara sungguh-sungguh

²⁹ H. Sugiyanto, *op. cit.*, hlm. 44.

dan menjelaskan bahwa belajar adalah suatu hal yang sangat penting (*important*), bermanfaat (*valuable*), dan menyenangkan (*fun*).³⁰

Pada proses pembelajarannya, belajar konperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.³¹ yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Tahap Penyajian Materi*, yang mana guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. Dalam mengembangkan materi pembelajaran perlu ditekankan hal-hal sebagai berikut: a) mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang dipelajari peserta didik dalam kelompok, b) menekankan bahwa belajar adalah memahami makna, dan bukan hapalan, c) memberikan umpan balik sesering mungkin untuk mengontrol pemahaman peserta didik, d) memberikan penjelasan mengapa jawaban pertanyaan itu benar atau salah, dan e) beralih pada materi selanjutnya apabila peserta didik telah memahami permasalahan yang ada.

2. *Tahap Kerja Kelompok*, pada tahap ini setiap peserta didik diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok peserta didik saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penjelasan agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas dan satu

³⁰ H. Isjoni, dkk, *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 70-71.

³¹ H. Isjoni, *op.cit*, hlm. 74-75.

lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Dalam tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

3. *Tahap Tes Individu*, yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual, mengenai materi yang telah dibahas.
4. *Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu*, dihitung berdasarkan skor awal, dalam penelitian ini didasarkan pada nilai evaluasi hasil belajar semester 1. Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu
5. *Tahap pemberian penghargaan kelompok*, kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut: a) kelompok dengan skor rata-rata 15, sebagai kelompok baik, b) kelompok dengan skor rata-rata 20, sebagai kelompok hebat, dan c) kelompok dengan skor rata-rata 25 sebagai kelompok super.

Langkah-langkah dalam menerapkan *Student Team Achievement Division (STAD)*³²

1. Para peserta didik di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap tim memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah).
2. Tiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membaritu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim.

³² Sugiyanto, *op.cit*, hlm. 44-45.

3. Secara individu atau tim, tiap minggu atau tiap dua minggu guru mengevaluasi untuk mengetahui penguasaan mereka terhadap bahan akademik yang telah dipelajari.
4. Tiap peserta didik dan tiap tim diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar, dan kepada peserta didik secara individu atau tim yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan. Kadang-kadang beberapa atau semua tim memperoleh penghargaan jika mampu meraih suatu kriteria atau standar tertentu.

Persiapan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisioans* sebagai berikut:

- a. Materi

Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.³³

- b. Membagi, peserta didik ke dalam tim

Sebuah tim terdiri dari berbagi latar belakang peserta didik. Dari yang berprestasi, sedang atau pun kurang berprestasi. Jika memungkinkan jumlah tim adalah empat orang.³⁴

- c. Menentukan skor awal

Skor awal mewakili skor rata-rata peserta didik pada kuis sebelumnya.³⁵

- d. Membangun tim

Setiap tim diberi waktu saling mengenal satu sama lain.³⁶

³³ Robet E. Slavin, *Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktek, Bandung*, Nusa Media, 2009, hlm. 147.

³⁴ *Ibid*, hlm. 149.

³⁵ *Ibid*, hlm. 151

4. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktifitas adalah keaktifan; kegiatan; kesibukan. Aktifitas belajar adalah segala bentuk atau kegiatan untuk melakukan proses pembelajaran.³⁷

Pendidikan tradisional dengan "Sekolah Dengar"-nya tidak mengenal bahkan peserta didik sekali tidak menggunakan asas aktifitas dalam proses belajar mengajar. Para peserta didik hanya mendengarkan hal-hal yang dipompakan oleh guru. Para peserta didik menelan saja hal-hal yang dirancang dan disampaikan oleh guru. Kegiatan mandiri dianggap tidak ada maknanya, karena guru adalah orang yang serba tahu dan menentukan segala hal yang dianggap penting bagi peserta didik. Di sisi lain peserta didik hanya bertugas menerima dan menelan, mereka pasif atau tidak aktif.³⁸ pembelajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

b. Jenis-jenis Aktivitas

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Beberapa diantaranya: Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah.³⁹

a). kegiatan-kegiatan visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b). kegiatan-kegiatan lisan (oral)

³⁶ Ibid, hlm. 156.

³⁷ Tim Penyusun . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1989, hlm. 17.

³⁸ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2001, hlm. 170.

³⁹ Ibid, hlm. 172-173.

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c). kegiatan-kegiatan mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d). kegiatan-kegiatan menulis

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

e). kegiatan-kegiatan menggambar

menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

f). kegiatan-kegiatan metric

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.

g). kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h). kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

c. Penggunaan Aktivitas dalam Pengajaran

Aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik metode dalam kelas maupun metode mengajar di luar kelas. Hanya saja penggunaanya

dilaksanakan dalam bentuk yang berlain-lainan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan disesuaikan pula pada orientasi sekolah yang menggunakan jenis kegiatan itu.

Aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, baik itu berupa aktif bertanya, menjawab pertanyaan, atau mengemukakan pendapat.

5. Prestasi Belajar

Winkel mengemukakan bahwa prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.⁴⁰ Prestasi belajar adalah kecapaian atau hasil akhir yang bisa dilihat setelah proses belajar.⁴¹ Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakekatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seseorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap mata pelajaran yang telah diberikan. Menurut S. Nasution prestasi belajar merupakan kesempurnaan seorang peserta didik dalam berfikir, merasa, dan berbuat. Menurut Nasution prestasi belajar seseorang dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu:⁴²

1. Aspek kognitif

Aspek yang berkaitan dengan kegiatan berpikir. Aspek ini berkaitan erat dengan tingkat intelegensi (IQ) atau kemampuan berpikir peserta didik.

⁴⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, Grasindo, 1996, hlm. 226.

⁴¹ <http://belajarpsikologi.com/tag/pengertian-prestasi-belajar-menurut-para-ahli/>, diunduh tanggal 6 Juni 2011

⁴² *Ibid.*

2. Aspek afektif

Aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaian pada aspek ini dapat terlihat pada kedisiplinan, sikap hormat kepada guru kepatuhan dan lain sebagainya. Aspek afektif berkaitan erat dengan kecerdasan emosi (EQ) peserta didik.

3. Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan grafik fisik yang mempengaruhi sikap mental. Jadi sederhananya aspek ini menunjukkan kemampuan atau keterampilan (skill) peserta didik setelah menerima sebuah pengetahuan.

Untuk mencapai prestasi belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri peserta didik (faktor intern), dan faktor yang ada di luar peserta didik (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.⁴³

1. Faktor Intern⁴⁴

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecedersan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

⁴³ <http://sunartombs.wordpress.com/2010/10/12/pengertian-prestasi-belajar/>, diunduh 27 Juni 2011

⁴⁴ *Ibid.*

a) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Ada kalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu prestasi yang baik.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang atau rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Bahkan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena

minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang peserta didik di dalam menerima pelajaran di sekolah peserta didik diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Dalam perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasar kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang peserta didik yang menyebabkan peserta didik tersebut melakukan kegiatan belajar.

2. Faktor Ekstern⁴⁵

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri peserta didik, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

⁴⁵ *Ibid.*

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu.

a. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa: "Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

b. Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan peserta didik kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

c. Keadaan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses

pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar -sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada. Lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang peserta didik bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya 'yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

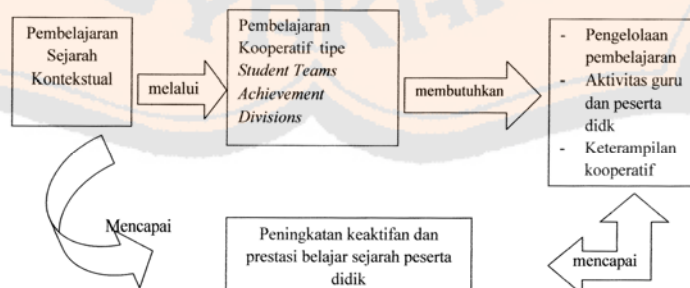
Jadi prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu proses belajar. Sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi seperti memberikan soal-soal atau tes untuk mengetahui prestasi peserta didik setelah proses belajar mengajar berlangsung.

B. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru masih ada yang hanya membeberkan fakta-fakta saja dan tidak membuatnya menarik, di mana peserta didik hanya mendengarkan saja. Model dan teknik pembelajarannya pun masih menggunakan konvensional dan tidak adanya variasi dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran sejarah peserta didik kurang diikuti sertakan oleh sebab itu menyebabkan peserta didik kurang meminati dalam belajar sejarah.

Rendahnya aktivitas peserta didik di dalam kelas mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik, sehingga diperlukan metode yang mampu mengerakkan peserta didik untuk aktif di dalam kelas. Salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena metode STAD menekankan adanya aktifitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling membantu, dan bekerjasama dalam menguasai materi pembelajaran. Sehingga dengan aktifnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran, akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru di sini hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe yang pembelajaran yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, pembelajaran sejarah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD diyakini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini akan mengembangkan kreativitas dan pola pikir peserta didik dalam belajar. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat digambarkan dalam bagan yaitu sebagai berikut:



Bagan 1: Proses Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi belajar

C. Materi Pembelajaran

Standar Kompetensi : Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20

Kompetensi Dasar : Membedakan pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia

A. Revolusi Amerika

1. Latar Belakang Revolusi Amerika

Perang kemerdekaan Amerika Serikat sebenarnya lebih ditujukan untuk menentang kekerasan Inggris kepada kaum kolonis. Kedudukan Inggris semakin terdesak menghadapi gerakan-gerakan para pejuang Amerika Serikat. Pemberontakan ini ternyata melemahkan kedudukan Inggris di Amerika. Keadaan seperti ini sangat menguntungkan para pejuang kemerdekaan Amerika Serikat untuk tetap bergerak menentang kekuasaan Inggris atas wilayahnya.

2. Faktor Penyebab Revolusi Amerika

Meletusnya Perang Kemerdekaan Amerika Serikat dilandasi oleh beberapa faktor berikut:

- a. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik
- b. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan
- c. Pemungutan pajak yang tinggi
- d. Peristiwa " *The Boston Party*"

B. Revolusi Perancis

Sebab-sebab Revolusi Perancis dan Perkembangannya

Meletusnya Revolusi Perancis dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

Sebab umum:

Sebab-sebab umum terjadinya Revolusi Perancis di antaranya :

- a. Utang Negara terlalu banyak
- b. Pajak sangat tinggi
- c. Adanya blangko surat penangkapan yang ditandatangani oleh raja
- d. Kebencian rakyat kepada Penjara Bastille

Sebab khusus:

Sebab khusus terjadinya Revolusi Perancis adalah karena masalah penghambur-hamburan uang Negara yang dilakukan oleh permaisuri Raja Louis XIV yakni Marie Antoinette beserta putri-putri istana lainnya. Sebab-sebab tersebut mengakibatkan situasi politik di Perancis semakin panas. Klimaks dari situasi tersebut adalah serangan terhadap Penjara Bastille tanggal 14 Juli 1789. Dengan keberhasilan revolusi ini, seluruh pemerintahan untuk sementara dipegang oleh Pemerintahan Revolusi. Tindakan-tindakan yang dilakukan antara lain adalah,

1. Membentuk pasukan keamanan nasional yang dipimpin oleh Jenderal Laffayette
2. Menyusun Majelis Konstituante/Dewan Rakyat
3. Menghapus hak-hak istimewa golongan bangsawan/gerejani

4. Menghapus pernyataan hak-hak manusia dan warga yang merupakan salah satu piagam tentang hak asasi manusia

Semboyan Revolusi Perancis adalah *Liberte* (*liberty*, kebebasan), *Egalite* (*equality*, persamaan), *Fraternite* (*fraternity*, persaudaraan). Ketiga semboyan ini merupakan hasil pemikiran dari seorang tokoh Perancis yang bernama J.J Rousseau yang kemudiah diabadikan dalam bentuk benderanya merah, putih, biru, dalam posisi vertical. Lagu kebangsaan Perancis adalah *La Marseillaise* dan tanggal 14 Juni diperingati sebagai hari nasional Perancis.

C. Revolusi Rusia

Munculnya Revolusi Rusia (1917) disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

- a. Pemerintah Tsar Nicholas II yang rekasioner, Tsar tidak mau memberikan hak-hak politik yang sungguh-slrngguh kepada warga negaranya. Duma (Dewan Rakyat) yang dibentuk atas perintah Tsar pun, tidak sepenuhnya mewakili rakyat, bahkan hanya sebagai badan penasehat Tsar.
- b. Susunan pemerintahan Tsar yang buruk, pemerintahan tidak disusun secara rasional, tetapi atas dasar favoritisme (mementingkan kesukaan terhadap seseorang). Tsar tidak memilih orang-orang yang cakap, tatapi orang yang disukainya untuk duduk di pemerintahan.
- c. Perbedaan sosial yang mencolok, Tsar dan kaum bangsawan hidup mewah dan kaya raya, sementara rakyat tertuama para petani dan buruh hidup miskin dan sengsara.

- d. Munculnya aliran-aliran, aliran yang muncul untuk menentang Tsar seperti aliran-aliran dari kaum liberal dan kaum sosialis. Kaum sosialis terbagi atas dua aliran yaitu aliran sosial demokrat dan aliran komunis.
- e. Kekalahan perang, kekalahan perang Rusia di daerah Tannenberg dan Danau Minsuri sangat mengecewakan rakyat dan menghilangkan kepercayaan rakyat terhadap Tsar. Rakyat jemu melihat perang dan mereka menginginkan perdamaian.
- f. Bahaya kelaparan mengancam, lima belas juta rakyat Rusia dimobilisasi untuk perang. Hal ini menimbulkan kekurangan tenaga kerja pada bidang industri maupun pertanian. Pertanian terbengkalai, ekonomi negara kacau dan akibatnya bahaya kelaparan mengancam.

D. Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia Revolusi dan Pergerakan Nasional

Berbagai revolusi di belahan Eropa dan Amerika berpengaruh terhadap kehidupan sosial politik di Indonesia. Peristiwa-peristiwa itu menyadarkan bangsa Indonesia bahwa membela hak-hak merupakan kewajiban yang harus diperjuangkan. Pemimpin bangsa Indonesia bahu membahu bersama rakyat berjuang untuk merebut hak-hak yang telah dirampas kaum penjajah. Bersama dengan itu, paham-paham baru kemudian mulai dikenal bangsa Indonesia seiring terbukanya wawasan masyarakat dalam melihat suatu peristiwa. Paham-paham seperti liberalisme, nasionalisme, sosialisme, berperan dalam meningkatkan kesadaran untuk bebas dari belenggu penjajah. Ideologi yang muncul dan

berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia seperti ideologi liberalisme, nasionalisme, komunisme, demokrasi, Pan Islamisme, dan lain-lain.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Safinatur Rohmah, 2010. menunjukan bahwa penerapan model *Student Teams Achievement Divisions* yang dilakukan dalam mata pelajaran sejarah siswa Kelas XI Di MAN Malang I dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.⁴⁶

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa dalam mata pelajaran sejarah di SMA Santa Maria Yogyakarta.
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan prestasi peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa dalam mata pelajaran sejarah di SMA Santa Maria Yogyakarta.

⁴⁶ Ria Safinatur Rohmah, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Di MAN Malang I*, Malang, Skripsi tidak diterbitkan, 2010, hlm. 149-150

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMA Santa Maria yang berlokasi di Jl. Ireda No. 19 A Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2011. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa yang berjumlah 22 siswi di SMA Santa Maria Yogyakarta.

C. Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini berupa keaktifan dan prestasi belajar sejarah peserta didik (siswi) dengan materi "Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, Revolusi Rusia Dan Pergerakan Nasional Indonesia".

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Terdapat 3 variabel penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini. Variabel tersebut terdiri dari 1 variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan 2 variabel terikat (Y1 dan Y2) yaitu keaktifan belajar dan prestasi belajar.

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe yang kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

2. Keaktifan

Suatu kegiatan peserta didik dalam proses belajar yang bersifat positif. Keaktifan peserta didik di dalam kelas dapat ditunjukkan dengan aktif dalam bertanya, sering mengungkapkan pendapat di depan kelas, berani presentasi secara maksimal, mau memberikan saran, rajin masuk sekolah.

3. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah bukti keberhasilan maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah mengikuti proses belajar yang berupa nilai atau skor.

E. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif, partisipatif dan dengan menggunakan 2 siklus penelitian.

Artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru sejarah kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Secara partisipatif bersama-sama dengan rekan peneliti telah melaksanakan penelitian ini tahap demi tahap. Penelitian irri dirnaksudkan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi peserta didik (siswi) terhadap mata pelajaran sejarah.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

1. Tes

Tes dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik.

2. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas peserta didik (siswi) dalam proses belajar mengajar dari aplikasi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

3. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*.

4. Diskusi antara guru, teman sejawat dan untuk refleksi hasil siklus penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrumen Pra Penelitian

Instrumen pra penelitian terdiri dari:

a. Lembar observasi peserta didik berupa lembar pengamatan peserta didik dan lembar partisipasi kelompok yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara individu ataupun secara kelompok dengan penerapan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

b. Tes (Pre-tes)

Tes prestasi ini dipergunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik (siswi) sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Instrumen Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Penelitian

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran.

RPP digunakan untuk merancang KBM dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan serta untuk merancang metode dan tipe pembelajaran yang ingin digunakan.

b. Tahap Tindakan dan Observasi

1. Tes

Tes prestasi ini dipergunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik (siswi) sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Lembar Kerja peserta didik (siswi)

Digunakan untuk memberikan tugas bagi peserta didik (siswi) dalam kelompok diskusi.

3. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik (siswi) saat proses belajar sejarah di kelas. (Lihat lampiran 2b hlm 112)

c. Tahap Refleksi

1. Digunakan untuk merefleksikan hal-hal yang terjadi saat siklus II selesai.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran sejarah dan beberapa peserta didik (siswi) yang telah ditunjuk oleh guru.

2. Dokumentasi

Membantu peneliti dalam melakukan refleksi.

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada instrumen tes yang berupa pos tes. Pada instrumen tes hanya dilakukan uji validitas yaitu dengan menggunakan validitas isi. Pada instrumen tes ini tidak dilakukan analisis butir item dan uji reliabilitas namun dengan menggunakan validitas isi.

Validitas isi adalah Validitas untuk instrumen tes prestasi, alat ukurnya menggunakan pos tes baik siklus pertama dan siklus kedua. Untuk menguji validitas atau keabsahan soal-soal tes prestasi siswa baik pre tes maupun pos tes peneliti menggunakan validitas isi. Pengertian validitas isi adalah kevalidan atau keabsahan suatu instrumen diukur dari kesesuaiannya dengan isi materi yang ada dalam kurikulum. Seperti yang tertulis dalam bukunya Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa:

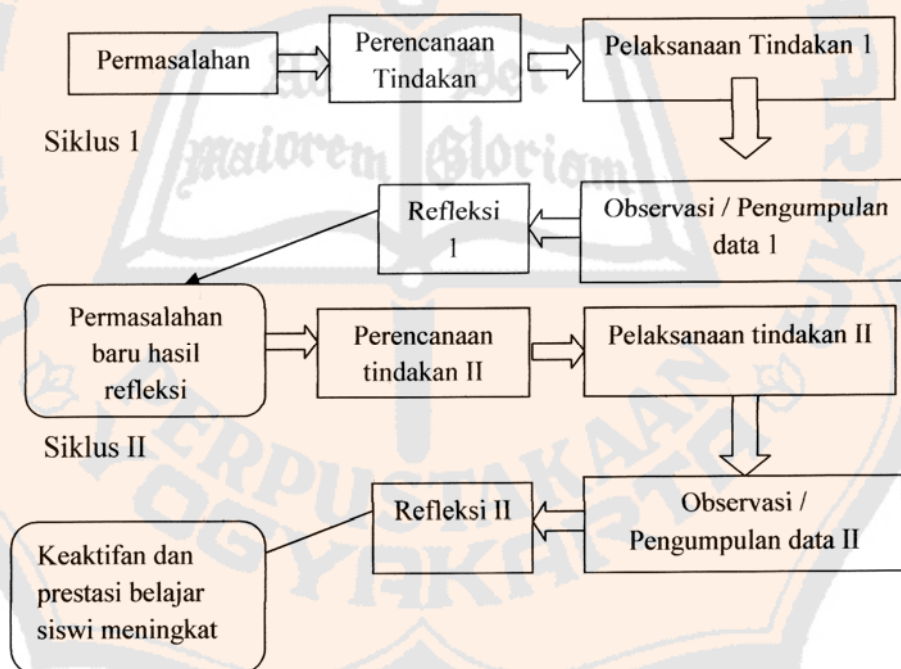
"Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang

diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi sering juga disebut validitas kurikuler".⁴⁷

Dalam penyusunan instrumen tes pretasi, soal-soal tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan materi atau isi pelajaran yang ada dalam kurikulum dan sesuai dengan kisi-kisi soal. Selain itu dalam menyusun instrumen ini, peneliti juga mengkonsultasikannya dengan guru dan dosen pembimbing. Pada instrumen tes prestasi belajar ini, peneliti tidak melakukan analisis butir item dan uji reliabilitas.

H. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini di adopsi dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:



Bagan 2: Siklus penelitian (Sumber Suharsimi Arikunto)

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2002,

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Teknik deskriptif digunakan untuk data kualitatif yaitu dengan mengungkap kelemahan dan kelebihan aktivitas peserta didik (siswi) dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik komparatif digunakan untuk data kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil keadaan awal (sebelum penelitian) dengan hasil akhir setiap siklus. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, data hasil wawancara terhadap guru dan peserta didik (siswi), dan data hasil refleksi terhadap guru dan peserta didik (siswi). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan pada data keaktifan dan prestasi belajar peserta didik. Data keaktifan dan data tentang prestasi belajar peserta didik dianalisis menggunakan PAP I (Penilaian Acuan Patakan I).⁴⁸

a. Data keaktifan belajar peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta, maka data keaktifan belajar peserta didik (siswi) dianalisis dengan menggunakan PAP 1. Keaktifan peserta didik (siswi) merupakan salah satu aspek dalam penilaian, karena dengan ini dapat diketahui tingkah laku peserta didik (siswi) selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, hal

yang diamati antara lain menghargai teman, mengambil giliran, mempresentasikan hasil, menjawab pertanyaan, dan mendengarkan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data keaktifan belajar peserta didik (siswi) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai keaktifan belajar peserta didik (siswi)

Tabel 1: Penilaian Keaktifan Belajar Siswi

No	Nama Siswi	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	

Keterangan: masing-masing skor pada tiap tabel jumlah total= 5

- 1a = Menghargai Teman
 1b = Mengambil Giliran
 2a = Mengajukan Pertanyaan
 2b = Mempresentasikan Hasil
 3a = Menjawab Pertanyaan
 3b = Mendengarkan

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

- 2) Tabel analisis tingkat keaktifan belajar peserta didik (siswi)

Tabel 2: Keterangan Penilaian Acuan Patokan 1

%	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

(Lihat lampiran 36 halaman 238)

⁴⁸ Ign. Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*, Yogyakarta, kanisius

Tabel 3:

Analisis Tingkat Keaktifan Belajar Siswi

No	Skala Prestasi Belajar Siswi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	90 - 100	Sangat Tinggi		
2.	80 - 89	Tinggi		
3.	70 - 79	Cukup		
4.	60 - 69	Kurang		
5.	0 - 59	Sangat Kurang		

(Lihat lampiran 36a hlm 238)

- b. Data prestasi belajar peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

Dalam penelitian ini, prestasi belajar peserta didik (siswi) tidak hanya diukur dengan hasil tes atau ulangan siswi (penilaian produk), tetapi juga melalui nilai tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik (siswi) dan hasil pengamatan keterampilan kooperatif peserta didik (siswi) (penilaian proses). Pada data prestasi belajar peserta didik (siswi) baik pada kondisi awal sebelum tindakan, siklus 1 dan siklus 2 dianalisis dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan 1 (PAP 1). Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data prestasi belajar siswi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Nilai Proses dan Produk

- (a) Menghitung Penilaian Proses Siswi Untuk menghitung nilai proses siswi, peneliti terlebih dahulu menentukan bobot penilaian untuk penilaian proses yaitu 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung penilaian proses siswi adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai Total Tugas}}{100} \times 30\%$$

(b) Menghitung Penilaian Produk Siswi (Tes)

Untuk menghitung nilai produk siswi peneliti juga menentukan bobot penilaian untuk penilaian produk yaitu 70%. Rumus yang digunakan untuk menghitung penilaian produk siswi adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Nilai Total Tugas}}{100} \times 70\%$$

(c) Menghitung Nilai Akhir Tiap Siklus Penelitian

NA= Nilai Proses (30%) + Nilai Produk (70%)

2) Menghitung Tingkat Prestasi Belajar Siswi

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswi baik pada kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2, peneliti menggunakan Penilaian Acuan Patokan 1 (PAP 1) dengan KKM prestasi yang ditentukan sebesar 70%. Di bawah ini adalah cara untuk menentukan tingkat prestasi siswi:

(a) Menentukan skala prestasi belajar siswi

% x nilai tertinggi yang mungkin tercapai

Tabel 4: Keterangan Penilaian Acuan Patokan 1

%	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

(b) Tabel tingkat belajar siswi

Tabel 5:

Analisis Tingkat Prestasi Belajar Siswi

No	Skala Prestasi Belajar Siswi	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	90 - 100	Sangat Tinggi	2	9,09%
2.	80 - 89	Tinggi	3	13,63%
3.	70 - 79	Cukup	2	9,09%
4.	60 - 69	Kurang	1	4,54%
5.	0 - 59	Sangat Kurang	14	63,63%
Jumlah			22	100%

(Lihat lampiran 36b hlm 239)

3) Menghitung Persentase

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswi, dapat dilihat dari persentase siswi yang mencapai KKM dan yang tidak mencapai KKM yang ditentukan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{Siswi mencapai KKM} = \frac{\text{Jumlah siswi yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswi}} \times 100$$

$$\% \text{Siswi yang tidak mencapai KKM} = \frac{\text{Jumlah siswi yang tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswi}} \times 100$$

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menjelaskan dan memaparkan data tentang suatu gejala yang diamati.

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan data tentang:

- Kegiatan pra penelitian yang meliputi kegiatan guru, kegiatan siswi, dan keadaan kelas pada saat proses pembelajaran.

b. Pada kegiatan siklus pertama dan siklus kedua yang meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, hasil observasi, refleksi dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan tingkat keberhasilan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah.

3. Analisis Komparatif

Analisis komparatif pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik (siswi) sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Analisis komparatif ini digunakan untuk melihat peningkatan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik (siswi) sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Analisis komparatif ini disajikan dalam bentuk tabel.

a) Tabel analisis komparatif keaktifan belajar siswi

Tabel 6:

Analisis Komparatif Keaktifan Belajar Siswi

No	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Kriteria	Awal		Akhir	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	90-100	Sangat Tinggi				
2	80-89	Tinggi				
3	70-79	Cukup Tinggi				
4	60-69	Kurang Tinggi				
5	0-59	Rendah				
Jumlah						

b) Tabel analisis komparatif prestasi belajar siswi

Tab17:

Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswi

[illegible]

Keterangan:

N : Nilai

TT : Tidak Tuntas

K : Keterangan

T : Tunta

KP : Kriteria Prestasi

J. Indikator Keberhasilan

Tabel 8:

Indikator Keberhasilan Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Siswi

Variabel	Indikator Keberhasilan		
	Keadaan Awal	Siklus 1	Siklus 2
Keaktifan	50%	65%	70%
Prestasi	30%	65%	70%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA SANTA MARIA pada Kelas XI Bahasa pada mata pelajaran sejarah yang dilakukan pada dua siklus penelitian. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 April dan 6 Mei 2011 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Mei dan 27 Mei 2011. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal aktivitas siswi pada kelas XI Bahasa. Kegiatan pra penelitian dilakukan pada tanggal 15 April 2011 pada jam 07.45-08.30 WIB. Hasil observasi pra penelitian dan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus I dan siklus II akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi Pra Penelitian

Observasi pra penelitian dilakukan pada tanggal 15 April pada jam 07.45-08.30 WIB sesuai dengan jam pelajaran di kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Guru mata pelajaran sejarah pada penelitian ini adalah ibu M. Dewi Kartika L, S.Pd. Observasi pra penelitian dilakukan pada hari Jumat, 15 April 2011 pada jam kedua dan ketiga. Jumlah siswi kelas XI Bahasa secara keseluruhan berjumlah 22 siswi.

Sebelum pelajaran dimulai terlihat beberapa siswi mengeluarkan buku pelajaran sejarah. Pada saat ibu Dewi masuk ke dalam kelas, ibu Dewi menyapa

para siswi dengan menanyakan kabar mereka sebelum pelajaran dimulai. Pada awal pembelajaran terlihat siswi memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang penting. Namun keadaan tersebut tidak berlangsung lama, karena ada beberapa siswi yang mulai sibuk sendiri, mengobrol dengan temannya. Pada saat menjelaskan materi ibu guru bertanya kepada siswi mungkin ada siswi yang belum jelas dengan penjelasan ibu Dewi namun siswi tidak ada yang bertanya.

Pada saat guru menugaskan siswi untuk membentuk kelompok para siswi terlihat malas-malasan dan ada siswi yang terlihat menggerutu. Siswi dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, dari 4 kelompok hanya beberapa kelompok yang aktif, kebanyakan para siswi asik mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri, tidur-tiduran, ke wc, dan lain sebagainya. Kondisi kelas yang tidak kondusif mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, terutama bagi siswi yang benar-benar serius mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada saat guru melakukan tanya jawab tentang materi yang didiskusikan hanya beberapa anak yang mengajukan pertanyaan, namun semua siswi mendengarkan pada saat kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Untuk lebih jelasnya hasil observasi terhadap keaktifan siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Observasi Pra Penelitian Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Bahasa

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	4	3	-	-	-	3	10
2	Agnes Bella Y	3	3	-	-	-	3	9
3	E. Ririn Sugiarto	3	5	-	4	5	4	21
4	Elisabeth Nathania TH	3	3	-	-	5	4	15
5	Joanna Resi F	3	3	-	-	-	5	11
6	Pricillia Risca Pah	4	5	5	5	5	5	29
7	Fanny Susila Rahardjo	3	3	-	-	3	5	14
8	Jordana Alexandra C.S	3	3	-	-	4	5	15
9	Lusia Aldiani Lusita	3	4	-	-	-	3	10
10	Magdalena Sakof	3	5	4	4	4	4	24
11	N. Ayu Widyawati T	4	5	5	-	5	5	24
12	Petra Agata Yomita	3	3	-	-	-	3	9
13	Regina Erni Widiati N	3	3	-	4	-	3	10
14	Yovita Dewi Arum Sari	3	3	-	-	-	3	9
15	Aprilia Endah K	3	4	-	4	-	3	14
16	Christina Widiastuti	3	4	-	-	-	5	12
17	Dwi Wulandari	3	5	-	-	-	5	13
18	Regina Andhika Naibaho	3	5	5	4	5	5	27
19	Zita Pramesti N.T	3	3	-	-	3	3	12
20	Ajeng Coleendyah	3	4	-	4	3	5	19
21	Angelina Puji Astuti	3	5	5	-	4	5	22
22	Josephine Liliyana Putri	3	5	-	3	3	5	19
Jumlah		69	86	24	32	49	91	348

Keterangan:

1a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di atas menunjukkan bahwa 5 siswi yang mengajukan pertanyaan atau 22,72%, 8 siswa mempresentasikan hasil atau 36,36%, dan 12 siswi yang menjawab pertanyaan atau 54,54%. Dengan demikian dapat disimpulkan keaktifan awal siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta masih tergolong rendah.

Selain melakukan observasi terhadap keaktifan siswi, peneliti juga melihat prestasi keadaan awal siswi, data tersebut diambil dari hasil mid semester genap siswi. Berikut disajikan kondisi awal prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta:

Tabel 10:

Ketuntasan Keadaan Awal Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa

No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Debora Ayu Clara K	27		✓
2.	Agnes Bella Y	60		✓
3.	E. Ririn Sugiarto	83	✓	
4.	Elisabeth Nathania TH	83	✓	
5.	Joanna Resi F	37		✓
6.	Pricillia Risca Pah	80	✓	
7.	Fanny Susila Rahardjo	40		✓
8.	Jordana Alexandra C.S	83	✓	
9.	Lusia Aldiani Lusita	67		✓
10.	Magdalena Sakof	50		✓
11.	N. Ayu Widyawati T	47		✓
12.	Petra Agata Yomita	40		✓
13.	Regina Erni Widiati N	37		✓
14.	Yovita Dewi Arum Sari	30		✓
15.	Aprilia Endah K	37		✓
16.	Christina Widiastuti	67		✓
17.	Dwi Wulandari	83	✓	
18.	Regina Andhika Naibaho	50		✓

No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
19.	Zita Pramesti N.T	40		✓
20.	Ajeng Coleendyah	40		✓
21.	Angelina Puji Astuti	40		✓
22.	Josephine Liliyana Putri	43		✓
Jumlah		1164	5	17
KKM		75		
Persentase			22,72%	77,27%
Tertinggi		83		
Terendah		27		
Rata-rata		52,90		

Berdasarkan tabel di atas, kondisi awal prestasi belajar siswi kelas XI Bahasa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* menunjukkan bahwa siswi yang nilainya mencapai KKM yang telah ditentukan berjumlah 5 orang siswi atau 22,72%. Sedangkan siswi yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 17 orang siswi atau 77,27%. Rata-rata nilai siswi adalah 52,90, dengan riilai tertinggi 83, dan nilai terendah 27. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum tindakan penelitian, sebagian besar siswi kelas XI Bahasa nilai pelajaran sejarah berada di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu di bawah 75%.

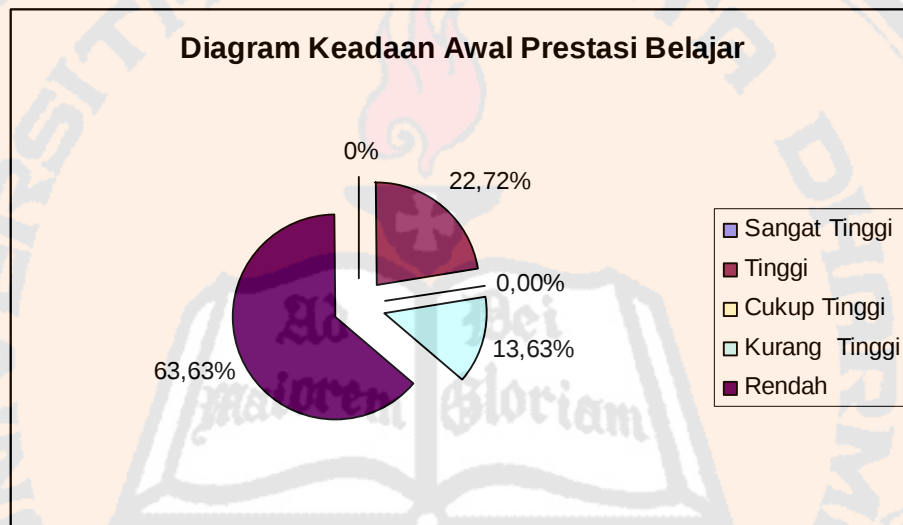
Untuk rnengetahui keadaan awal prestasi belajar siswi ditunjukkan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel 11: Skala Prestasi

%	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Tabel 12: Persentase Keadaan Awal Prestasi Belajar Siswi

No	Kriteria	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	90% - 100%	0	0%	52,90
2	Tinggi	80% - 89%	5	22,72%	
3	Cukup Tinggi	70% - 79%	0	0,00%	
4	Kurang Tinggi	60% - 69%	3	13,63%	
5	Rendah	0% - 59%	14	63,63%	
Jumlah			22	100%	



Gambar 1: Diagram Keadaan Awal Prestasi Belajar

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 April dan 6 Mei 2011 pada pukul 07.45-08.30 WIB. Pada pertemuan pertama tanggal 29 April, dari 22 siswi, jumlah siswi yang hadir 22 siswi dan untuk pertemuan kedua pada tanggal 6 Mei 2011 ada 3 siswi yang tidak hadir. Materi pelajarannya tentang "Membedakan Pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia Terhadap Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia". Pada siklus pertama materi yang dibahas yaitu tentang "Revolusi

perancis". Pada pertemuan kedua materi yang dibahas tentang "Revolusi Amerika" berikut ini diuraikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada siklus pertama:

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan tindakan berupa penyiapan pembelajaran. Adapun langkah-langkah persiapan dan perencanaanya adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat perangkat pembelajaran yang mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, lembar kerja siswa, *handout*, media pembelajaran dan tabel penilaian proses keaktifan. Berikut ini disajikan uraian masing-masing perangkat pembelajaran:

a) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP berisikan tentang rencana langkah-langkah proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Peneliti menyusun RPP dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru bidang study. RPP dibuat tiap siklus. (Lihat lampiran 7a hlm 140)

b) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran mencakup keadaan Eropa sebelum Revolusi Perancis, absolutism di Perancis, sebab-sebab Revolusi Perancis, keadaan Amerika sebelum kedatangan Colombus, keadaan Amerika setelah perlayaran Colombus sampai di benua Amerika (1492), perang Amerika Serikat (1774-1776). Dengan standar kompetensi menganalisis sejarah dunia yang

mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20, dan kompetensi dasar membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.

c) Lembar Kerja Siswi

Peneliti membuat lembar kerja siswi yaitu berupa soal-soal atau pertanyaan yang harus didiskusikan bersama kelompok yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas. Selain itu peneliti juga membuat soal atau pertanyaan yang harus dikerjakan masing-masing siswi sebagai tugas portofolio.

d) *Handout*

Handout disiapkan oleh peneliti agar siswi lebih mudah dalam memahami materi ajar yang diajarkan kepada siswi pada saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

e) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah kartu soal, yang berisi soal atau pertanyaan yang akan didiskusikan dan dikerjakan oleh setiap kelompok.

f) Tabel penilaian proses keaktifan

No	Nama siswi	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
Jumlah								

Keterangan: masing-masing skor pada tiap tabel jumlah total = 5

1 a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$$

2) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu meliputi:

a) Instrumen observasi terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). (Lihat lampiran 2a hlm 109)

b) Instrumen observasi terhadap kegiatan atau aktivitas siswi dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). (Lihat lampiran 2b hlm 112)

c) Instrumen observasi terhadap kondisi kelas selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). (Lihat lampiran 2c hlm 113)

b. Tindakan Siklus 1

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan mengacu pada RPP, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pada siklus I tindakan dilakukan sebanyak dua kali.

Berikut diuraikan pelaksanaan tindakan yang dilakukah pada siklus pertama:

1) Tindakan Pertemuan I

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada tindakan pertama dilakukan pada hari Jumat, 29 April 2011, pada pukul 07.45-08.30 WIB. Materi yang dibahas pada tindakan pertama ini adalah tentang Revolusi Perancis.

Pertemuan pertama diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswi. Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswi terkait materi yang akan dipelajari. Siswi terlihat mendengarkan pertanyaan guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat tentang materi Revolusi Perancis. Setelah guru menjelaskan, kemudian siswi dibagikan dalam kelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Setelah selesai berdiskusi dalam kelompoknya siswi bertanggung jawab atas kelompoknya masing-masing dan mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan penilaian terhadap keaktifan siswi. Sebelum pelajaran berakhir, guru bersama siswi menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan penutup guru memberikan tugas dan refleksi kepada siswi terkait dengan materi yang sudah dipelajari untuk dikerjakan di rumah.

2) Tindakan Pertemuan II

Tindakan kedua pada siklus pertama dilakukan pada tanggal 6 Mei 2011 dengan hari dan jam yang sama seperti tindakan pertemuan pertama. Materi yang dipelajari pada tindakan kedua ini adalah materi tentang Revolusi Amerika. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Namun pada tindakan kedua ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga kekurangan-kekurangan pada pertemuan pertama diperbaiki pada pertemuan kedua.

Pada awal pembelajaran guru memberi salam dan menyapa siswa. Pada hari ini ada 3 siswa yang tidak masuk dikarenakan mengikuti lomba. Seperti pertemuan pertama guru memberikan apersepsi begitu juga pada pertemuan kedua guru juga memberikan apersepsi tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan sedikit materi tentang Revolusi Amerika, kemudian siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan soal-soal atau pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam diskusi kelompok terlihat siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi siswa mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas, dan mempersilahkan kepada teman-teman kelompok lain untuk bertanya. Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi.

Setelah selesai tanya jawab guru mempersilahkan siswa duduk kembali ke bangkunya masing-masing. Kemudian guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan, pada saat memberi kesimpulan terlihat

beberapa siswi ada yang mulai berkemas-kemas menyimpan buku pelajaran sejarah. Pada bagian penutup guru tidak lupa memberi tugas dan refleksi kepada siswi supaya di rumah siswi tidak melupakan pelajaran yang telah disampaikan.

c. Observasi Keaktifan Siklus I

Observasi mengenai keaktifan siswi di dalam kelas secara umum dalam kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Adapun hasil observasi terhadap siswi pada siklus pertama diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi siswi pada tindakan pertemuan I

Hasil observasi terhadap siswi selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13: Penilaian Keaktifan Belstjar Siswi Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswi yang Terlibat	ASpek yang Dinilai						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	4	3	-	-	-	3	10
2	Agnes Bella Y	5	3	-	-	-	3	11
3	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	4	5	4	28
4	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	-	5	4	24
5	Joanna Resi F	5	3	-	-	-	5	13
6	Pricillia Risca Pah	5	5	4	5	5	5	29
7	Fanny Susila Rahardjo	5	3	3	-	3	5	19
8	Jordana Alaxandrea C. S	5	3	3	-	4	5	17
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	-	-	-	3	12
10	Magdalena Sakof	5	5	4	4	4	4	26
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	3	-	5	5	23
12	Petra Agata Yomita	3	3	-	-	-	3	9
13	Regina Erni Widiati N	3	3	-	4	-	3	12
14	Yovita Dewi Arum Sari	q	3	-	-	-	3	10
15	Aprilia Endah K	4	4	-	4	-	3	19
16	Christina Widiastuti	5	4	-	-	-	5	14

No	Nama Siswi yang Terlibat	ASpek yang Dinilai						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
17	Dwi Wulandari	3	5	-	-	-	5	13
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	4	5	5	29
19	Zita Pramesti N.T	3	3	-	-	3	3	12
20	Ajeng Coleendyah	3	4	-	4	3	5	19
21	Angelina Puji Astuti	3	5	5	-	4	5	22
22	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	3	3	5	24
Jumlah		94	88	41	32	48	91	395

Keterangan :

1a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan siswi selama mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat tindakan pertama semua siswi hadir untuk mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data yang terkumpul dalam tabel di atas terlihat dalam menghargai teman yang semua anak menghargai temannya, dalam hal mengambil giliran juga semua anak terlibat, dalam hal mengajukan pertanyaan ada 10 siswi yang terlibat, mempresentasikan hasil 8 siswi, menjawab pertanyaan ada 12 siswi, dan dalam hal mendengarkan semua siswi terlibat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswi pada tindakan pertemuan pertama belum semuanya fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Observasi siswi pada tindakan pertemuan II

Hasil observasi terhadap siswi selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) pada pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14: Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa yang Terlibat	Aspek yang Diamati						hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	5	4	3	3	4	4	23
2	Agnes Bella Y	5	4	3	-	4	4	20
3	E. Ririn Sugiarto	-	-	-	-	-	-	-
4	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	3	5	5	28
g	Joanna Resi F	5	3	4	3	4	5	24
6	Pricillia Risca Pah	-	-	-	-	-	-	-
7	Fanny Susila Rahardjo	5	3	4	5	4	5	26
g	Jordana Alexandra C.S	-	-	-	-	-	-	-
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	4	-	4	5	22
10	Magdalena Sakof	3	5	4	4	4	5	25
11	N. Ayu Widyawati T	4	5	5	5	5	5	29
12	Petra Agata Yomita	5	3	4	3	4	5	24
13	Regina Erni Widiati N	5	3	4	-	4	5	21
14	Yovita Dewi Arum Sari	3	3	4	-	4	5	19
15	Aprilia Endah K	5	4	4	-	4	5	22
16	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17	Dwi Wulandari	5	5	5	3	-	5	23
18	Regina Andhika Naibaho	5	4	5	5	5	5	29
19	ZitaPramestiN.T	5	3	4	3	-	4	19
20	Ajeng Coleendyah	4	4	4	-	-	5	17
21	Angelina Puji Astuti	4	5	5	-	-	5	19
22	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	-	4	5	22
Jumlah		87	76	79	40	63	92	437

Keterangan :

1 a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan siswi selama mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat tindakan pertama

pertemuan kedua ada 3 siswi yang tidak hadir. Berdasarkan data yang terkumpul dalam tabel di atas terlihat dalam menghargai teman ada 19 siswi, dalam hal mengambil giliran juga semua anak yang hadir terlibat yaitu 19 siswi, dalam hal mengajukan pertanyaan ada 19 siswi yang terlibat dengan skor yang berbeda, mempersentasikan hasil 11 siswi, menjawab pertanyaan ada 15 siswi, dan dalam hal mendengarkan semua siswi terlibat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswi pada tindakan pertemuan kedua siswi sudah aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Meski ada tiga siswi yang tidak hadir.

d. Prestasi Belajar Sejarah Siswi Pada Siklus I

Prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta diukur berdasarkan hasil penilaian proses dan hasil penilaian produk. Hasil penilaian proses yaitu berupa hasil penilaian terhadap tugas-tugas siswi dan hasil pengamatan keterampilan kooperatif siswi. Sedangkan hasil penilaian produk yaitu berupa hasil ulangan atau tes yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus pertama. Adapun prestasi belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15: Ketuntasan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta Siklus I

No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1	Debora Ayu Clara K	47,82		✓
2	Agnes Bella Y	84,34	✓	
3	E. Ririn Sugiarto	67,64	✓	
4	Elisabeth Nathania TH	59,76		✓
5	Joanna Resi F	63,26		✓

No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
6	Pricillia Risca Pah	77,49	✓	
7	Fanny Susila Rahardjo	58,76		✓
8	Jordana Alexandra C.S	64,64		✓
9	Lusia Aldiani Lusita	82,51	✓	
10	Vlagdalena Sakof	73,21	✓	
11	N. Ayu Widyawati T	67,76	✓	
12	Petra Agata Yomita	60,11		✓
13	Regina Erni Widiati N	65,11	✓	
14	Yovita Dlewi Arum Sari	86,86	✓	
15	Aprilia Endah K	71,13	✓	
16	Christina Widiastuti	56,71		✓
17	Dwi Wulandari	84,36	✓	
18	Regina Andhika Naibaho	88,21	✓	
19	Zita Pramesti N.T	69,16	✓	
20	Ajeng Coleendyah	79,51	✓	
21	Angelina Puji Astuti	86,18	✓	
22	Josephine Liliyana Putri	77,16	✓	
Jumlah		1,572.14	15	7
KKM		65		
Persentase			68,18%	31,81%
Tertinggi		88,21		
Terendah		47,82		
Rata-rata		71,46		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, siswi yang nilainya mencapai KKM berjumlah 15 orang siswi atau 68,18%, sedangkan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM berjumlah 7 orang siswi atau 31,81%. Rata-rata nilai siswi pada siklus I adalah 71,46, dengan nilai tertinggi 88,21 dan nilai terendah 47,82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I, setengah dari siswi kelas XI Bahasa nilai pelajaran sejarah berada di atas KKM yang telah ditentukan yaitu di bawah 65%.

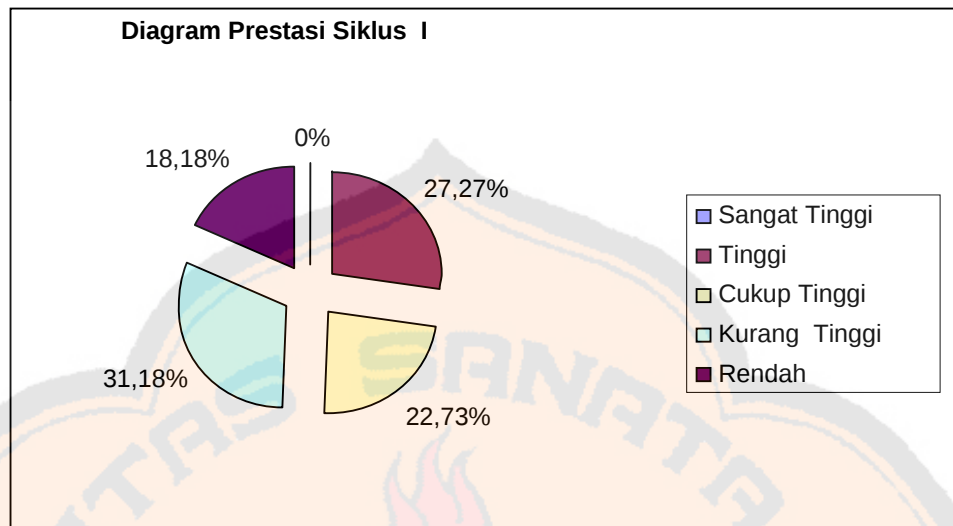
Untuk mengetahui prestasi belajar siswi pada siklus I ditunjukkan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel 16: Skala Prestasi Belajar

%	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup
60%-69%	Kurang
0%-59%	Sangat Kurang

Tabel 17: Persentase Prestasi Belajar Siswi Siklus I

No	Kriteria	Skala Prestasi	Frekuensi	Persentase	Rata rata
1	Sangat Tinggi	90-100	0	0	
2	Tinggi	80-89	6	27,27%	
3	Cukup Tinggi	70-79	5	22,73%	71,46
4	Kurang Tinggi	60-69	7	31,18%	
5	Rendah	0-59	4	18,18%	
Jumlah			22	100%	



Gambar 2: Diagram Prestasi Siklus I

e. Refleksi Siklus I

Refleksi siklus I dilakukan terhadap proses pembelajaran, hasil observasi dan prestasi belajar siswi berupa hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Refleksi terhadap proses pembelajaran dilakukan bersama guru bidang study sejarah.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan secara lisan oleh peneliti dan guru bidang study sejarah, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus I berjalan dengan baik, meski terdapat beberapa hambatan seperti manajemen waktu. Dalam hal manajemen waktu, terkadang waktunya tidak sesuai dengan yang ditentukan atau yang telah dialokasikan. Ada juga beberapa anak yang masih bergurau dengan temannya disaat membagikan kelompok sambil malas-malas sehingga waktu untuk berdiskusi menjadi berkurang.

Pada pertemuan pertama penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Pada awal pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) para siswi nampak bingung namun setelah peneliti jelaskan akhirnya siswi mengerti dengan metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD). Kerjasama dalam kelompok sangat diperlukan, sehingga dengan adanya kerjasama maka akan membawa hasil yang baik, keaktifan dari semua pihak, baik siswi maupun guru sangat penting. Namun guru tidak sepenuhnya berinteraksi dengan siswi.

Kembali pada tujuan peneliti dalam menerpakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I ini, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions*, mampu menunjukkan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswi, namun hasil yang diperoleh belum maksimal, secara umum hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Siswi belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* atau dengan kata lain masih terbiasa dengan metode ceramah.
- b) Siswi masih pasif dalam mengemukakan pendapat dalam berkelompok dan hanya beberapa siswi yang aktif sehingga proses pelaksanaan diskusi kurang

bisa membawa siswi untuk aktif berbicara mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.

- c) Keaktifan siswi terhadap pelajaran sejarah hanya dimiliki siswi yang sebagian besar memiliki prestasi di kelas, sedangkan mereka yang kurang berprestasi cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebagaimana hasil observasi di atas, setelah terlebih dahulu berdiskusi dengan guru mata pelajaran peneliti berinisiatif untuk tetap melakukan perubahan dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD), diharapkan akan lebih dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswi. Kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Penelitian siklus II didasari dari refleksi siklus I. Siklus II juga dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 20 Jan 27 Mei 2011. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat pada tanggal 20 Mei 2011 dengan jumlah siswi 21 orang, dan untuk pertemuan kedua Dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2011 dengan jumlah siswi 22 orang. Tahap-tahap dalam kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua pada dasarnya sama dengan siklus pertama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, berikut disajikan tahap-tahap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* pada siklus kedua:

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil identifikasi pada siklus I maka diadakan tindakan berikutnya, yaitu siklus II. Hal-hal yang dipersiapkan dalam siklus II hampir sama dengan siklus I. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lihat lampiran 7b hlm 147).

Selain menyusun perangkat pembelajaran, peneliti juga mempersiapkan instrument pengumpulan data yang meliputi instrument observasi terhadap kegiatan guru, instrumen observasi terhadap kegiatan atau aktivitas siswi dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, instrumen observasi terhadap kondisi kelas selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, pada saat melakukan tindakan pertama siklus kedua ini peneliti dibantu teman. (Lihat lampiran 2b hlm 112)

b. Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan juga dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 27 Mei 2011. Berikut uraian pelaksanaan tindakan pada siklus kedua.

1) Tindakan Pertemuan I

Tindakan pertama pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2011, yaitu pada pukul 07.45-08.30 WIB. Materi pelajaran yang dipelajari pada tindakan pertama di siklus kedua yaitu tentang Revolusi Rusia.

Pada pelaksanaan tindakan pertama siklus kedua peneliti yang menjalankan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, dikarenakan pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2011 guru sejarah (Bu Dewi) tidak bisa hadir.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswi, ternyata ada 1 siswi yang tidak hadir. Kemudian peneliti melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswi terkait dengan materi yang disampaikan pada minggu lalu. Kemudian peneliti memberikan sedikit gambaran tentang materi yang akan dipelajari berikutnya, dan menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai.

Setelah peneliti menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari, kemudian peneliti membagi siswi dalam kelompok, dan membagikan pada tiap kelompok masing-masing soal-soal atau pertanyaan yang harus didiskusikan bersama kelompoknya. Setelah berdiskusi dengan anggota kelompoknya kemudian mereka mempersiapkan diri untuk mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Selama proses pembelajaran berlangsung semua siswi terlihat aktif dan lebih serius dalam mengikuti pelajaran. Agar pelajaran lebih menyenangkan maka peneliti memberikan variasi-variasi dalam proses pembelajaran, di mana masing-masing kelompok diminta untuk membuat puisi dengan tema Revolusi, yang kemudian dibacakan di depan kelas dengan ekspresi dan gerak tubuh. Mereka terlihat antusias pada saat peneliti menyuruh setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi berserta puisi. Kelompok yang bagus mempersentasikan hasil diskusi

dan membacakan puisi, peneliti memberikan hadiah berupa *snack* atau makanan ringan. Pada kegiatan penutup, peneliti mengajak siswi menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selain itu peneliti meminta siswi untuk merefleksikan materi secara tertulis dan memberikan tugas rumah.

2) Tindakan Pertemuan II

Tindakan kedua pada siklus kedua dilaksanakan pada hari Jumat 27 Mei 2011. Materi yang dipelajari pada tindakan kedua ini yaitu tentang Revolusi Dan Pergerakan Nasional Indonesia. Sama seperti pertemuan sebelumnya memberi salam kepada siswi.

Pada kegiatan awal, guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswi terkait dengan materi yang disampaikan pada minggu lalu.

Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan gambaran sedikit tentang materi yang akan disampaikan.

Pada kegiatan inti, guru membagi siswi dalam kelompok untuk mendiskusikan soal-soal atau pertanyaan yang telah peneliti siapkan. Bersama kelompoknya siswi terlihat berkerjasama untuk mendapatkan hasil yang baik. Setelah berdiskusi dengan anggota kelompoknya, kemudian siswi mempersentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Siswi terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah selesai mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas, pada kegiatan penutup guru mengajak siswi menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari, dan guru memberi refleksi secara tertulis dan tugas sebagai PR siswi. Walaupun pada tindakan pertemuan kedua ini hanya

dilaksanakan 1 jam pelajaran dikarenakan ada kendala dalam hal waktu penelitian, namun proses pembelajarn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada tindakan kedua siklus kedua berjalan dengan baik dan lancar, hanya saja pada saat berdiskusi waktunya dibatasi

c. Observasi Keaktifan Siklus II

Observasi mengenai keaktifan siswi di dalam kelas secara umum dalam kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Adapun hasil observasi terhadap siswi pada siklus pertama diuraikan sebagai berikut:

1) Observasi siswi pada tindakan pertemuan I

Hasil observasi terhadap siswi selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabe1 18: Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswi yang Terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	3	3	3	4	3	3	19
2	Aghes Bella Y	4	3	3	4	3	3	20
3	E. Ririn Sugiarto	5	4	5	5	4	5	28
4	Elisabeth Nathania	5	3	3	4	3	4	22
5	Joanna Resi F	3	3	3	5	3	5	22
6	Pricillia Risca pah	5	5	-	5	5	5	30
7	Fanny Susila	3	4	3	5	3	5	23
8	Jordana Alexandra	5	5	5	`	5	5	25
9	Lusia Aldiani Lusita	8	4	3	-	4	5	21
10	Magdalena Sakof	1	5	3	5	8	5	27
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	S	30

No	Nama Siswi yang Terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
12	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	\$	23
13	Regina Erni Widiati	3	3	3	-	3	S	17
14	Yovita Dewi Arum	5	3	3	-	3	5	19
15	Aprilia Indah K	5	4	4	4	4	5	26
16	Christina Widiastuti	5	4	4	4	4	5	26
17	Dwi Wulandari	5	5	5	4	4	5	28
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19	Zita Pramesti N.T	q	3	3	5	3	3	21
20	Ajeng Coleendyah	3	4	3	-	3	5	18
21	Angelina puji Astuti	-	-	-	-	-	-	-
22	Josephine Liliyana	5	5	4	5	3	5	27
Jumlah		92	83	78	73	78	98	502

Keterangan :

1a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan siswi selama mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat tindakan pertama ada 1 siswi yang tidak hadir. Berdasarkan data yang terkumpul dalam tabel di atas terlihat dalam menghargai teman yang semua anak menghargai temannya namun dengan skor yang berbeda tiap anak, dalam hal mengambil giliran juga semua anak terlibat dengan skor yang berbeda, dalam hal mengajukan pertanyaan ada 18 siswi yang terlibat, mempersentasikan hasil semua siswi terlibat, menjawab pertanyaan ada 12 siswi, dan dalam hal mendengarkan semua siswi terlibat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswi pada tindakan pertemuan pertama sudah sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Observasi siswi pada tindakan pertemuan II

Hasil observasi terhadap siswi selama mengikuti prases pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19: Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswi yang Terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	5	3	3	3	3	3	20
2	Agnes Bella Y	4	3	3	3	3	3	19
3	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	5	5	5	30
4	Elisabeth Nathania TH	5	3	3	3	3	4	21
5	Joanna Resi F	5	3	3	3	3	5	22
6	Pricillia Risca Pah	5	5	5	5	5	5	30
7	Fanny Susila Rahardjo	5	4	3	4	3	5	24
8	Jordana Alexandra	5	5	5	5	5	5	30
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	3	4	4	5	25
10	Magdalena Sakof	4	5	3	4	4	5	25
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	5	30
12	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	5	23
13	Regina Erni Widiati N	5	3	3	3	3	5	22
14	Yovita Dewi Arum Sari	5	3	3	3	3	5	22
15	Aprilia Endah K	5	4	4	3	4	5	25
16	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17	Dwi Wulandari	5	5	5	3	4	5	27
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19	ZitaPramestiN.T	4	3	3	4	3	3	20
20	Ajeng Coleendyah	4	4	3	3	3	5	22
21	AngelinaPujiAstuti	5	5	5	3	4	5	27
22	Josephine Liliyana Putri	5	5	4	5	3	5	27
Jumlah		106	89	83	83	82	103	546

Keterangan

1 a = Menghargai Teman

2b = Mempresentasikan Hasil

1b = Mengambil Giliran

3a = Menjawab Pertanyaan

2a = Mengajukan Pertanyaan

3b = Mendengarkan

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan siswi selama mengikuti proses belajar mengajar berlangsung. Pada saat tindakan pertama pertemuan semua siswi hadir. Berdasarkan data yang terkumpul dalam tabel di atas terlihat dalam menghargai teman semua siswi terlibat dengan skor yang berbeda-beda tiap anak, dalam hal mengambil giliran juga semua anak yang hadir terlibat, dalam hal mengajukan pertanyaan semua siswi yang terlibat dengan skor yang berbeda, mempersentasikan hasil juga semua siswi terlibat, menjawab pertanyaan juga semua siswi terlibat, dan dalam hal mendengarkan semua siswi terlibat dengan skor berbeda-beda.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswi pada tindakan pertemuan kedua siswi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan semua siswi terlibat dalam proses pembelajaran.

d. Prestasi Belajar Sejarah Siswi Pada Siklus II

Prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta diukur berdasarkan hasil penilaian proses dan hasil penilaian produk. Hasil penilaian proses yaitu berupa hasil penilaian terhadap tugas-tugas siswi dan hasil pengamatan keterampilan kooperatif siswi. Sedangkan hasil penilaian produk yaitu berupa hasil ulangan atau tes yang dilakukan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus kedua. Adapun prestasi belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20: Ketuntasan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA

Santa Maria Yogyakarta Siklus II

No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1	Debora Ayu Clara K	68,45		✓
2	Agnes Bella Y	83,7	✓	
3	E. Ririn Sugiarto	90,98	✓	
4	Elisabeth Nathania TH	89,24	✓	
5	Joanna Resi F	56,99		✓
6	Pricillia Risca Pah	92,86	✓	
7	Fanny Susila Rahardjo	82,04	✓	
8	Jordana Alexandra C.S	87,69	✓	
9	Lusia Aldiani Lusita	82,22	✓	
10	Magdalena Sakof	85,69	✓	
11	N. Ayu Widyawati T	85,33	✓	
12	Petra Agata Yomita	71,06	✓	
13	Regina Erni Widiati N	77,37	✓	
14	Yovita Dewi Arum, Sari	85,83	✓	
15	Aprilia Endah K	76,78	✓	
16	Christina Widiastuti	68,38		✓
17	Dwi Wulandari	82,73	✓	
18	Regina Andhika Naibah	88,37	✓	
19	Zita Pramesti	60,09		✓
20	Ajeng Coleendyah	85,63	✓	
21	Angelina Puji Astuti	85,03	✓	
22	Josephine Liliyana Putri	83,48	✓	
Jumlah		1,772.74	18	4
KKM		70		
Persentase			81,81%	18,18%
Tertinggi		90,98		
Terendah		56,99		
Rata-rata		80,57		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, siswi yang nilainya mencapai KKM berjumlah 18 orang siswi atau 81,81%, sedangkan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM berjumlah 4 orang siswi atau 18,18%. Rata-rata nilai siswi pada siklus II adalah, 80,57, dengan nilai tertinggi 90,98 dan nilai terendah 56,99.

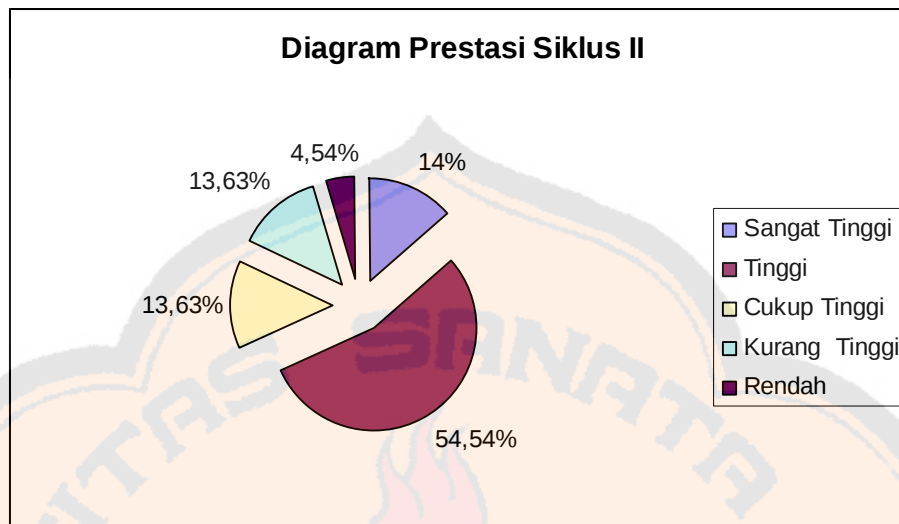
Untuk mengetahui prestasi belajar siswi pada siklus II ditunjukkan dalam tabel persentase sebagai berikut:

Tabel 21: Skala Prestasi

%	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup
60%-69%	Kurang
0%-59%	Sangat Kurang

Tabel 22: Persentase Prestasi Belajar Siswi Siklus II

No	Kriteria	Skala Prestasi	Frekuensi	Persentase	Rata rata
1	Sangat Tinggi	90-100	2	9,09%	80,57
2	Tinggi	80-89	13	59,09%	
3	Cukup Tinggi	70-79	3	13,63%	
4	Kurang Tinggi	60-69	3	13,63%	
5	Rendah	0-59	1	4,54%	
Jumlah			22	100%	



Gambar 3: Diagram Prestasi Siklus II

e. Refleksi Siklus II

Sama seperti siklus pertama, pada siklus kedua juga dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, hasil observasi, keaktifan dan prestasi belajar siswa. Pada siklus kedua pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Walaupun demikian pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) tidaklah luput dari kekurangan-kekurangan.

Refleksi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) secara keseluruhan dapat dilihat dari hasil refleksi yang dilakukan oleh

guru dan siswi melalui lembar refleksi guru dan siswi. Berikut ini diuraikan hasil refleksi guru dan siswi:

1) Refleksi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Refleksi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23:

Refleksi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Pelajaran Sejarah

No	Uraian	Komentar
1	Persiapan yang Ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Menyiapkan materi untuk pengantar, membagi kelompok.
2	Pendapat Ibu terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	• Membawa anak kearah positif (aktif, terlibat dalam PMB). • Materi jadi lebih mendalam.

3	Kendala atau hambatan yang Ibu hadapi ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Waktu diskusi kadang melebihi jatah, dan tidak semua siswi mau total terlibat.
4	Cara Ibu dalam mengatasi kendala atau hambatan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Membimbing siswi yang kurang aktif dengan pendekatan personal.
5	Pendapat siswi selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Siswi senang, bila terlibat dalam menyelesaikan tugas, terlibat dalam diskusi.
6	Menurut Ibu apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Jelas meningkatkan keaktifan siswi, karena anak terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.
7	Apakah Ibu tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement</i>	Ya saya sendiri sudah menggunakan model ini, Cuma istilahnya yang berbeda.

	<i>Divisions</i> (STAD).	
8	Saran Ibu tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	• Membimbing siswi yang belum total dalam STAD dengan pendekatan personal. • Materi yang diberikan menarik, sehingga siswi tertantang.

Berdasarkan hasil refleksi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah diuraikan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) tidak selalu berjalan lancar, tentu ada hambatan-hambatan yang terjadi, seperti yang diutarakan oleh guru yaitu terkadang tidak semua siswi mau total terlibat dalam proses pembelajaran.

2) Refleksi Siswi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Refleksi siswi terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24:

Refleksi Siswi Terhadap Pelaksanaaa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Pelajaran Sejarah

No	Uraian	Komentar
1	Pendapat saya mengenai pembelajaran dengan model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) yang telah dilaksanakan.	Menarik dan praktis dalam pembeladaran sehingga lebih mudah memahami,
2	Memahami materi yang diberikan.	Ya, saya dapat memaharni.
3	Lebih senang bekerja dengan kelompok atau menyelesaikan sendiri dalam mengerjakan soal.	Lebih sulka individu sebab konsisten dengan keputusan jawaban yang diambil.
4	Saya merasa lebih aktif sselama pembelajaran sejarah.	Ya.
5	Ikut herpartisipasi menyampaikan ide atau pendapat dalam mengerjakan soal.	Ya.
6	Saya bertanya, baik pada teman kelompok atau guru jika ada yang tidak,dirnengerti dalam mengerjakan soal.	Ya.
	Senang jika mendapat permasalahan baru dan lebih menantang.	Iya, sebab saya dapat memperoleh informasi yang lebih dalam dan lehih banyak dari permasalahan yang ada.
8	Menyukai pernbelaj aran dengan model kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD).	Ya.

Berdasarkan hasil refleksi siswi terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah diuraikan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memberikan manfaat kepada siswi dalam proses pembelajaran. Selain itu materi

yang diberikan dapat dipahami. Sedangkan hambatannya terkadang siswi merasa bosan karena selalu berdiskusi secara kelompok, sementara ada siswi yang lebih senang kalau kerja secara individu.

Selain terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, refleksi juga dilakukan terhadap keaktifan dan prestasi siswi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pada siklus kedua ini terlihat keaktifan Siswi di dalam proses pembelajaran terlihat lebih aktif dibandingkan pada siklus pertama, sama seperti pada prestasi juga jauh meningkat dibandingkan pada siklus pertama. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswi pada siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.

B. Komparasi Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

1. Komparasi Keaktifan Belajar Sejarah Siswi

Untuk melihat peningkatan keaktifan belajar sejarah siswi sebelum dan setelah menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), peneliti melakukan analisis komparatif terhadap keaktifan belajar sejarah siswi. Berikut disajikan hasil analisis komparatif keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta yang dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 25:
Analisis Koomparasi Keaktifan Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

Skala Keaktifan Belajar Siswi	Kriteria Keaktifan	Pra Penelitian	Siklus II	Perubahan
90-100	Sangat Tinggi	9,09%	36,63%	Ada peningkatan sebesar 27,54%
80%-89	Tinggi	13,63%	22,72%	Ada peningkatan sebesar 9,09%
70-79	Cukup Tinggi	9,09%	27,27%	Ada peningkatan sebesar 18,18%
60-69	Kurang Tinggi	4,54%	13,64%	Ada peningkatan sebesar 9,1%
0-59	Rendah	63,63%	-	-
Jumlah	-	100%	100%	

Berdasarkan hasil analisis komparatif keaktifan belajar sejarah siswi yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan terjadi peningkatan keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.

Pada pra penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah, presentase siswi yang memiliki kriteria sangat tinggi adalah 9,09%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah siswi yang memiliki kriteria sangat tinggi meningkat menjadi 36,63%.

Persentase siswi yang memiliki keaktifan belajar sejarah dalam kriteria tinggi pada pra penelitian adalah 13,63%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada

pelajaran sejarah, persentase siswi yang memiliki kriteria tinggi menjadi 22,72%. Persentase siswi yang memiliki keaktifan belajar sejarah dalam kriteria cukup tinggi pada pra penelitian adalah 9,09%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah, persentase siswi yang memiliki kriteria cukup tinggi menjadi 27,27%. Persentase siswi yang memiliki keaktifan belajar sejarah dalam kriteria kurang tinggi pada pra penelitian adalah 4,54%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah, persentase siswi yang memiliki kriteria kurang tinggi menjadi 13,64%. Persentase siswi yang memiliki keaktifan belajar sejarah dalam kriteria rendah pada pra penelitian adalah 63,63%. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah, persentase siswi yang memiliki kriteria rendah menjadi 0%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.

2. Komparasi Prestasi Belajar Sejarah Siswi

Untuk melihat peningkatan prestasi belajar sejarah siswi sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), peneliti melakukan analisis komparatif seperti yang dilakukan pada keaktifan. Berikut ini disajikan analisis komparatif prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 26:

Analisis Komparatif Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

No	Pra Penelitian				Siklus I				Siklus II			
	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Keterangan
1.	27		✓	1) Mean :52,90	47,82		✓	1) Mean :71,46	68,45		✓	1) Mean :80,57
2.	60		✓		84,34	✓			83,7	✓		
3.	83	✓		2) Nilai tertinggi:83	67,64	✓		2) Nilai tertinggi:88,21	90,98	✓		2) Nilai tertinggi:90,98
4.	83	✓			59,76		✓		89,24	✓		
5.	37		✓		63,26		✓		56,99		✓	
6.	80	✓		3) Nilai terendah: 27	77,94	✓		3) Nilai terendah: 47,82	92,86	✓		3) Nilai terendah: 56,99
7.	40		✓		58,76		✓		82,04	✓		
8.	83	✓			64,64		✓		87,69	✓		
9.	67		✓	4) Tuntas: 23%	82,51	✓		4) Tuntas: 68,18%	82,22	✓		4) Tuntas: 81,81%
10.	50		✓	5) Tidak Tuntas: 77%	73,21	✓			85,69	✓		
11.	47		✓		67,76		✓	5) Tidak Tuntas: 31,38%	85,33	✓		
12.	40		✓		60,11		✓		71,06	✓		
13.	37		✓		65,11	✓			77,37	✓		5) Tidak Tuntas: 18,18%
14.	30		✓		86,86	✓			85,83	✓		
15.	37		✓		71,13	✓			76,78	✓		
16.	67		✓		56,71		✓		68,38		✓	
17.	83	✓			84,36	✓			82,73	✓		
18.	50		✓		88,21	✓			88,37	✓		
19.	40		✓		69,16	✓			60,09		✓	
20.	40		✓		79,51	✓			85,63	✓		
21.	40		✓		86,18	✓			81,85	✓		
22.	43		✓		77,16	✓			83,48	✓		

Berdasarkan hasil analisis komparatif yang tertera pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Pada pra penelitian rata-rata nilai sejarah siswi adalah 52,90 dengan nilai tertinggi 83, dan nilai terendah 27. Siswi yang nilainya mencapai KKM adalah 23% siswi dan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM adalah 77% siswi.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus pertama terjadi peningkatan, rata-rata nilai sejarah siswi di siklus pertama adalah 71,46, dengan nilai tertinggi 88,21, dan nilai terendah 47,82. Persentase siswi yang nilainya mencapai KKM adalah 68,18% siswi dan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM adalah 31,81 % siswi.

Pada siklus kedua, juga terjadi peningkatan rata-rata nilai sejarah siswi. Setelah dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus kedua rata-rata nilai sejarah siswi 80,57, dengan nilai tertinggi 90,98 dan nilai terendah 56,99. Persentase siswi yang nilainya mencapai KKM 81,81% siswi, sedangkan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM 18,18% siswi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pelajaran sejarah, dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Peningkatan prestasi belajar siswi juga dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 27:

Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa

SMA Santa Maria Yogyakarta

Keterangan	Pra Penelitian	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	52,90	71,46	80,57
Nilai tertinggi	83	88,21	90,98
Nilai terendah	27	47,82	56,99
Tuntas	23%°	68,18%	\$1,81%
Tidak tuntas	77%	31,81%	18,18%

Secara individu peningkatan prestasi siswi dapat dilihat pada tabel berikut:

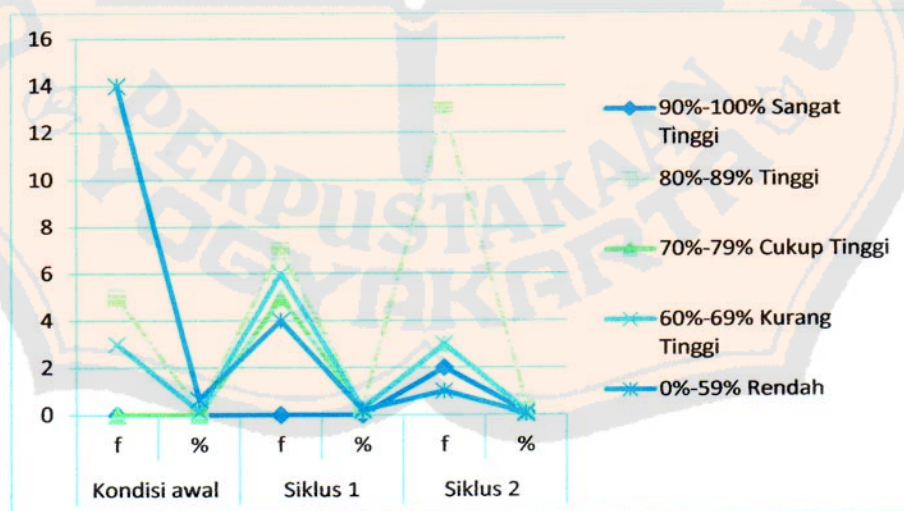
Tabel 28: Analisis Komparatif Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta Secara Individu

No	Nama	Rrestasi		Slsh	Ket	Prestasi	Slsh	Ket
		Awal	Siklus 1			Siklus 2		
1	Debora Ayu Clara K	27	47,82	20,82	Meningkat	68,45	20,6	Meningkat
2	Agnes Bella Y	60	84,34	24,34	Meningkat	83,7	-0,64	Menurun
3	E. Ririn Sugiarto	83	67,64	-15,36	Menurun	90,98	6,64	Meningkat
4	Elisabeth Nathania TH	83	59,76	-23,24	Menurun	89,24	29,4	Meningkat
5	Joanna Resi F	37	63,26	26,26	Meningkat	56,99	-6,27	Menurun
6	Pricillia Risca Pah	80	77,94	-2,06	Meningkat	92,86	11,73	Meningkat
7	Fanny Susila Rahardjo	40	58,76	18,76	Meningkat	82,04	23,2	Meningkat
8	Jordana Alexandra C.S	83	64,64	-8,36	Menurun	87,69	19,9	Meningkat
9	Lusia Aldiani Lusita	67	82,51	15,51	Meningkat	82,22	-0,29	Menurun
10	Magdalena Saico	50	73,21	23,21	Meningkat	85,69	12,48	Meningkat
11	N. Ayu Widyawati T	47	69,76	20,76	Meningkat	85,33	17,57	Meningkat
12	Petra Agata Yomita	40	60,11	20,11	Meningkat	71,06	10,95	Meningkat
13	Regina Emi Widiati N	37	65,11	28,11	Meningkat	77,37	12,2	Meningkat
14	Yovita Ijewi Arum Sari	30	86,86	56,86	Meningkat	85,83	-1,03	Menurun
15	Aprilia Endah K	37	71,13	34,13	Meningkat	76,78	5,65	Meningkat
16	Christina Widiastuti	67	56,71	-10,29	Menurun	68,38	11,67	Meningkat
17	Dwi Wulandari	83	84,36	1,36	Meningkat	82,73	-1,63	Menurun
18	Regina Andhika Naibaho	50	88,21	38,21	Meningkat	88,37	0,16	Meningkat
19	Zita Prarrestia N.T	40	69,16	29,16	Meningkat	60,09	9,07	Menurun
20	Ajeng Coleendyah	40	79,51	39,51	Meningkat	85,63	6,12	Meningkat
21	Angelina Puji Astuti	40	86,18	46,18	Meningkat	81,85	-4,33	Menurun
22	Josephine Liliyana Putri	43	77,16	34,16	Meningkat	83,48	6,32	Meningkat
Jumlah		1164	1,572.14			1,772.74		
Rata-rata		52,90	71,46			80,57		
Tertinggi		83	88,21			90,98		
Terendah		27	47,82			56,99		

Berdasarkan analisis komparatif prestasi laelajar sejarah siswi secara individu menunjukkan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siklus I dan siklus 2 nilai yang diperoleh mengalami kenaikan dan penurunan. Secara lebih rinci meningkatnya prestasi pada pelajaran sejarah dari data awal sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29: Perbandingan Prestasi Belajar Siswi Siklus I dan II

No	Skala Prestasi	Kriteria	Kondisi awal			Siklus I			Siklus' II		
				%	Rata-rata	f	%	Rata-rata	f	%	Rata Rata
1	90-100	Sangat Tinggi	0	0	52,90	0	0	71,46	2	9,09%	80,57
2	80-89	Tinggi	5	22,72%		7	31,81		13	59,09	
3	70-79	Cukup Tinggi	0	0		5	22,72		3	13,63	
4	60-69	Kurang Tinggi	3	13,63%		6	27,27 %		3	13,63 %	
5	0-59	Rendah	14	63,63%		4	18,18 %		1	4,54%	
Jumlah			22	100%	100%	22			22	100%	



Grafik 1: Data Perbandingan Belajar Siswi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar siswi. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata keadaan awal 52,90 pada siklus I meningkat menjadi 71,46 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,57. Serta dari kategori sangat tinggi dari data awal 0 siswi menjadi 0 siswi, dan menjadi 2 siswi atau 9,09%. Pada kategori tinggi terlihat pada kondisi awal 5 siswi atau 22,72% menjadi 7 siswi atau 32,81% pada siklus I dan siklus II menjadi 13 siswi atau 59,09%. Pada kategori cukup tinggi terlihat pada kondisi awal 0 siswi menjadi 5 siswi atau 22,72% pada siklus I dan siklus II mengalami penurunan menjadi 3 siswi atau 13,63%. Pada kategori kurang tinggi terlihat pada kondisi awal 3 siswi atau 13,63% menjadi 6 siswi atau 27,27% pada siklus I dan siklus II mengalami penurunan menjadi 3 siswi atau 13,63%. Pada kategori rendah terlihat pada kondisi awal 14 siswi atau 63,63% menjadi menurun 4 siswi atau 18,18% pada siklus I dan siklus II mengalami penurunan menjadi 1 siswi atau 4,54%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswi.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini akan membahas mengenai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu terlaksananya pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement*

Divisions (STAD). Persentase nilai rata-rata tes akhir siklus 2 lebih tinggi dari Persentase nilai rata-rata tes akhir siklus 1.

Lebih jelasnya data hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua, berikut disajikan hasil penelitian terhadap keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta:

1. Keaktifan Belajar Sejarah

Tabel 30: Data Distribusi Keaktifan Belajar Sejarah Siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

No	Skala Keaktifan	Kriteria	Awal		Kriteria	Akhir	
			Frekuensi	%		Frekuensi	%
1	90-100	Sangat Tinggi	2	9,09%	Sangat Tinggi	8	36,63%
2	80-89	Tinggi	3	13,63%	Tinggi	5	22,72%
3	70-79	Cukup Tinggi	2	9,09%	Cukup Tinggi	6	27,27%
4	60-69	Kurang Tinggi	1	4,54%	Kurang Tinggi	3	13,64%
5	0-59	Rendah	14	63,63%	Rendah	0	0%
Rata-rata			56,34			81,81	

Berdasarkan tabel di atas, pada pra penelitian yang memiliki keaktifan belajar sangat tinggi berjumlah 2 orang atau 9,09%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar tinggi berjumlah 3 orang atau 13,63%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar cukup tinggi berjumlah 2 orang atau 9,09%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar kurang tinggi berjumlah 1 orang atau 4,54%. Dan siswi yang memiliki keaktifan belajar rendah berjumlah 14 orang atau 63,63%. Dengan demikian keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta pada pra penelitian dalam kriteria rendah.

Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang memiliki keaktifan belajar sangat tinggi

berjumlah 8 orang atau 36,63%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar tinggi berjumlah 5 orang atau 22,72%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar cukup tinggi berjumlah 6 orang atau 27,27%. Siswi yang memiliki keaktifan belajar kurang tinggi berjumlah 3 orang atau 13,63%. Persentase siswi yang memiliki keaktifan belajar dengan kategori kurang menjadi 0%. Peningkatan keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa ini disebabkan karena siswi kelas XI Bahasa sangat kooperatif dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya siswi yang menghargai teman pada saat diskusi kelompok, bertambahnya siswi yang bersedia mengambil giliran saat teman satu kelompok kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain, bertambahnya jumlah siswi yang aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta keseriusan siswi dalam mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan keaktifan belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu sarlkat tinggi.

2. Prestasi Belajar Sejarah

Tabel 31:
Data Distribusi Prestasi Belajar Pada Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II

No	Sebelum Tindakan			Sesudah Tindakan					
	Nilai	Ketuntasan		Nilai	Ketuntasan Siklus I		Nilai	Ketuntasan Siklus II	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	27		✓	47,82		✓	68,45		✓
2	60		✓	84,34	✓		83,7	✓	
3	83	✓		67,64	✓		90,98	✓	
4	83	✓		59,76		✓	89,24	✓	
5	37		✓	63,26		✓	56,99		✓
6	80	✓		77,94	✓		92,86	✓	

7	40		✓	58,76		✓	82,04	✓	
8	83	✓		64,64		✓	87,69	✓	
9	67		✓	82,51	✓		82,22	✓	
10	50		✓	73,21	✓		85,69	✓	
11	47		✓	67,76	✓		85,33	✓	
12	40		✓	60,11		✓	71,06	✓	
13	37		✓	65,11	✓		77,37	✓	
14	30		✓	86,96	✓		85,83	✓	
15	37		✓	71,13	✓		76,78	✓	
16	67		✓	56,71		✓	68,38		✓
17	83	✓		84,36	✓		82,73	✓	
18	50		✓	88,21	✓		88,37	✓	
19	40		✓	69,16	✓		60,09		✓
20	40		✓	79,51	✓		85,63	✓	
21	40		✓	86,18	✓		81,85	✓	
22	43		✓	77,16			83,48	✓	
JIM	1164			1,572.14			1,772.74		
Rata-rata	52,90			71,46			80,57		
%		22,72	77,27		68,18	31,81		81,81	18,18

Berdasarkan data distribusi prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta yang tertera pada tabel di atas, pada pra penelitian atau sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), hanya 5 siswi atau 22,72% yang nilainya mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75%, Siswi yang nilainya tidak mencapai KKM berjumlah 17 siswi atau 77,27%, dengan nilai rata-rata siswi pada pra penelitian adalah 52,90%.

Pada siklus pertama, siswi yang nilainya Mencapai KKM berjumlah 15 siswi atau 68,18%, sedangkan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM berjumlah 7 siswi atau 31,81%. Adapun riilai rata-rata yang diperoleh siswi di

siklus pertama adalah 71,46%. Pada siklus kedua, siswi yang nilainya mencapai KKM berjumlah 18 siswi dengan persentase 81,81%, sedangkan siswi yang nilainya tidak mencapai KKM berjumlah 4 siswi atau 18,18%. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswi di siklus pertama adalah 80,57%.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta ditandai dengan naiknya jumlah dan persentase siswi yang nilainya mencapai KKM. Selain itu peningkatan prestasi belajar sejarah siswi juga ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata dari pra penelitian adalah 52,90, pada siklus pertama rata-rata nilai siswi adalah 71,46 dan meningkat lagi pada siklus kedua nilai rata-rata siswi adalah 80,57%.

Tercapainya hasil belajar yang optimal tersebut, tidak terlepas dari banyak aspek yang mendukung selama proses pembelajaran dalam kelas. Selama proses pembelajaran sejarah mulai dari siklus I sampai dengan siklus 2, guru telah menunjukkan tindakan-tindakan yang memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Selain itu juga dengan meningkatnya keaktifan belajar sejarah siswi maka prestasi belajar siswi pun juga mengalami peningkatan. Semakin siswi aktif di dalam kelas maka prestasinya pun semakin meningkat karena siswi tersebut sangat kooperatif dalam mengikuti pembelajaran sejarah di kelas.

Secara umum tindakan yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat

meningkatkan prestasi belajar sejarah siswi kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta dikarenakan adanya keaktifan siswi dalam mengikuti pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus 2, maka penelitian tidak melanjutkan ke siklus berikutnya, karena hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus 2 telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswi di kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan belajar sejarah peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata keaktifan belajar siswi pada keadaan awal adalah 56,34. Meningkat pada siklus I menjadi 66,20 atau 14,89%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,81 atau 19,08%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah peserta didik (siswi) kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sejarah siswi dan jumlah siswi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar sejarah siswi yaitu keadaan awal 52,90. Meningkat pada siklus I menjadi 71,44 atau 25,95%, dan pada siklus II meningkat menjadi 80,57 atau 11,33%. Berdasarkan jumlah siswi yang memenuhi KKM, pada keadaan awal 5 orang atau 22,72%, meningkat pada siklus I menjadi 15 orang atau 68,18%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 18 orang atau 81,81%.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, membantu guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah.

2. Bagi Peserta didik

Peningkatan ini diharapkan dapat membuat peserta didik memiliki keaktifan yang tinggi terhadap pembelajaran sejarah sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengembangkan strategi dan model-model pembelajaran yang kreatif untuk peningkatan kualitas pembelajaran sejarah, serta dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai seorang calon guru sejarah, sehingga dapat menjadi seorang guru sejarah yang berkualitas dan profesional dalam meningkatkan karya pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dari segi waktu, yang hanya disediakan 90 menit jika tidak dipergunakan dengan sebaik-baik maka tidak akan cukup. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* memerlukan waktu yang cukup banyak, karena siswi harus berdiskusi bersama anggota kelompoknya.

2. Keaktifan siswi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, terkadang ada beberapa siswi yang asik sendiri, mengobrol dengan teman sebangku sehingga mengganggu teman yang serius mengikuti pembelajaran.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan metode para bagi siswi, sehingga siswi harus menyesuaikan dengan metode tersebut, karena biasanya mereka cenderung mendengarkan ceramah sedangkan pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) siswi harus aktif dalam proses pembelajaran.

D. Saran

Adapun saran bagi guru dan bagi peneiti yang akan melakukan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru perlu mengelola waktu dengan tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan waktu yang dilokasikari.
 - b. Guru harus lebih tegas pada siswi yang suka membuat keributan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lanear dan guru perlu meningkatkan semangat belajar siswi agar siswi aktif dan terpacu untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - c. Guru perlu mencoba menerapkan model pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga daiam proses pembelajaran membuat siswi menjadi

senang dan bersemangat mengikuti pelajaran. Sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) terhadap variabel yang berbeda.
- b. Peneliti berikutnya perlu mengembangkan model pembelajaran kooperatif untuk menciptakan kreativitas dari aktivitas siswi dalam kegiatan belajar mengajar.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- _____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dep Pendidikan dan Kebudayaan . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Balai Pustaka
- Hamruni, H. 2009. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Atif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SAM Kelas XI*. Jakarta: Brlangga.
- Isjoni, & Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar
- Isjoni, dkk. 2007. *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kochhar, S.K. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Grasindo
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Malang: Bumi Aksara
- Masidjo, Ign. 1995. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. Yogyakarta: kanisius
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slavin Robert E, 2009. *Cooperative Learning teori, riset dan prktek*, Bandung: Nusa Media

Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta; Yuma Pustaka.
Winkel. W.S. 1996. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo

B. SKRIPSI

Ria Safinatur Rohmah, 2010, *Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Di MAN Malang I. Skripsi tidak diterbitkan*. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

C. INTERNET

Anee Ahira. *Pengertian prestasi belajar menurut para ahli*. Diakses pada tanggal 6 Juni 2011 dari <http://belajarpsikologi.com/tag/definisi-prestasi-belajar-menurut-para-ahli/>

Muhammad Faiq Dzaki. 2009. *Kelemahan model pembelajaran kooperatif*. Diakses pada tanggal 4 Mei 2011 dari <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/kelemahan-model-pembelajaran-kooperatif/>

Sustisna Sanjaya. 2010. *Pengertian prestasi belajar*. Diakses pada tanggal 27 Juni 2011 dari <http://sunartom.wordpress.com/2010/10/12/pengertian-prestasi-belajar/>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1a

Surat Ijin Penelitian dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta



Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002. Tel. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 032 /Pnlt/Kajr/ PIPS / IV / 2011
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Sr. Yohana Maria OSF, S. Ag.
Kepala Sekolah SMA Santa Maria
Di Yogyakarta

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohon izin bagi mahasiswa kami.

Nama : Helen Lidia Wati Endang
No. Mhs : 071314002
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SMA Santa Maria
Waktu : April-Mei 2011
Topik / Judul : Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa dengan menggunakan Model *Coopeartive Learning Tipe Student Team Achievement Division* (Stad)

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2011

u.b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Yohanes Harsoyo, S.Pd., M.Si

Tembusan Yth :
1. Dekan FKIP

Lampiran 1b

Surat Ijin Penelitian dari SMA Santa Maria Yogyakarta



YAYASAN MARSUDIRINI
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A

Jl. Ireda no 19. A. Telp./ Fax. (0274) 375146. Yogyakarta 55121

e-mail : smariajogja@ymail.com

SURAT KETERANGAN

No : 484/ SMA-SM / AI.10 / IX / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Santa Maria Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : HELEN LIDIA WATI ENDANG

N.I.M : 071314002

Benar – benar telah melakukan penelitian dari bulan April 2011 sampai dengan Mei 2011 di SMA Santa Maria Yogyakarta dengan judul “ *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas XI BHS SMA Santa Maria Yogyakarta Tahun 2011* ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk yang bersangkutan, dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 September 2011

Kepala Sekolah



Sr. Johanna Maria OSF, S.Ag.

Lampiran 2a

Instrumen observasi guru

**INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM**

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

PETUNJUK

1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan tandai **cek** (✓) pada kolom **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran		
2.	Guru mengabsen/menyebut nama		
3.	Suara guru jelas		
4.	Guru memakai media		
5.	Guru memakai alat peraga		
6.	Guru sering bertanya kepada siswa		
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan		
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas		
9.	Guru memanfaatkan penguatan		
10.	Guru memberi tugas rumah		
11.	Sikap guru serius		
12.	Sikap guru santai		
13.	Guru menulis di papan tulis		
14.	Guru umumnya duduk di kursi		
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah		
16.	Guru membuat rangkuman pelajaran		
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut :		
	a. Setiap indikator/tujuan pembelajaran		
	b. Sekelompok indikator/tujuan pembelajaran		

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

PETUNJUK :

1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1 2 4 5
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Memfasilitas terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1.	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2.	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan Rangkuman Pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

Lampiran 2b

Hasil observasi siswi

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah :
Kelas :
Jam ke :
Mata Pelajaran :
Guru :
Hari, tanggal :

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran			
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
3.	Siswa mencatat hal-hal penting			
4.	Siswa sering bertanya			
5.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran			
6.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik			
7.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok			
8.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran			
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru			
10.	Siswa terlibat dalam refleksi			
11.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan			
12.	Siswa bermain HP			
13.	Siswa mengobrol di kelas			
14.	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran			
15.	Siswa tidur di kelas			
16.	Siswa meninggalkan kelas			

Lampiran 2c

Hasil observasi kondisi kelas

**OBSERVASI
KONDISI KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas di dalam kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Ada papan tulis, meja dan kursi yang lengkap, ada peta, gambar tokoh-tokoh, hanya saja tidak ada <i>viewer</i> dan LCD.
2.	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Keadaan kelas cukup tenang dan nyaman
3.	Siswa membuat keributan / kegaduhan	✓		Pada saat siswa masuk dalam kelompok.
4.	Siswa mengerjakan latihan soal	✓		Siswi mengerjakan soal diskusi kelompok.
5.	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	✓		Apabila tidak dimengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6.	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	✓		Memberi pujian dan bertepuk tangan pada kelompok yang persentasi.
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	✓		Diskusi kelompok.
8.	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	✓		Buku paket.

Lampiran 3a

Instrumen wawancara guru

Pedoman Wawancara Guru Setelah Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti : Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

Guru :

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

Guru :

Peneliti : Kendala apa saja yang ibu hadapi ketika menerapkan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

Guru :

Peneliti : Bagaimana cara-cara ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

Guru :

Peneliti : Menurut ibu, bagaimana pendapat siswi selama pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

Guru :

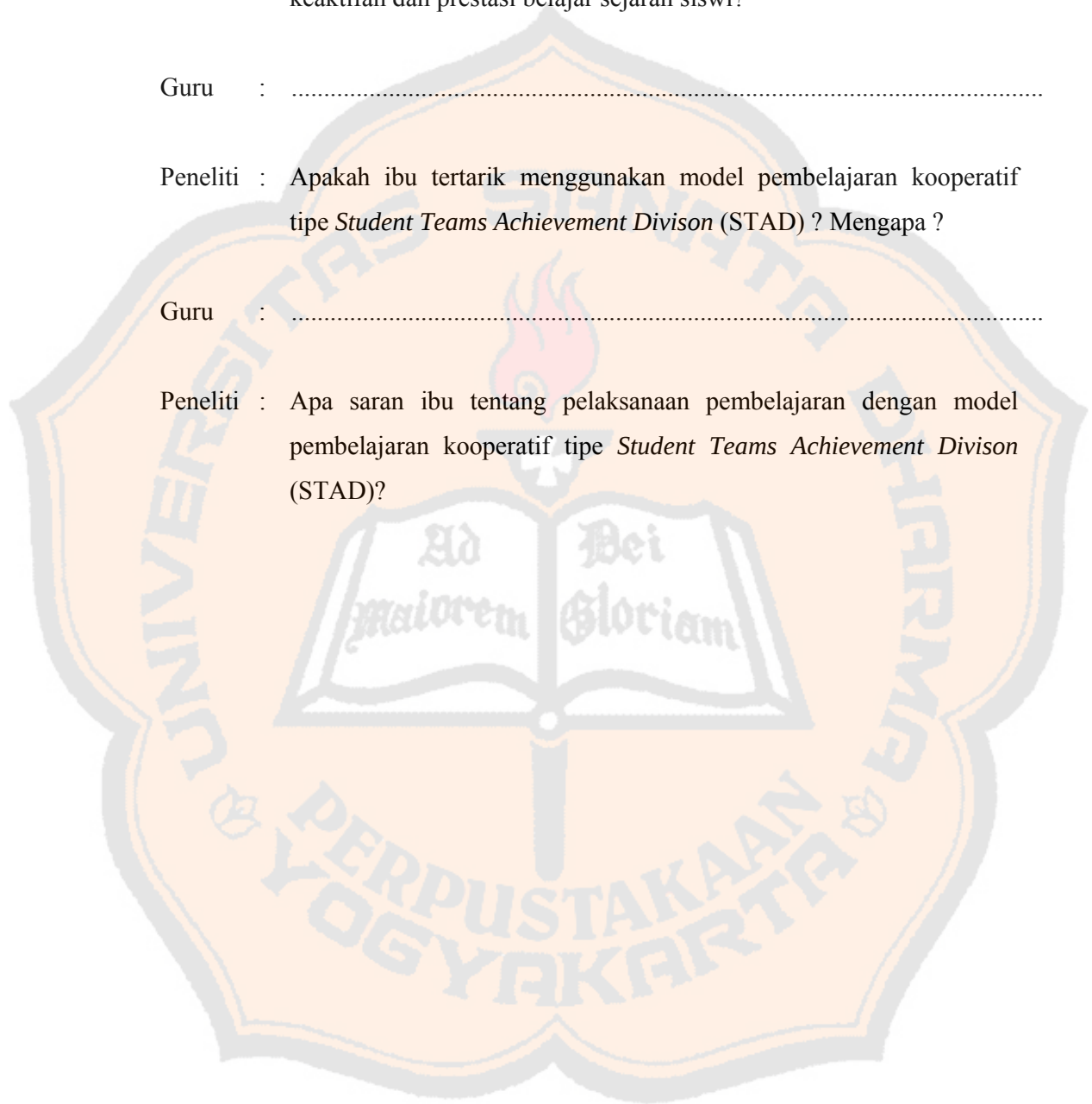
Peneliti : Menurut ibu apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar sejarah siswi?

Guru :

Peneliti : Apakah ibu tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) ? Mengapa ?

Guru :

Peneliti : Apa saran ibu tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD)?



Lampiran 3b

Instrumen wawancara siswi

Pedoman Wawancara Siswi

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran dengan model tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) yang telah dilakukan?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda dapat memahami materi sejarah yang diberikan?

Siswi :

Peneliti : Anda lebih senang bekerja dengan kelompok atau menyelesaikan sendiri dalam mengerjakan soal? Mengapa?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda merasa lebih aktif selama pembelajaran sejarah?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda ikut berpartisipasi menyampaikan idea atau pendapat dalam mengerjakan soal?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda bertanya, baik kepada teman kelompok atau guru jika ada yang tidak dimengerti dalam mengerjakan soal?

Siswi :

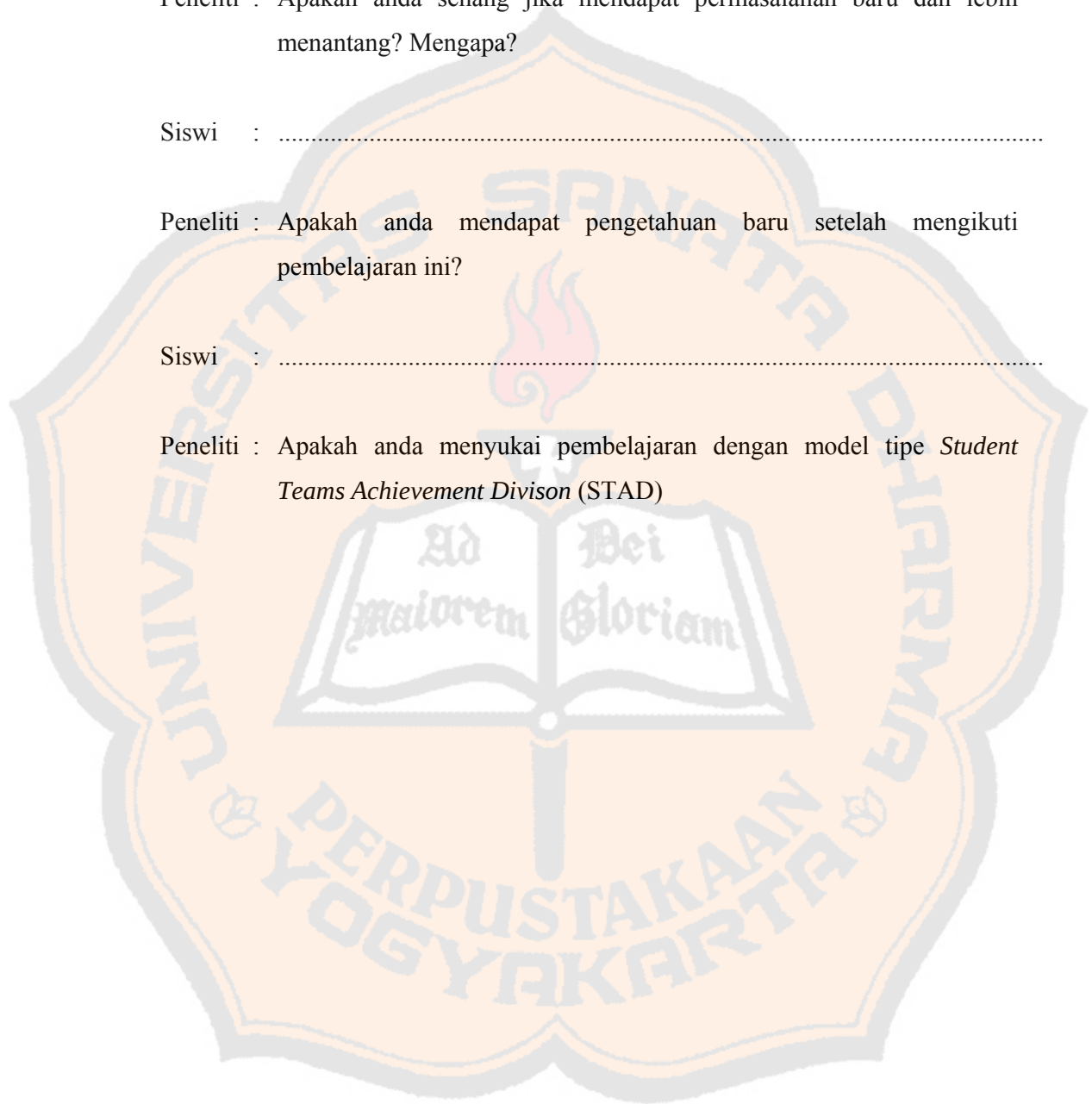
Peneliti : Apakah anda senang jika mendapat permasalahan baru dan lebih menantang? Mengapa?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda mendapat pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran ini?

Siswi :

Peneliti : Apakah anda menyukai pembelajaran dengan model tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4a

Kisi-kisi soal post tes siklus I

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Nama sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Mata pelajaran : Sejarah
Alokasi Waktu : 45 menit
Jumlah Soal : 23 soal
Bentuk soal : Pilihan ganda dan Essay

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif 50%	Afektif 30%	Psikomotorik 20%	Jumlah 100%
	3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia	3.1.1 Latar belakang terjadinya Revolusi Perancis dan perkembangannya. 50%	6	4	3	13
			3.1.2 Latar belakang terjadinya Revolusi Amerika, dan perkembangannya 50%	5	3	2	10
	JUMLAH		100%	11	7	5	23 Soal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ITEM SOAL

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Obyektif	Item Essay
	3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia	3.1.1 Latar belakang terjadinya Revolusi Perancis	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	1 dan 2
			3.1.2 Latar belakang terjadinya Revolusi Amerika dan perkembangannya	12,13,14,15,16,17,18,19,20	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**Lampiran 4b****Soal-soal post tes siklus I**

Nama/No :

Kelas :

Ulangan**SMA Santa Maria Yogyakarta**

Bidang Studi : Sejarah

Waktu : 45 menit

Guru Mata Pelajaran : M. Dewi Kartika L, S.Pd.

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Di bawah ini yang merupakan salah satu ajaran yang berpengaruh di Eropa sebelum Revolusi Perancis adalah
 - a. Ajaran Niccolo Machiavelli
 - b. Ajaran Federick
 - c. Ajarah Joseph
 - d. Ajaran Charles
 - e. Ajaran Tiras Political
2. Pelaksanaan absolutisme di Perancis diawali pada masa pemerintahan Raja.....
 - a. Louis XIII
 - b. Louis XIV
 - c. Louis XV
 - d. Louis XVI
 - e. Louis VII

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Revolusi pada dasarnya merupakan perubahan secara cepat dalam waktu yang singkat untuk mengubah suatu tatanan kehidupan. Berbagai revolusi pernah terjadi di dunia yang juga berdampak sangat besar pada perjalanan sejarah umat manusia. Seperti Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, Revolusi Rusia. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi adanya revolusi tersebut.....
 - a. Prihatin, karena banyak orang yang menjadi korban dari adanya revolusi yang dilakukan
 - b. Biasa saja
 - c. Kagum
 - d. Mendukung, karena dampak nyata dari peristiwa-peristiwa tersebut adalah munculnya kesadaran bangsa Indonesia untuk melepaskan diri belenggu penjajah
 - e. Acuh tak acuh
4. Dalam Revolusi Perancis terdapat politik Tsar Peter Yang Agung yang terkenal adalah.....
 - a. Politik air dingin
 - b. Politik Principe
 - c. Politik feudal
 - d. Politik air hangat
 - e. Politik Code
5. Di bawah ini yang bukan merupakan sebab-sebab umum terjadinya Revolusi Perancis adalah.....
 - a. Utang Negara terlalu banyak
 - b. Pajak sangat tinggi
 - c. Menghapus hak-hak istimewa golongan bangsawan/gerejani
 - d. Adanya blangko surat penangkapan yang ditandatangani oleh raja
 - e. Kebencian rakyat kepada Penjara Bastille
6. Semboyan Revolusi Perancis adalah
 - a. Kebebasan, persamaan, persaudaraan
 - b. Kebebasan, persamaan, cinta tanah air

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Persaudaraan, cinta tanah air, persamaan
 - d. Cinta tanah air, persatuan, persamaan
 - e. Persatuan, persamaan, cinta tanah air
7. Akibat dari Revolusi Perancis bagi dunia internasional termasuk Indonesia dalam bidang sosial adalah adanya pendidikan dan pengajaran di semua lapisan masyarakat. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi adanya akibat revolusi tersebut.....
- a. Biasa saja
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Berterima kasih karena dapat mengenyam bangku pendidikan
 - d. Prihatin
 - e. Kagum dengan semangat perjuangan dan kerja keras para pahlawan
8. Di bawah ini adalah akibat Revolusi Perancis bagi dunia internasional kecuali.....
- a. Tersebarnya paham liberalisme
 - b. Meluasnya perkembangan paham demokrasi
 - c. Meluasnya perkembangan paham nasionalisme
 - d. Berkembangnya ide aksi revolusioner
 - e. Berkembangnya paham demokrasi
9. Akibat dari adanya Revolusi Perancis bagi Perancis dalam bidang ekonomi adalah dihapuskannya sistem monopoli. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikap hal tersebut.....
- a. Biasa saja
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Prihatin
 - d. Kagum
 - e. Setuju
10. Pada masa pemerintahan Kaisar Joseph II (1780-1790) berpendapat bahwa pemerintahan didirikan untuk melindungi rakyat, sehingga di dalam menjalankan pemerintahannya Kaisar Joseph mengambil langkah yaitu menghapuskan sistem petani ulur / petani budak. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi hal tersebut.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Biasa saja
- b. Acuh tak acuh
- c. Setuju
- d. Prihatin
- e. Kagum

11. Di bawah ini adalah gambar tokoh filsuf Perancis adalah.....



- a. John Locke
- b. J.J. Rousseau
- c. Montesqueiu
- d. Tsar Peter
- e. Charles

12. Sebagai seorang pelajar bagaimana pendapat anda tentang perbudakan yang terjadi di Amerika.....

- a. Sah-sah saja perbudakan dilakukan selagi itu memberikan hasil
- b. Acuh tak acuh
- c. Biasa saja
- d. Kagum
- e. Memprihatinkan karena tidak seharusnya terjadi perbudakan

13. Di bawah ini adalah sebab-sebab meletusnya Perang Kemerdekaan Amerika Serika, *kecuali*.....

- a. Dukungan rakyat koloni terhadap pungutan pajak tersebut
- b. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik
- c. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan
- d. Pemungutan pajak yang tinggi
- e. Peristiwa *The Boston Tea Party*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Perang Kemerdekaan Amerika Serikat terjadi pada tahun.....
- 1771-1776
 - 1772-1776
 - 1773-1776
 - 1774-1776
 - 1775-1776
15. Perang Saudara yang terjadi di Amerika Serikat yang berlangsung sejak tahun 1861-1865 menimbulkan dampak bagi Amerika Serikat seperti menghapuskan perbudakan. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi hal tersebut.....
- Biasa saja
 - Acuh tak acuh
 - Setuju
 - Prihatin
 - Kagum
16. Buku Common Sense ditulis oleh.....
- Thomas Jefferson
 - George Washington
 - Thomas Paine
 - Benjamin Franklin
 - James Monroe
17. Suatu peristiwa pembongkaran teh-teh dari tiga buah kapal milik Inggris di pelabuhan Boston yang dilakukan oleh orang-orang kolonis yang menyamar sebagai penduduk Indian. Dari pernyataan di atas merupakan peristiwa.....
- Common Sense
 - The Boston Tea Party
 - Declaration of Tea Party
 - Declaration of Independence
 - Perang Saudara
18. Perang Saudara lebih sering disebut dengan *Civil War* atau Perang Abolisi yaitu.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Usaha untuk memajukan negaranya dengan cara membangun industri secara besar-besaran.
 - b. Adanya perbedaan antara pihak Utara dan Selatan dalam memperjuangkan negaranya
 - c. Perang yang dilakukan dua orang atau lebih
 - d. Perang yang ingin menghapuskan perbudakan
 - e. Keinginan rakyat akan pemerintahan liberal
19. Amerika Serikat telah berkembang menjadi 50 negara bagian. Dalam perkembangan negara-negara itu terjadi melalui berbagai proses seperti penambahan wilayah melalui ekspansi atau penyerangan dan pendudukan, bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi hal tersebut.....
- a. Setuju, karena itu merupakan salah satu cara untuk membentuk suatu wilayah
 - b. Tidak setuju, karena untuk mendapatkan suatu wilayah tidak harus menggunakan penyerangan atau kekerasan
 - c. Biasa saja
 - d. Acuh tak acuh
 - e. Bingung, harus menggunakan kekerasan atau tidak untuk mendapatkan wilayah baru
20. Di bawah ini adalah gambar tokoh penting di Amerika Serikat, dia adalah.....



- a. Thomas Jefferson
- b. George Washingto
- c. James Monroe
- d. Columbus
- e. Jhon Locke

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Tokoh di bawah ini adalah seorang Filsuf Perancis, siapakah dia dan apa isi dari ajarannya?



2. Mengapa James Monroe ingin menerapkan Doktrin Monroe dan apa isi dari Doktrin Monroe?
3. Tokoh di bawah ini adalah seorang filsuf Perancis, siapakah dia dan apa isi ajarannya?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4c

Kunci jawaban post tes siklus I

A. Pilihan ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. A | 12. E |
| 3. D | 13. A |
| 4. D | 14. D |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. C |
| 7. C | 17. B |
| 8. E | 18. D |
| 9. E | 19. B |
| 10. C | 20. C |

B. Essay

1. John Locke, menganjurkan adanya undang-undang dalam suatu kerajaan dan berpendapat bahwa manusia memiliki hak-hak sejak lahir, seperti hak kemerdekaan, hak hidup, hak memilih, hak untuk memiliki dan sebagainya.
2. Untuk membentuk persektuan di Negara-negara yang berada di benua Amerika
3. Montesqueiu, suatu Negara yang ideal ialah yang kekuasaannya dibagi atas 3 kekuasaan, eksekutif, legislatif, yudikatif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5a

Kisi-kisi soal post tes siklus II

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Nama sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta

Mata pelajaran : Sejarah

Alokasi waktu : 45 menit

Jumlah soal : 23 soal

Bentuk soal : pilihan ganda dan essay

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kognitif 50%	Afektif 30%	Psikomotorik 20%	Jumlah 100%
	3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia	3.1.1 Latar belakang terjadinya Revolusi Rusia 50%	6	4	3	13
			3.1.2 Latar belakang Revolusi dan Pergerakan Nasional Indonesia 50%	5	3	2	10
	JUMLAH		100%	11	7	5	23 soal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ITEM SOAL

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Obyektif	Item Essay
	3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20	3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia	3.1.1 Latar belakang terjadinya Revolusi Rusia	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	1 dan 2
			3.1.2 Latar belakang Revolusi Amerika, dan Pergerakan Nasional Indonesia	12,13,14,15,16,17,18,19,20	3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**Lampiran 5b**

Soal-soal post tes siklus II

Nama/No :

Kelas :

Ulangan**SMA Santa Maria Yogyakarta**

Bidang Studi : Sejarah

Waktu : 45 menit

Guru Mata Pelajaran : M. Dewi Kartika L, S.Pd.

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e!

1. Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II adalah sebagai berikut, *kecuali*.....
 - a. Industrialisasi
 - b. Munculnya sosialisme di Rusia
 - c. Perang Rusia-Jepang
 - d. Persoalan tana
 - e. Minggu berdarah
2. Pada perang Rusia-Jepang (1904-1905) Rusia mengalami kekalahan yang menyebabkan.....
 - a. Rakyat kecewa kepada Tsar
 - b. Terjadinya perubahan-perubahan
 - c. Derajat dan kepercayaan Tsar di mata rakyat semakin merosot
 - d. Tsar tidak dihormati oleh rakyat
 - e. Adanya rasa tidak puas dari rakyat kepada Tsar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Revolusi Rusia tahun 1917 dapat dibagi dalam dua fase yaitu.....
 - a. Revousi Februari 1913 dan Revousi Oktober 1917
 - b. Revolusi Februari 1914 dan Revolusi Oktober 1917
 - c. Revolusi Februari 1915 dan Revolusi Oktober 1917
 - d. Revolusi Februari 1916 dan Revolusi Oktober 1917
 - e. Revolusi Februari 1917 dan Revolusi Oktober 1917
4. Revolusi Oktober 1917 sering disebut
 - a. Revolusi Liberalis
 - b. Revolusi Komunis
 - c. Revolusi Demokratis
 - d. Revolusi Rusia 1917
 - e. Revolusi Lenin
5. Di bawah ini adalah gambar tokoh yang pernah memerintah di Rusia, dia adalah



- a. Tsar Nicholas I
 - b. Tsar Nicholas II
 - c. Abraham Lincon
 - d. Napoleon III
 - e. Lenin
6. Kaum pendukung Tsar menyebut dirinya.....
 - a. Rusia Merah
 - b. Rusia Putih
 - c. Pro Rusia
 - d. Pembela Rusia
 - e. Civil War

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Dampak dari Revolusi Oktober 1917 yang terjadi di Rusia salah satunya adalah modernisasi Rusia mengembangkan Rusia dalam bidang industri dan pertanian. Menurut pendapat anda menguntungkan atau tidak terjadinya revolusi tersebut.....
 - a. Biasa saja
 - b. Menguntungkan, karena dapat mengembangkan bidang industri dan pertanian yang ada di Rusia
 - c. Bisa menguntungkan, bisa merugikan
 - d. Acuh tak acuh
 - e. Bingung
8. Sebagai seorang pelajar yang berpendidikan anda mengetahui bahwa peperangan itu tidak baik untuk dilakukan, seperti yang kita ketahui di Rusia sering terjadi pertumpahan darah, bagaimana anda menyikapi hal tersebut.....
 - a. Prihatin
 - b. Biasa saja
 - c. Acuh tak acuh
 - d. Bingung
 - e. Terharu
9. Pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II banyak peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, salah satunya adalah Minggu berdarah (22 Januari 1905). Bagaimana anda sebagai seorang pelajar menyikapi hal tersebut.....
 - a. Biasa saja
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Prihatin
 - d. Bingung
 - e. Terharu
10. Peristiwa minggu berdarah terjadi pada tanggal.....
 - a. 20 Januari 1905
 - b. 21 Januari 1905
 - c. 22 Januari 1905
 - d. 23 Januari 1905

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. 24 Januari 1905
11. Bagaimana sikap anda menyikapi sikap sewenang-wenangan seorang pemimpin terhadap rakyatnya.....
- a. Biasa saja
 - b. Acuh tak acuh
 - c. Prihatin
 - d. Bingung
 - e. Terharu
12. Ideologi Demokrasi merupakan sistem demokrasi langsung artinya rakyat ikut serta menentukan jalannya suatu pemerintahan. Bagaimana sikap anda sebagai seorang pelajar menyikapi hal tersebut.....
- a. Setuju, karena rakyat juga memiliki hak untuk ambil bagian dalam pemilihan
 - b. Setuju, karena untuk memperjuangkan kehidupan yang bebas bangsa Indonesia
 - c. Biasa saja
 - d. Acuh tak acuh
 - e. Semua jawaban salah
13. Ideologi komunisme pertama kali diperkenalkan oleh.....
- a. Ir. Soekarno
 - b. Sneevliet
 - c. Belanda
 - d. Lenin
 - e. Kelompok-kelompok Muhammadiyah
14. Ideologi Pan-Islamisme merupakan suatu paham yang bertujuan untuk
- a. Menyadari Indonesia akan kedudukannya sebagai bangsa terjajah
 - b. Ikut serta menentukan jalannya suatu pemerintahan
 - c. Memperjuangkan kehidupan yang bebas bangsa Indonesia
 - d. Mendapat dukungan dari rakyat
 - e. Mempersatukan umat Islam sedunia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Pan-Islamisme merupakan suatu gerakan yang.....
- Radikan dan progresif
 - Radikal dan keras
 - Progresif dan lambat
 - Progresif dan cepat
 - Salah semua
16. Ideologi Demokrasi pertama kali muncul di daerah.....
- Inggris
 - Cina
 - Amerika
 - Yunani
 - Jepang
17. Sistem Demokrasi baru dapat dilaksanakan di wilayah Indonesia setelah.....
- Dikenal
 - Indonesia Merdeka
 - Dijajah
 - Diakui bangsa Indonesia
 - Salah semua
18. Bagaimana sikap anda menyikapi dengan banyaknya ideologi yang muncul.....
- Biasa saja
 - Acuh tak acuh
 - Prihatin
 - Bingung
 - Memilih yang baik
19. Paham liberalisme merupakan suatu paham yang mengutamakan kemerdekaan individu atau kebebasan kehidupan masyarakat. Bagaimana anda menanggapinya.....
- Biasa saja
 - Acuh tak acuh
 - Prihatin

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Bingung
 - e. Memilih yang baik
20. Berbagai ideologi muncul dan berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia seperti Ideologi Demokrasi yang baru terlaksana di Indonesia setelah Indonesia merdeka, yang dikenal dengan sistem demokrasi Pancasila. Bagaimana sikap anda menyikapi hal tersebut.....
- a. Biasa saja
 - b. Setuju, karena pemerintahannya dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat
 - c. Prihatin
 - d. Bingung
 - e. Memilih yang baik

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Siapakah nama tokoh di bawah ini?



2. Siapakah nama tokoh di bawah ini, dan apa yang ia lakukan bagi Rusia?



3. Paham liberalisme dikembangkan oleh?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 5c

Kunci jawaban post tes siklus II

A. Pilihan ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. C | 12. A |
| 3. E | 13. B |
| 4. B | 14. E |
| 5. B | 15. A |
| 6. B | 16. D |
| 7. B | 17. B |
| 8. A | 18. E |
| 9. C | 19. D |
| 10. C | 20. B |

B. Essay

1. Lenin
2. Sergey witte, menteri keuangan, membangun keuangan dan mengembangkan industri.
3. Organisasi politik di Indonesia seperti Indische Partij.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : XI Bahasa / Genap
Standar Kompetensi : 3. Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke-18 sampai dengan abad ke-20

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber belajar/alat bahan
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
3.1 Membedakan pengaruh Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia	Revolusi Amerika, Revolusi Perancis, Revolusi Rusia, dan Pergerakan Nasional Indonesia • Revolusi Amerika	- Melalui ceramah bervariasi, diskusi kelompok dengan model pembelajaran kooperatif tipe, <i>student teams achievement divisions</i> (STAD) presentasi, dan tanya jawab, siswi dapat - Menganalisis terjadinya	- Menganalisis latar belakang terjadinya Revolusi Amerika dan perkembangannya - Menganalisis latar belakang terjadinya Revolusi Perancis dan perkembangannya	1. Tes tertulis	- Pilihan ganda - Uraian / Essay	<u>Pilihan Ganda</u> 1. Di bawah ini yang bukan merupakan sebab-sebab umum terjadinya Revolusi Perancis adalah.... - Utang Negara terlalu banyak - Pajak sangat tinggi - Menghapus hak-hak	2x45 menit	Sumber Belajar: Habib Mustopo. (2005). <i>Sejarah Kelas X</i> . Jakarta : Yudistira I Wayan Badrika. 2006. <i>Sejarah Untuk SMA Kelas XI</i> . Jakarta : Erlangga. http://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Rusia

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		Revolusi Amerika dan perkembangannya				istimewa golongan bangsawan /gerejani d. Adanya blangko surat penangkapan yang ditandatangani oleh raja e. Kebencian rakyat kepada penjara Bastille		Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004. <i>Garis Besar Serjarah Amerika</i> (Departemen Luar Negeri Amerika Serikat)
	Revolusi Perancis	- Melalui ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat 2. Menganalisis tentang terjadinya Revolusi Perancis dan perkembangannya				<u>Uraian/Essay:</u> Mengapa James Monroe ingin menerapkan Doktrin Monroe dan apa isi dari Doktrin Monroe?	2x45 menit	<i>Handout</i> <u>Alat:</u> Papan tulis, kartu soal, kartu refleksi. <u>Bahan:</u> Kertas dan pulpen

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Revolusi Rusia	- Melalui ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan tanya jawab, siswa dapat 3. Menganalisis latar belakang Revolusi Rusia		2. Non tes	- Penugasan - Portofolio	<u>Penugasan</u> : Jelaskan akibat atau dampak dari Revolusi Oktober 1917 bagi rakyat Rusia? <u>Portofolio</u> : Jelaskan dampak apa yang anda rasakan dengan adanya Revolusi dan munculnya Ideologi-ideologi seperti di Indonesia adanya Ideologi Pancasila?	2x45 menit	
	Revolusi dan Pergerakan Nasional Indonesia	- Melalui ceramah bervariasi, diskusi kelompok dan tanya jawab, siswi dapat 4. Menganalisis latar belakang Revolusi dan Pergerakan Nasional					2x45 menit	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7a

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun Pelajaran 2010 / 2011

Nama Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : XI / II
Kode Kompetensi : 3
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit (90 menit)

I. Standar Kompetensi : Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20

II. Kompetensi Dasar : Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia

III. Indikator :

Pertemuan 1 :

- Menganalisis latar belakang terjadinya Revolusi Amerika dan perkembangannya

IV. Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1 :

- Siswa dapat menganalisis keadaan Amerika sebelum Revolusi Amerika (dalam bidang politik, bidang ekonomi, bidang sosial)
- Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya Revolusi Amerika
- Siswa dapat menjelaskan dampak atau akibat dari Revolusi Amerika

V. Materi Ajar (Terlampir hlm 143) :

A. Revolusi Amerika

1. Latar Belakang Revolusi Amerika
2. Faktor Penyebab Revolusi Amerika

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
2. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah bervariasi
 - b. Diskusi
 - c. Presentasi
 - d. Tanya jawab

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VII. Kegiatan Belajar Mengajar
Pertemuan 1

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan 1. Apersepsi : Guru mengecek kesiapan ruangan kelas 2. Motivasi : Guru memberi motivasi agar siswi terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan memberi pertanyaan materi minggu lalu 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	20'
2	Kegiatan Inti 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Guru memberikan soal-soal untuk didiskusikan dalam kelompok 3. Siswa masuk dalam kelompok (berdiskusi) 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan. 5. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan bertanya. 6. Guru memberi penguatan pada jawaban yang kurang tepat dan memberi pemantapan pada jawaban yang benar.	50'
3	Penutup 1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini. 3. Guru menyampaikan tugas yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran selanjutnya.	20'

VIII. Sumber, Alat dan Bahan Belajar

- Sumber Belajar :
 - Habib Mustopo. (2005). *Sejarah Kelas X*. Jakarta : Yudistira
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
 - Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, 2004. *Garis Besar Serjarah Amerika* (Departeman Luar Negeri Amerika Serikat)
- Alat Belajar : Papan Tulis (*white board*), kartu soal
- Bahan Belajar : Spidol, Kertas HVS

IX. Penilaian

- Penilaian produk
Jenis tagihan : tes tertulis (pilihan ganda dan essay)
Pilihan ganda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Di bawah ini adalah sebab-sebab meletusnya Perang Kemerdekaan Amerika Serikat, *kecuali*.....
- a. Dukungan rakyat kolono terhadap pungutan pajak tersebut
 - b. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik
 - c. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan
 - d. Pemungutan pajak yang tinggi
 - e. Peristiwa *The Boston Tea Party*

Essay

1. Mengapa James Monroe ingin menerapkan Doktrin Monroe dan apa ini dari Doktrin Monroe?

2. Penilaian Proses

Jenis tagihan : Tugas Kelompok (*Lihat Lampiran 2*), Portofolio (*Lihat Lampiran 3*), dan Observasi

Penilaian Keterampilan Kooperatif (*Terlampir*)

No	Nama	Menghargai teman	Mengambil giliran	Mengajukan hasil	Mempresentasikan hasil	Menjawab pertanyaan	Mendengarkan	Hasil

Kriteria Penilaian menggunakan skala sikap 1 s.d dengan kriteria :

- Skor 1 : Pasif, tidak kooperatif dan tidak menghargai teman
- Skor 2 : Pasif, tidak kooperatif dan menghargai teman
- Skor 3 : Pasif, kooperatif dan menghargai teman
- Skor 4 : Aktif, kooperatif dan menghargai teman
- Skor 5 : Sangat aktif, sangat kooperatif dan menghargai teman

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$$

$$NA = \frac{\text{Nilai Proses (30\%)} + \text{Nilai Produk}}{2}$$

Yogyakarta, 15 April 2011
Praktikan

Helen Lida Wati Endang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 1

Materi Ajar

A. Revolusi Amerika

1. Latar Belakang Revolusi Amerika

Perang kemerdekaan Amerika Serikat sebenarnya lebih ditujukan untuk menentang kekerasan Inggris kepada kaum kolonis. Kedudukan Inggris semakin terdesak menghadapi gerakan-gerakan para pejuang Amerika Serikat. Pemberontakan ini ternyata melemahkan kedudukan Inggris di Amerika. Keadaan seperti ini sangat menguntungkan para pejuang kemerdekaan Amerika Serikat untuk tetap bergerak menentang kekuasaan Inggris atas wilayahnya.

2. Faktor Penyebab Revolusi Amerika

Meletusnya Perang Kemerdekaan Amerika Serikat dilandasi oleh beberapa faktor berikut :

a. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang politik

Para kolonis yang ada di Amerika merupakan tokoh-tokoh politik di Inggris yang gagasannya tidak diterima atau berlawanan dengan pemerintah Inggris. Mereka datang ke Amerika untuk mendapatkan kebebasan.

b. Timbulnya paham kebebasan dalam bidang perdagangan

Para kolonis yang ada di Amerika ingin mengadakan perdagangan dengan semua bangsa di Eropa, namun tidak diizinkan oleh pemerintah Inggris.

c. Pemungutan pajak yang tinggi

Pajak-pajak yang dituangkan dalam *Revenue Act* dan *Billeting Act* (1764) menyebabkan kehidupan rakyat Amerika Serikat bertambah sengsara, sehingga pelaksanaannya mendapat tantangan dari seorang tokoh yang bernama Samuel Adams.

d. Peristiwa “*The Boston Party*”

Peristiwa ini adalah sebuah peristiwa pembongkaran teh-teh dari tiga buah kapal milik Inggris di pelabuhan Boston yang dilakukan oleh orang-orang kolonis, yang menyamar sebagai penduduk Indian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 2

Tugas Diskusi Kelompok

- Kelompok 1 : Bagaimana keadaan Amerika sebelum kedatangan Columbus?
- Kelompok 2 : Bagaimana keadaan Amerika setelah pelayaran Columbus?
- Kelompok 3 : Jelaskan sebab-sebab terjadinya Perang Kemerdekaan Amerika Serikat!
- Kelompok 4 : Jelaskan akibat dari Revolusi Amerika bagi rakyat Amerika Serikat!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi

Nilai-nilai apa yang anda dapatkan dari materi Revolusi Amerika, pilihlah salah satu nilai yang paling bermakna, dan apa alasan anda memilih nilai tersebut!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN 3

Portofolio

1. Mengapa James Monroe ingin menerapkan Doktrin Monroe?
2. Apa yang dimaksud dengan peristiwa The Boston Tea Party, jelaskan menurut pendapat anda!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7b

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tahun Pelajaran 2010 / 2011

Nama Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kode Kompetensi : 3
Kelas / Semester : XI / II
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran @ 45 menit (90)

I. Standar Kompetensi : Menganalisis sejarah dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad ke 18 sampai abad ke 20

II. Kompetensi Dasar : Membedakan pengaruh Revolusi Perancis, Revolusi Amerika, dan Revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional Indonesia.

III. Indikator :

Pertemuan 4 :

- Menganalisis latar belakang terjadinya Revolusi dan Pergerakan Nasional Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menganalisis dampak dari Revolusi
- Siswa dapat menganalisis ideologi yang berkembang pada masa Pergerakan Nasional

V. Materi Ajar

A. Revolusi dan Pergerakan Nasional

Berbagai revolusi di belahan Eropa dan Amerika berpengaruh terhadap kehidupan sosial politik di Indonesia. Peristiwa-peristiwa itu menyadarkan bangsa Indonesia bahwa membela hak-hak merupakan kewajiban yang harus diperjuangkan. Pemimpin bangsa Indonesia bahu membahu bersama rakyat berjuang untuk merebut hak-hak yang telah dirampas kaum penjajah. Bersama dengan itu, paham-paham baru kemudian mulai dikenal bangsa Indonesia seiring terbukanya wawasan masyarakat dalam melihat suatu peristiwa. Paham-paham seperti liberalisme, nasionalisme, sosialisme, berperan dalam meningkatkan kesadaran untuk bebas dari belenggu penjajah.

Ideologi yang muncul dan berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia seperti Ideologi Liberalisme, Nasionalisme, Komunisme, Demokrasi, Pan Islamisme. Ideologi Pan Islamisme di wilayah Indonesia telah mendorong munculnya organisasi-organisasi yang berdasarkan keagamaan seperti Serikat Islam (SI), Muhammadiyah dan lain-lain.

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Metode kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah bervariasi
 - b. Diskusi
 - c. Presentasi
 - d. Tanya jawab

VII. Kegiatan Belajar Mengajar
Pertemuan 4

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pembukaan 1. Apersepsi : Guru mengecek kesiapan ruangan kelas 2. Motivasi : Guru memberi motivasi agar siswi terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan memberi pertanyaan materi minggu lalu. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	20'
2.	Kegiatan Inti 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok 2. Guru memberikan soal-soal yang berbeda untuk didiskusikan dalam kelompok 3. Siswa masuk dalam kelompok (berdiskusi) 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan 5. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan bertanya 6. Guru memberi penguatan pada jawaban yang kurang tepat dan memberi pemantapan pada jawaban yang benar.	50'
3.	Penutup 1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pembelajaran hari ini 3. Guru menyampaikan tugas yang harus dipersiapkan untuk pembelajaran selanjutnya.	20'

VIII. Sumber, Alat dan Bahan Belajar

- 1. Sumber Belajar :
 - Habib Mustopo. (2005). *Sejarah Kelas X*. Jakarta : Yudistira
 - I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- 2. Alat Belajar : Papan Tulis (*white board*), kartu soal
- 3. Bahan Belajar : Spidol, Kertas HVS

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IX. Penilaian

1. Penilaian produk

Jenis tagihan : tes tertulis (pilihan ganda dan essay)

Pilihan ganda

1. Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa pemerintahan Tsar Nicholas II adalah sebagai berikut, *kecuali*.....
- a. Industrialisasi
 - b. Munculnya sosialisme di Rusia
 - c. Perang Rusia-Jepang
 - d. Persoalan tanah
 - e. Minggu berdarah

Essay

1. Paham liberalisme dikembangkan oleh?
2. Penilaian proses : Tugas Kelompok (*Lihat Lampiran 2*), Portofolio (*Lihat Lampiran 3*), dan observasi.

Penilaian keterampilan kooperatif (*Terlampir*)

No	Nama	Menghargai teman	Mengambil giliran	Mengajukan pertanyaan	Mempresentasikan hasil	Menjawab pertanyaan	Mendengarkan	Hasil

Kriteria Penilaian menggunakan skala sikap 1 s.d dengan kriteria :

- Skor 1 : Pasif, tidak kooperatif dan tidak menghargai teman
- Skor 2 : Pasif, tidak kooperatif dan menghargai teman
- Skor 3 : Pasif, kooperatif dan menghargai teman
- Skor 4 : Aktif, kooperatif dan menghargai teman
- Skor 5 : Sangat aktif, sangat kooperatif dan menghargai teman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$$

$$NA = \frac{\text{Nilai Proses (30\%)} + \text{Nilai Produk (70)}}{2}$$

Yogyakarta, 22 April 2011
Praktikan

Helen Lida Wati Endang



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Materi Ajar

Revolusi dan Pergerakan Nasional

Berbagai revolusi di belahan Eropa dan Amerika berpengaruh terhadap kehidupan sosial politik di Indonesia. Peristiwa-peristiwa itu menyadarkan bangsa Indonesia bahwa membela hak-hak merupakan kewajiban yang harus diperjuangkan. Pemimpin bangsa Indonesia bahu membahu bersama rakyat berjuang untuk merebut hak-hak yang telah dirampas kaum penjajah. Bersama dengan itu, paham-paham baru kemudian mulai dikenal bangsa Indonesia seiring terbukanya wawasan masyarakat dalam melihat suatu peristiwa. Paham-paham seperti liberalisme, nasionalisme, sosialisme, berperan dalam meningkatkan kesadaran untuk bebas dari belenggu penjajah.

Ideologi yang muncul dan berkembang pada masa pergerakan nasional Indonesia seperti ideologi liberalisme, nasionalisme, komunisme, demokrasi, Pan Islamisme, dan lain-lain. Ideologi liberalisme, ideologi ini diperkenalkan di Indonesia oleh orang-orang Belanda yang mendukung perjuangan bangsa Indonesia. Orang Belanda tersebut melihat terjadi banyak penyimpangan seperti dengan bertindak sangat jauh di luar batas-batas perikemanusiaan. Tindakan pemerintah kolonial Belanda yang mereka kecam, seperti tindakan pemerasan, kekejaman, atau peniksaan, dan lain sebagainya.

Paham liberalisme merupakan suatu paham yang mengutamakan kemerdekaan individu atau kebebasan kehidupan masyarakat. Sebab dalam alam kebebasan itu masyarakat dapat berkembang dan berupaya meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Paham liberalisme ini dikembangkan oleh organisasi-organisasi politik di Indonesia seperti Indische Partij.

Ideologi Nasionalisme, pertama kali diperkenalkan oleh organisasi politik yang muncul di wilayah Indonesia. Ideologi Nasionalisme menjadi dasar perjuangan Partai Nasional Indonesia (PNI) yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Nasionalisme sebagai suatu ideologi menunjukkan suatu bangsa yang mempunyai kesamaan budaya, bahasa dan wilayah. Selain itu, juga kesamaan cita-cita dan tujuan. Dengan demikian kelompok tersebut dapat merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap kelompok bangsa itu.

PNI sebagai suatu partai yang berideologi nasionalis mempunyai tujuan memperjuangkan kehidupan yang bebas bangsa Indonesia. Bahkan cita-cita politiknya yaitu mencapai Indonesia merdeka dan berdaulat, serta mengusir penjajah pemerintah kolonial Belanda di Indonesia.

Ideologi Komunisme, diperkenalkan pertama kali oleh Sneevliet, seorang pegawai perkereta api yang berkebangsaan Belanda. Ideologi Komunisme diwujudkan dalam pembentukan organisasi yang bernama Indische Social Democratis The Vereeniging (ISDV). Organisasi ISDV sangat sulit mendapatkan dukungan dari rakyat karena rakyat kurang mempercayai orang Belanda.

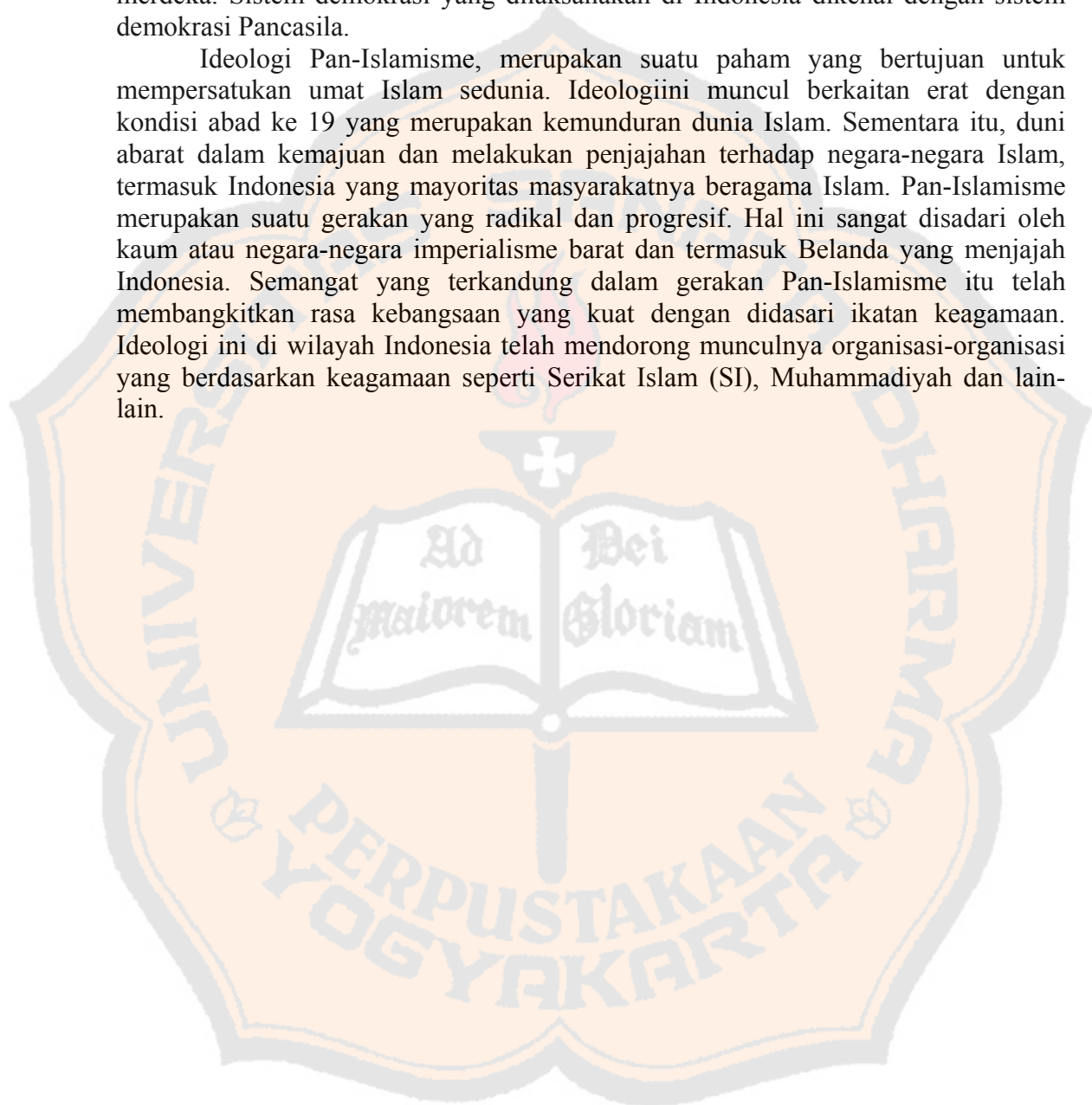
Gerakan PKI yang sangat radikal itu, dilanjutkan dengan melakukan pemberontakan tahun 1926 dan 1927. Namun akibat kegagalan dari pemberontakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

itu, maka PKI dijadikan sebagai partai terlarang di Indonesia pada masa kekuasaan kolonial Belanda.

Ideologi Demokrasi, pertama kali muncul di daerah Yunani dengan sistem demokrasi langsung artinya rakyat ikut serta menentukan jalannya suatu pemerintahan. Tetapi sistem demokrasi ini tidak mungkin dapat dilaksanakan di Indonesia pada masa pergerakan Nasional Indonesia. Hal ini disebabkan karena bangsa Indonesia masih berada di bawah penjajahan atau kekuasaan Belanda. Belanda tidak mungkin menerapkan sistem demokrasi di wilayah Indonesia, karena hal ini merugikan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda atas wilayah Indonesia. Sistem demokrasi itu dapat terlaksana di wilayah Indonesia setelah Indonesia merdeka. Sistem demokrasi yang dilaksanakan di Indonesia dikenal dengan sistem demokrasi Pancasila.

Ideologi Pan-Islamisme, merupakan suatu paham yang bertujuan untuk mempersatukan umat Islam sedunia. Ideologi ini muncul berkaitan erat dengan kondisi abad ke 19 yang merupakan kemunduran dunia Islam. Sementara itu, dunia Barat dalam kemajuan dan melakukan penjajahan terhadap negara-negara Islam, termasuk Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Pan-Islamisme merupakan suatu gerakan yang radikal dan progresif. Hal ini sangat disadari oleh kaum atau negara-negara imperialisme barat dan termasuk Belanda yang menjajah Indonesia. Semangat yang terkandung dalam gerakan Pan-Islamisme itu telah membangkitkan rasa kebangsaan yang kuat dengan didasari ikatan keagamaan. Ideologi ini di wilayah Indonesia telah mendorong munculnya organisasi-organisasi yang berdasarkan keagamaan seperti Serikat Islam (SI), Muhammadiyah dan lain-lain.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 2

Tugas Diskusi Kelompok

Kelompok 1 : Jelaskan tentang Ideologi Liberalisme!

Kelompok 2 : Jelaskan tentang Ideologi Nasionalisme!

Kelompok 3 : Jelaskan tentang Ideologi Komunisme!

Kelompok 4 : Jelaskan tentang Ideologi Demokrasi!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Refleksi

Nilai-nilai apa yang anda dapatkan dari materi Revolusi dan Pergerakan Nasional, pilihlah salah satu nilai yang paling bermakna, dan apa alasan anda memilih nilai tersebut!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3

Portofolio

1. Jelaskan apa yang anda ketahui tentang Revolusi!
2. Jelaskan dampak apa yang anda rasakan dengan adanya Revolusi dan munculnya Ideologi-ideologi seperti di Indonesia adanya Ideologi Pancasila!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 8

Lembar Penilaian Keterampilan Kooperatif

No	Nama	Menghargai teman	Mengambil giliran	Mengajukan pertanyaan	Mempresentasikan hasil	Menjawab pertanyaan	Mendengarkan	Hasil

Kriteria Penilaian menggunakan skala sikap 1 s.d dengan kriteria :

- Skor 1 : Pasif, tidak cooperatif dan tidak menghargai teman
- Skor 2 : Pasif, tidak cooperatif dan menghargai teman
- Skor 3 : Pasif, cooperatif dan menghargai teman
- Skor 4 : Aktif, cooperatif dan menghargai teman
- Skor 5 : Sangat aktif, sangat cooperatif dan menghargai teman

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9a

Hasil observasi guru siklus I (tindakan pertemuan I)

INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 29 April 2011

PETUNJUK

- 1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan tandai cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	✓	
2.	Guru mengabsen / menyebut nama		✓
3.	Suara guru jelas	✓	
4.	Guru memakai media	✓	
5.	Guru memakai alat peraga		✓
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	✓	
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓	
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓	
9.	Guru memanfaatkan penguatan	✓	
10.	Guru memberi tugas rumah	✓	
11.	Sikap guru serius	✓	
12.	Sikap guru santai	✓	
13.	Guru menulis di papan tulis	✓	
14.	Guru umumnya duduk di kursi		✓
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	✓	
16.	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓	
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut :		✓
	a. Setiap indikator / tujuan pembelajaran		
	b. Sekelompok indikator / tujuan pembelajaran	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45 – 08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 29 April 2011

PETUNJUK:

- 1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1 2 4 5
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1.	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2.	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9b

Hasil observasi siswi siklus 1 (pertemuan 1)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 29 April 2011

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Semua siswi siap mengikuti proses pembelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	✓		12 siswi
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	✓		5 siswi
4.	Siswa sering bertanya	✓		10 siswi
5.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	✓		4 siswi
6.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		✓	Tidak ada tugas mandiri
7.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	✓		Semua siswi berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
8.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	✓		Melalui diskusi dan tanya jawab
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		12 siswi
10.	Siswa terlibat dalam refleksi	✓		22 siswi
11.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓		22 siswi
12.	Siswa bermain HP		✓	Siswi tidak bermain HP
13.	Siswa mengobrol di kelas	✓		6 siswi
14.	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran	✓		1 siswi
15.	Siswa tidur di kelas	✓		2 siswi
16.	Siswa meninggalkan kelas	✓		2 siswi

Catatan : Siswi hadir semua mengikuti proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9c
Hasil observasi kondisi kelas siklus 1 (pertemuan 1)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas di dalam kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Ada papan tulis, meja dan kursi yang lengkap, ada peta, gambar tokoh-tokoh, hanya saja tidak ada viewer dan LCD.
2.	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Keadaan kelas cukup tenang dan nyaman.
3.	Siswa membuat keributan/kegaduhan	✓		Pada saat siswi masuk dalam kelompok
4.	Siswa mengerjakan latihan soal	✓		Siswi mengerjakan soal diskusi kelompok.
5.	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	✓		Apabila tidak mengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6.	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	✓		Memberi pujian dan bertepuk tangan pada kelompok yang persentasi.
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	✓		Diskusi kelompok
8.	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	✓		Buku paket

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9d

Hasil observasi guru siklus I (tindakan pertemuan 2)

INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 6 Mei 2011

PETUNJUK

- 1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan tandai cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	✓	
2.	Guru mengabsen / menyebut nama		✓
3.	Suara guru jelas	✓	
4.	Guru memakai media	✓	
5.	Guru memakai alat peraga		✓
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	✓	
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓	
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓	
9.	Guru memanfaatkan penguatan	✓	
10.	Guru memberi tugas rumah	✓	
11.	Sikap guru serius	✓	
12.	Sikap guru santai	✓	
13.	Guru menulis di papan tulis	✓	
14.	Guru umumnya duduk di kursi		✓
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	✓	
16.	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓	
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut :		
	a. Setiap indikator / tujuan pembelajaran		✓
	b. Sekelompok indikator / tujuan pembelajaran	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45 – 08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 6 Mei 2011

PETUNJUK:

- 1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1 2 4 5
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1.	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2.	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9e

Hasil observasi siswi siklus 1 (pertemuan 2)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 6 Mei 2011

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Semua siswi siap mengikuti proses pembelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	✓		19 siswi
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	✓		5 siswi
4.	Siswa sering bertanya	✓		10 siswi
5.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	✓		4 siswi
6.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		✓	Tidak ada tugas mandiri
7.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	✓		Semua siswi berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
8.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	✓		Melalui diskusi dan tanya jawab
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		12 siswi
10.	Siswa terlibat dalam refleksi	✓		22 siswi
11.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓		22 siswi
12.	Siswa bermain HP		✓	Siswi tidak bermain HP
13.	Siswa mengobrol di kelas	✓		5 siswi
14.	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran	✓		1 siswi
15.	Siswa tidur di kelas	✓		2 siswi
16.	Siswa meninggalkan kelas		✓	Tidak ada siswi yang meninggalkan kelas

Catatan : Ada 3 siswi yang tidak dapat mengikuti pelajaran, dikarenakan mengikuti lomba pada siklus 1 pertemuan 2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 9f
Hasil observasi kondisi kelas siklus 1 (pertemuan 2)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas di dalam kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Ada papan tulis, meja dan kursi yang lengkap, ada peta, gambar tokoh-tokoh, hanya saja tidak ada viewer dan LCD.
2.	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Keadaan kelas cukup tenang dan nyaman.
3.	Siswa membuat keributan/kegaduhan	✓		Pada saat siswi masuk dalam kelompok
4.	Siswa mengerjakan latihan soal	✓		Siswi mengerjakan soal diskusi kelompok.
5.	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	✓		Apabila tidak mengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6.	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	✓		Memberi pujian dan bertepuk tangan pada kelompok yang persentasi.
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	✓		Diskusi kelompok
8.	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	✓		Buku paket

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10a

Hasil observasi guru siklus II (tindakan pertemuan 1)

INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 20 Mei 2011

PETUNJUK

- 1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan tandai cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	✓	
2.	Guru mengabsen / menyebut nama		✓
3.	Suara guru jelas	✓	
4.	Guru memakai media		✓
5.	Guru memakai alat peraga	✓	
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	✓	
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓	
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓	
9.	Guru memanfaatkan penguatan	✓	
10.	Guru memberi tugas rumah	✓	
11.	Sikap guru serius	✓	
12.	Sikap guru santai	✓	
13.	Guru menulis di papan tulis		✓
14.	Guru umumnya duduk di kursi		✓
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	✓	
16.	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓	
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut :		
	a. Setiap indikator / tujuan pembelajaran		✓
	b. Sekelompok indikator / tujuan pembelajaran	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45 – 08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 20 Mei 2011

PETUNJUK:

- 1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1 2 4 5
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1.	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2.	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10b
Hasil observasi siswi siklus II (pertemuan 1)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 20 Mei 2011

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Semua siswi siap mengikuti proses pembelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	✓		19 siswi
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	✓		7 siswi
4.	Siswa sering bertanya	✓		21 siswi
5.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	✓		10 siswi
6.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		✓	Tidak ada tugas mandiri
7.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	✓		Semua siswi berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
8.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	✓		Melalui diskusi dan tanya jawab
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		12 siswi
10.	Siswa terlibat dalam refleksi	✓		21 siswi
11.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓		21 siswi
12.	Siswa bermain HP		✓	Siswi tidak bermain HP
13.	Siswa mengobrol di kelas	✓		5 siswi
14.	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran		✓	
15.	Siswa tidur di kelas		✓	
16.	Siswa meninggalkan kelas		✓	Tidak ada siswi yang meninggalkan kelas

Catatan : Ada 1 siswi yang tidak dapat mengikuti pelajaran, dikarenakan mengikuti lomba pada siklus II pertemuan 1.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10c

Hasil observasi kondisi kelas siklus II (pertemuan 1)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas di dalam kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Ada papan tulis, meja dan kursi yang lengkap, ada peta, gambar tokoh-tokoh, hanya saja tidak ada <i>viewer</i> dan LCD.
2.	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Keadaan kelas cukup tenang dan nyaman.
3.	Siswa membuat keributan/kegaduhan	✓		Pada saat siswi masuk dalam kelompok
4.	Siswa mengerjakan latihan soal	✓		Siswi mengerjakan soal diskusi kelompok.
5.	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	✓		Apabila tidak mengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6.	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	✓		Memberi pujian dan bertepuk tangan pada kelompok yang persentasi.
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	✓		Diskusi kelompok
8.	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	✓		Buku paket

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10d

Hasil observasi guru siklus II (tindakan pertemuan 2)

INSTRUMEN OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DI KELAS SECARA UMUM

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2011

PETUNJUK

- 1. Amatilah aktivitas guru di kelas secara dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan tandai cek (✓) pada kolom Ya atau Tidak sesuai dengan keadaan yang anda amati!

No	Butir-Butir Sasaran	Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran	✓	
2.	Guru mengabsen / menyebut nama		✓
3.	Suara guru jelas	✓	
4.	Guru memakai media	✓	
5.	Guru memakai alat peraga		✓
6.	Guru sering bertanya kepada siswa	✓	
7.	Pertanyaan guru diajukan ke perorangan	✓	
8.	Pertanyaan guru diajukan kepada kelas	✓	
9.	Guru memanfaatkan penguatan	✓	
10.	Guru memberi tugas rumah	✓	
11.	Sikap guru serius	✓	
12.	Sikap guru santai	✓	
13.	Guru menulis di papan tulis		✓
14.	Guru umumnya duduk di kursi		✓
15.	Guru sering berjalan ke belakang, ke samping, dan ke tengah	✓	
16.	Guru membuat rangkuman pelajaran	✓	
17.	Evaluasi diberikan kepada hal-hal berikut :		
	a. Setiap indikator / tujuan pembelajaran		✓
	b. Sekelompok indikator / tujuan pembelajaran	✓	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45 – 08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2011

PETUNJUK:

- 1. Amati aktivitas guru di kelas dalam melaksanakan interaksi belajar mengajar!
- 2. Tuliskan **tanda lingkaran pada skor** yang sesuai dengan keadaan yang anda amati!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRA PEMBELAJARAN	
1.	Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.	1 2 4 5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 4 5
II	MEMBUKA PELAJARAN	
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 4 5
2.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya	1 2 4 5
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	1 2 4 5
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 4 5
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 4 5
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	1 2 4 5
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 4 5
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 4 5
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	1 2 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi	1 2 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 4 5
7.	Mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara	1 2 4 5
8.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	1 2 4 5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C	Pemanfaatan Media Pembelajaran / Sumber Belajar	
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1 2 4 5
2.	Menghasilkan peran yang menarik	1 2 4 5
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 4 5
4.	Melibatkan semua siswa dalam pemanfaatan media	1 2 4 5
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 4 5
2.	Merespon positif partisipasi siswa	1 2 4 5
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan sumber belajar	1 2 4 5
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 4 5
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 4 5
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 4 5
E	Kemampuan khusus dalam pembelajaran bidang studi	
1.	Menumbuhkan sikap nasionalisme	1 2 4 5
2.	Menumbuhkan sikap patriotisme	1 2 4 5
F	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
1.	Melakukan penilaian awal	1 2 4 5
2.	Memantau kemajuan belajar	1 2 4 5
3.	Memberikan tugas sesuai kompetensi	1 2 4 5
4.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	1 2 4 5
G	Penggunaan Bahasa	
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 4 5
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 4 5
IV	PENUTUP	
A	Refleksi dan rangkuman pembelajaran	
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 4 5
B	Pelaksanaan Tindak Lanjut	
1.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi	1 2 4 5
2.	Memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan	1 2 4 5
	Skor Total	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10e
Hasil observasi siswi siklus II (pertemuan 2)

AKTIVITAS SISWA DI KELAS

Sekolah : SMA Santa Maria Yogyakarta
Kelas : XI Bahasa
Jam ke : 2-3 (07.45-08.30)
Mata Pelajaran : Sejarah
Guru : M. Dewi Kartika L, S.Pd.
Hari, tanggal : Jumat, 27 Mei 2011

NO	BUTIR-BUTIR SASARAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓		Semua siswi siap mengikuti proses pembelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan Guru	✓		19 siswi
3.	Siswa mencatat hal-hal penting	✓		7 siswi
4.	Siswa sering bertanya	✓		22 siswi
5.	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	✓		10 siswi
6.	Siswa mengerjakan tugas mandiri/latihan soal dengan baik		✓	Tidak ada tugas mandiri
7.	Siswa saling berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	✓		Semua siswi berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok
8.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	✓		Melalui diskusi dan tanya jawab
9.	Siswa menjawab pertanyaan guru	✓		12 siswi
10.	Siswa terlibat dalam refleksi	✓		21 siswi
11.	Siswa terlibat dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	✓		21 siswi
12.	Siswa bermain HP		✓	Siswi tidak bermain HP
13.	Siswa mengobrol di kelas		✓	
14.	Siswa mengantuk saat proses pembelajaran		✓	
15.	Siswa tidur di kelas		✓	
16.	Siswa meninggalkan kelas		✓	Tidak ada siswi yang meninggalkan kelas

Catatan : Semua siswi hadir mengikuti pelajaran pada siklus II pertemuan 2.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 10f

Hasil observasi kondisi kelas siklus II (pertemuan 2)

Kondisi Kelas dalam Proses Pembelajaran

No	Deskriptor	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas di dalam kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Ada papan tulis, meja dan kursi yang lengkap, ada peta, gambar tokoh-tokoh, hanya saja tidak ada viewer dan LCD.
2.	Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran	✓		Keadaan kelas cukup tenang dan nyaman.
3.	Siswa membuat keributan/kegaduhan	✓		Pada saat siswi masuk dalam kelompok
4.	Siswa mengerjakan latihan soal	✓		Siswi mengerjakan soal diskusi kelompok.
5.	Siswa aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan	✓		Apabila tidak mengerti dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.
6.	Guru memberikan penghargaan verbal dan non verbal	✓		Memberi pujian dan bertepuk tangan pada kelompok yang persentasi.
7.	Adanya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran	✓		Diskusi kelompok
8.	Adanya sumber belajar dalam kelas yang mendukung proses pembelajaran	✓		Buku paket

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11a
Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

Tabel Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

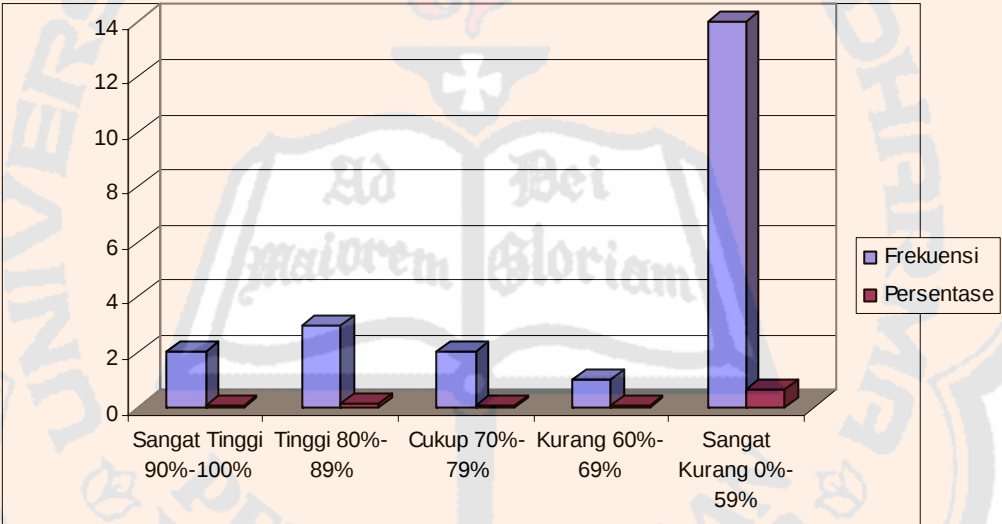
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan	Nilai	Kriteria	KKM	Ketuntasan	
						T	TT
1	Debora Ayu Clara K	10	33,33	Rendah	50		✓
2	Agnes Bella Y	9	30	Rendah			✓
3	E. Ririn Sugiarto	21	70	Cukup Tinggi		✓	
4	Elisabeth Nathania TH	15	50	Rendah			✓
5	Joanna Resi F	11	36,66	Rendah			✓
6	Pricillia Risca Pah	29	96,66	Sangat Tinggi		✓	
7	Fanny Susila Rahardjo	14	46,66	Rendah			✓
8	Jordana Alexandra C.S	15	50	Rendah			✓
9	Lusia Aldiani Lusita	10	33,33	Rendah			✓
10	Magdalena Sakof	24	80	Tinggi		✓	
11	N. Ayu Widyawati T	24	80	Tinggi		✓	
12	Petra Agata Yomita	9	30	Rendah			✓
13	Regina Erni Widiati N	10	33,33	Rendah			✓
14	Yovita Dewi Arum Sari	9	30	Rendah			✓
15	Aprilia Endah K	14	46,66	Rendah			✓
16	Christina Widiastuti	12	40	Rendah			✓
17	Dwi Wulandari	13	43,33	Rendah			✓
18	Regina Andhika Naibaho	27	90	Sangat Tinggi		✓	
19	Zita Pramesti N.T	12	40	Rendah			✓
20	Ajeng Coleendyah	19	63,33	Kurang Tinggi		✓	
21	Angelina Puji Astuti	22	73	Cukup Tinggi		✓	
22	Josephine Liliyana Putri	19	80	Tinggi		✓	
Rata-rata		15,81	56,34	Rendah			
Skor Tertinggi		29					
Skor Terendah		9					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11b
Persentase Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

Tabel Persentase Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

No	Nilai Tingkat Penguasaan Keaktifan Belajar	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	Sangat Tinggi	2	9,09%	Rata-rata keadaan awal keaktifan belajar siswa adalah 15,81
2	80-89	Tinggi	3	13,63%	
3	70-79	Cukup	2	9,09%	
4	60-69	Kurang	1	4,54%	
5	0-59	Sangat Kurang	14	63,63%	
Jumlah			22	100%	



Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

Gambar Grafik Data Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11c
Penilaian Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

Tabel Penilaian Keadaan Awal Keaktifan Belajar Siswi

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	4	3	-	-	-	3	10
2	Agnes Bella Y	3	3	-	-	-	3	9
3	E. Ririn Sugiarto	3	5	-	4	5	4	21
4	Elisabeth Nathania TH	3	3	-	-	5	4	15
5	Joanna Resi F	3	3	-	-	-	5	11
6	Pricillia Risca Pah	4	5	5	5	5	5	29
7	Fanny Susila Rahardjo	3	3	-	-	3	5	14
8	Jordana Alexandra C.S	3	3	-	-	4	5	15
9	Lusia Aldiani Lusita	3	4	-	-	-	3	10
10	Magdalena Sakof	3	5	4	4	4	4	24
11	N. Ayu Widyawati T	4	5	5	-	5	5	24
12	Petra Agata Yomita	3	3	-	-	-	3	9
13	Regina Erni Widiati N	3	3	-	4	-	3	10
14	Yovita Dewi Arum Sari	3	3	-	-	-	3	9
15	Aprilia Endah K	3	4	-	4	-	3	14
16	Christina Widiastuti	3	4	-	-	-	5	12
17	Dwi Wulandari	3	5	-	-	-	5	13
18	Regina Andhika Naibaho	3	5	5	4	5	5	27
19	Zita Pramesti N.T	3	3	-	-	3	3	12
20	Ajeng Coleendyah	3	4	-	4	3	5	19
21	Angelina Puji Astuti	3	5	5	-	4	5	22
22	Josephine Liliyana Putri	3	5	-	3	3	5	19
Jumlah		69	86	24	32	49	91	348

- Keterangan :**
- 1a = Menghargai Teman
 - 1b = Mengambil Giliran
 - 2a = Mengajukan Pertanyaan
 - 2b = Mempresentasikan Hasil
 - 3a = Menjawab Pertanyaan
 - 3b = Mendengarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12a
Keaktifan Belajar Siswi siklus I pertemuan 1

Tabel Keaktifan Belajar Siswi siklus I pertemuan 1

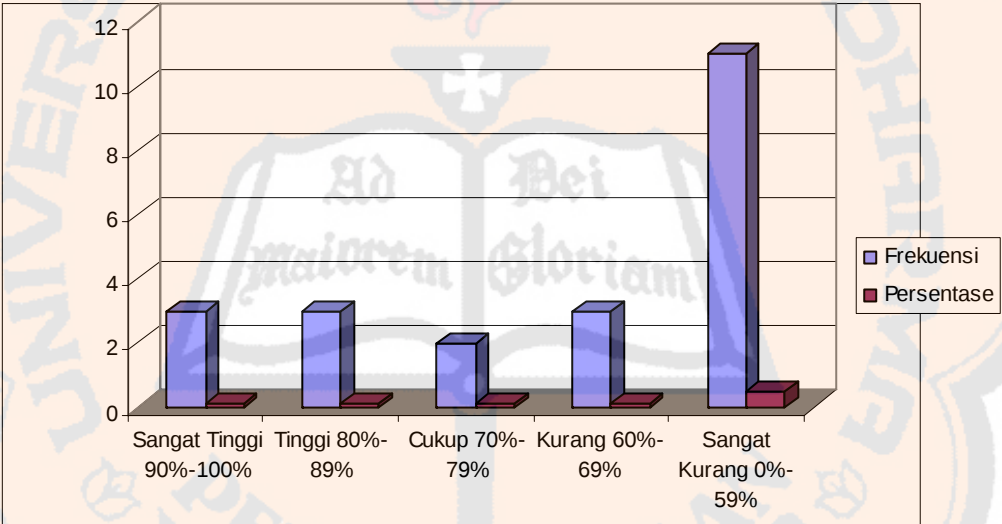
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan	Nilai	Kriteria	KKM	Ketuntasan	
						T	TT
1	Debora Ayu Clara K	10	33,33	Rendah	65		✓
2	Agnes Bella Y	11	32,66	Rendah			✓
3	E. Ririn Sugiarto	28	93,33	Sangat Tinggi		✓	
4	Elisabeth Nathania TH	24	80	Tinggi		✓	
5	Joanna Resi F	13	43,33	Rendah			✓
6	Pricillia Risca Pah	29	96,66	Sangat Tinggi		✓	
7	Fanny Susila Rahardjo	19	63	Kurang Tinggi			✓
8	Jordana Alexandra C.S	17	56	Rendah			✓
9	Lusia Aldiani Lusita	12	40	Rendah			✓
10	Magdalena Sakof	26	86,66	Tinggi		✓	
11	N. Ayu Widyawati T	23	76,66	Cukup Tinggi		✓	
12	Petra Agata Yomita	9	30	Rendah			✓
13	Regina Erni Widiati N	12	40	Rendah			✓
14	Yovita Dewi Arum Sari	10	33,33	Rendah			✓
15	Aprilia Endah K	19	63,33	Kurang Tinggi			✓
16	Christina Widiastuti	14	46,66	Rendah			✓
17	Dwi Wulandari	13	43,33	Rendah			✓
18	Regina Andhika Naibaho	29	96,66	Sangat Tinggi		✓	
19	Zita Pramesti N.T	12	40	Rendah			✓
20	Ajeng Coleendyah	19	63,66	Kurang Tinggi			✓
21	Angelina Puji Astuti	22	73	Cukup Tinggi		✓	
22	Josephine Liliyana Putri	24	80	Tinggi		✓	
Rata-rata		17,95	61,43	Kurang Tinggi			
Skor Tertinggi		29					
Skor Terendah		9					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12b
Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

Tabel Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

No	Nilai Tingkat Penguasaan Keaktifan Belajar	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	Sangat Tinggi	3	13,63%	Rata-rata keaktifan belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 adalah 17,95
2	80-89	Tinggi	3	13,63%	
3	70-79	Cukup	2	9,09%	
4	60-69	Kurang	3	13,63%	
5	0-59	Sangat Kurang	11	50,00%	
Jumlah			22	100%	



Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

Gambar Grafik Data Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 12c
Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

Tabel Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	4	3	-	-	-	3	10
2	Agnes Bella Y	5	3	-	-	-	3	11
3	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	4	5	4	28
4	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	-	5	4	24
5	Joanna Resi F	5	3	-	-	-	5	13
6	Pricillia Risca Pah	5	5	4	5	5	5	29
7	Fanny Susila Rahardjo	5	3	3	-	3	5	19
8	Jordana Alexandra C.S	5	3	3	-	4	5	17
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	-	-	-	3	12
10	Magdalena Sakof	5	5	4	4	4	4	26
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	3	-	5	5	23
12	Petra Agata Yomita	3	3	-	-	-	3	9
13	Regina Erni Widiati N	3	3	-	4	-	3	12
14	Yovita Dewi Arum Sari	4	3	-	-	-	3	10
15	Aprilia Endah K	4	4	-	4	-	3	19
16	Christina Widiastuti	5	4	-	-	-	5	14
17	Dwi Wulandari	3	5	-	-	-	5	13
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	4	5	5	29
19	Zita Pramesti N.T	3	3	-	-	3	3	12
20	Ajeng Coleendyah	3	4	-	4	3	5	19
21	Angelina Puji Astuti	3	5	5	-	4	5	22
22	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	3	3	5	24
Jumlah		94	88	41	32	48	91	395

- Keterangan :**
1a = Menghargai Teman
1b = Mengambil Giliran
2a = Mengajukan Pertanyaan
2b = Mempresentasikan Hasil
3a = Menjawab Pertanyaan
3b = Mendengarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13a
Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

Tabel Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

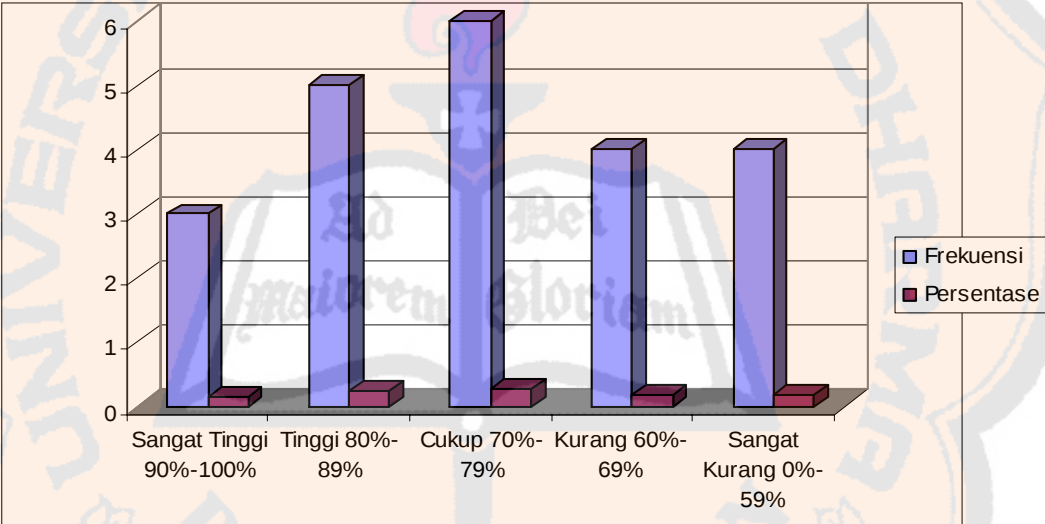
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan	Nilai	Kriteria	KKM	Ketuntasan	
						T	TT
1	Debora Ayu Clara K	23	76,66	Cukup Tinggi	65	✓	
2	Agnes Bella Y	20	66,66	Kurang Tinggi			✓
3	E. Ririn Sugiarto	-	-	-		-	-
4	Elisabeth Nathania TH	28	93,33	Sangat Tinggi		✓	
5	Joanna Resi F	24	80	Tinggi		✓	
6	Pricillia Risca Pah	-	-	-			
7	Fanny Susila Rahardjo	26	86,66	Tinggi		✓	
8	Jordana Alexandra C.S	-	-	-			
9	Lusia Aldiani Lusita	22	73,33	Cukup Tinggi		✓	
10	Magdalena Sakof	25	83,33	Tinggi		✓	
11	N. Ayu Widyawati T	29	96,66	Cukup Tinggi		✓	
12	Petra Agata Yomita	24	80	Tinggi		✓	
13	Regina Erni Widiati N	21	70	Cukup Tinggi		✓	
14	Yovita Dewi Arum Sari	19	63,33	Kurang Tinggi			✓
15	Aprilia Endah K	22	73,33	Cukup Tinggi		✓	
16	Christina Widiastuti	25	83,33	Tinggi		✓	
17	Dwi Wulandari	23	76,66	Cukup Tinggi		✓	
18	Regina Andhika Naibaho	29	96,66	Sangat Tinggi		✓	
19	Zita Pramesti N.T	19	63,33	Kurang Tinggi			✓
20	Ajeng Coleendyah	17	56,66	Rendah			✓
21	Angelina Puji Astuti	19	63,33	Kurang Tinggi			✓
22	Josephine Liliyana Putri	22	73,33	Cukup Tinggi		✓	
Rata-rata		19,86	66,20	Kurang Tinggi			
Skor Tertinggi							
Skor Terendah							

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13b
Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

Tabel Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

No	Nilai Tingkat Penguasaan Keaktifan Belajar	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	Sangat Tinggi	3	13,63%	Rata-rata keaktifan belajar siswa siklus 1 pertemuan 2 adalah 19,86
2	80-89	Tinggi	5	22,72%	
3	70-79	Cukup	6	27,27%	
4	60-69	Kurang	4	18,18%	
5	0-59	Sangat Kurang	4	18,18%	
Jumlah			22	100%	



Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

Gambar Grafik Data Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 13c
Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

Tabel Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	5	4	3	3	4	4	23
2	Agnes Bella Y	5	4	3	-	4	4	20
3	E. Ririn Sugiarto	-	-	-	-	-	-	-
4	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	3	5	5	28
5	Joanna Resi F	5	3	4	3	4	5	24
6	Pricillia Risca Pah	-	-	-	-	-	-	-
7	Fanny Susila Rahardjo	5	3	4	5	4	5	26
8	Jordana Alexandra C.S	-	-	-	-	-	-	-
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	4	-	4	5	22
10	Magdalena Sakof	3	5	4	4	4	5	25
11	N. Ayu Widyawati T	4	5	5	5	5	5	29
12	Petra Agata Yomita	5	3	4	3	4	5	24
13	Regina Erni Widiati N	5	3	4	-	4	5	21
14	Yovita Dewi Arum Sari	3	3	4	-	4	5	19
15	Aprilia Endah K	5	4	4	-	4	5	22
16	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17	Dwi Wulandari	5	5	5	3	-	5	23
18	Regina Andhika Naibaho	5	4	5	5	5	5	29
19	Zita Pramesti N.T	5	3	4	3	-	4	19
20	Ajeng Coleendyah	4	4	4	-	-	5	17
21	Angelina Puji Astuti	4	5	5	-	-	5	19
22	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	-	4	5	22
Jumlah		87	76	79	40	63	92	437

- Keterangan :**
1a = Menghargai Teman
1b = Mengambil Giliran
2a = Mengajukan Pertanyaan
2b = Mempresentasikan Hasil
3a = Menjawab Pertanyaan
3b = Mendengarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14a
Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

Tabel Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

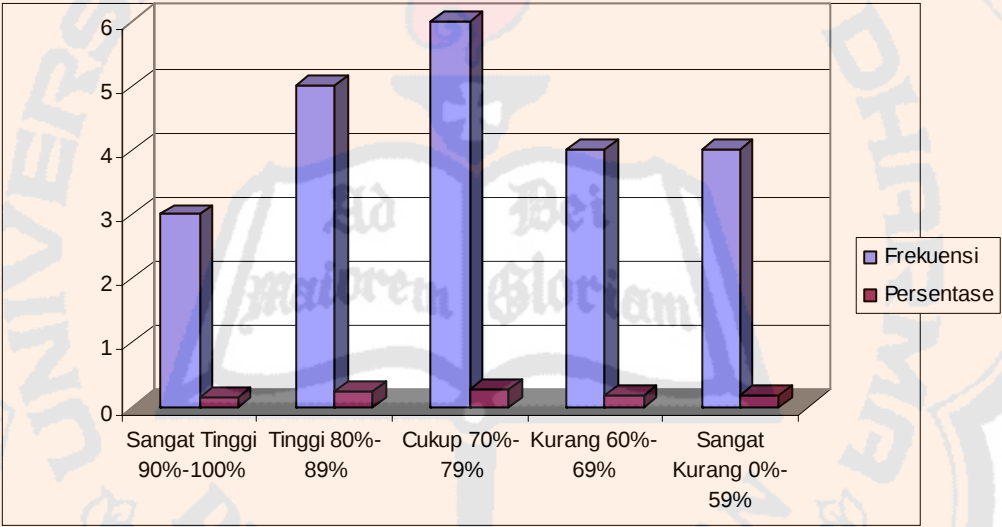
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan	Nilai	Kriteria	KKM	Ketuntasan	
						T	TT
1	Debora Ayu Clara K	19	63,33	Kurang Tinggi	70		✓
2	Agnes Bella Y	20	66,66	Kurang Tinggi			✓
3	E. Ririn Sugiarto	28	93,33	Sangat Tinggi		✓	
4	Elisabeth Nathania TH	22	73,33	Cukup Tinggi		✓	
5	Joanna Resi F	22	73,33	Cukup Tinggi		✓	
6	Pricillia Risca Pah	30	100	Sangat Tinggi		✓	
7	Fanny Susila Rahardjo	23	76,66	Cukup Tinggi		✓	
8	Jordana Alexandra C.S	25	83,33	Tinggi		✓	
9	Lusia Aldiani Lusita	21	70	Cukup Tinggi		✓	
10	Magdalena Sakof	27	90	Sangat Tinggi		✓	
11	N. Ayu Widyawati T	30	100	Sangat Tinggi		✓	
12	Petra Agata Yomita	23	76,66	Cukup Tinggi		✓	
13	Regina Erni Widiati N	17	56,66	Rendah			✓
14	Yovita Dewi Arum Sari	19	63,33	Kurang Tinggi			✓
15	Aprilia Endah K	26	86,66	Tinggi		✓	
16	Christina Widiastuti	26	86,66	Tinggi		✓	
17	Dwi Wulandari	28	93,33	Sangat Tinggi		✓	
18	Regina Andhika Naibaho	30	100	Sangat Tinggi		✓	
19	Zita Pramesti N.T	21	70	Cukup Tinggi		✓	
20	Ajeng Coleendyah	19	60	Kurang Tinggi			✓
21	Angelina Puji Astuti	-	-	-		-	-
22	Josephine Liliyana Putri	27	90	Sangat Tinggi		✓	
Rata-rata		22,81	76,05	Cukup Tinggi			
Skor Tertinggi		100					
Skor Terendah		17					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14b
Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

Tabel Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

No	Nilai Tingkat Penguasaan Keaktifan Belajar	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	Sangat Tinggi	3	13,63%	Rata-rata keaktifan belajar siswa siklus 2 pertemuan 1 adalah 22,81
2	80-89	Tinggi	5	22,72%	
3	70-79	Cukup	6	27,27%	
4	60-69	Kurang	4	18,18%	
5	0-59	Sangat Kurang	4	18,18%	
Jumlah			22	100%	



Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

Gambar Grafik Data Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 14c
Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

Tabel Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	3	3	3	4	3	3	19
2	Agnes Bella Y	4	3	3	4	3	3	20
3	E. Ririn Sugiarto	5	4	5	5	4	5	28
4	Elisabeth Nathania TH	5	3	3	4	3	4	22
5	Joanna Resi F	3	3	3	5	3	5	22
6	Pricillia Risca Pah	5	5	5	5	5	5	30
7	Fanny Susila Rahardjo	3	4	3	5	3	5	23
8	Jordana Alexandra C.S	5	5	5	-	5	5	25
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	3	-	4	5	21
10	Magdalena Sakof	4	5	3	5	5	5	27
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	5	30
12	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	5	23
13	Regina Erni Widiati N	3	3	3	-	3	5	17
14	Yovita Dewi Arum Sari	5	3	3	-	3	5	19
15	Aprilia Endah K	5	4	4	4	4	5	26
16	Christina Widiastuti	5	4	4	4	4	5	26
17	Dwi Wulandari	5	5	5	4	4	5	28
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19	Zita Pramesti N.T	4	3	3	5	3	3	21
20	Ajeng Coleendyah	3	4	3	-	3	5	18
21	Angelina Puji Astuti	-	-	-	-	-	-	-
22	Josephine Liliyana Putri	5	5	4	5	3	5	27
Jumlah		92	83	78	73	78	98	502

- Keterangan :**
1a = Menghargai Teman
1b = Mengambil Giliran
2a = Mengajukan Pertanyaan
2b = Mempresentasikan Hasil
3a = Menjawab Pertanyaan
3b = Mendengarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15a
Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

Tabel Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

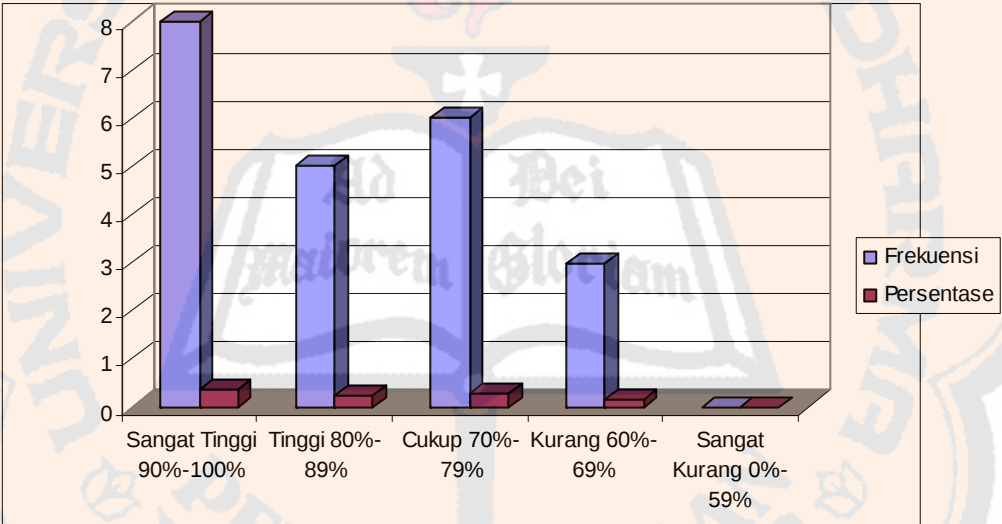
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan	Nilai	Kriteria	KKM	Ketuntasan	
						T	TT
1	Debora Ayu Clara K	20	66,66	Kurang Tinggi	70		√
2	Agnes Bella Y	19	63,33	Kurang Tinggi			√
3	E. Ririn Sugiarto	30	100	Sangat Tinggi		√	
4	Elisabeth Nathania TH	21	70	Cukup Tinggi		√	
5	Joanna Resi F	22	73,33	Cukup Tinggi		√	
6	Pricillia Risca Pah	30	100	Sangat Tinggi		√	
7	Fanny Susila Rahardjo	24	80	Tinggi		√	
8	Jordana Alexandra C.S	30	100	Sangat Tinggi		√	
9	Lusia Aldiani Lusita	25	83,33	Tinggi		√	
10	Magdalena Sakof	25	83,33	Tinggi		√	
11	N. Ayu Widyawati T	30	100	Sangat Tinggi		√	
12	Petra Agata Yomita	23	76,66	Cukup Tinggi		√	
13	Regina Erni Widiati N	22	73,33	Cukup Tinggi		√	
14	Yovita Dewi Arum Sari	22	73,33	Cukup Tinggi		√	
15	Aprilia Endah K	25	83,33	Tinggi		√	
16	Christina Widiastuti	25	83,33	Tinggi		√	
17	Dwi Wulandari	27	90	Sangat Tinggi		√	
18	Regina Andhika Naibaho	30	100	Sangat Tinggi		√	
19	Zita Pramesti N.T	20	66,66	Kurang Tinggi			√
20	Ajeng Coleendyah	22	73,33	Cukup Tinggi		√	
21	Angelina Puji Astuti	27	90	Sangat Tinggi		√	
22	Josephine Liliyana Putri	27	70	Cukup Tinggi		√	
Rata-rata		24,81	81,81	Tinggi			
Skor Tertinggi		30					
Skor Terendah		19					

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15b
Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

Tabel Persentase Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

No	Nilai Tingkat Penguasaan Keaktifan Belajar	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	90-100	Sangat Tinggi	8	36,63%	Rata-rata keaktifan belajar siswa siklus 2 pertemuan 2 adalah 24,81
2	80-89	Tinggi	5	22,72%	
3	70-79	Cukup	6	27,27%	
4	60-69	Kurang	3	13,64%	
5	0-59	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah			22	100%	



Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

Gambar Grafik Data Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 15c
Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

Tabel Penilaian Keaktifan Belajar Siswi Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswi yang terlibat	Aspek yang Diamati						Hasil
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	
1	Debora Ayu Clara K	5	3	3	3	3	3	20
2	Agnes Bella Y	4	3	3	3	3	3	19
3	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	5	5	5	30
4	Elisabeth Nathania TH	5	3	3	3	3	4	21
5	Joanna Resi F	5	3	3	3	3	5	22
6	Pricillia Risca Pah	5	5	5	5	5	5	30
7	Fanny Susila Rahardjo	5	4	3	4	3	5	24
8	Jordana Alexandra C.S	5	5	5	5	5	5	30
9	Lusia Aldiani Lusita	5	4	3	4	4	5	25
10	Magdalena Sakof	4	5	3	4	4	5	25
11	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	5	30
12	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	5	23
13	Regina Erni Widiati N	5	3	3	3	3	5	22
14	Yovita Dewi Arum Sari	5	3	3	3	3	5	22
15	Aprilia Endah K	5	4	4	3	4	5	25
16	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17	Dwi Wulandari	5	5	5	3	4	5	27
18	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19	Zita Pramesti N.T	4	3	3	4	3	3	20
20	Ajeng Coleendyah	4	4	3	3	3	5	22
21	Angelina Puji Astuti	5	5	5	3	4	5	27
22	Josephine Liliyana Putri	5	5	4	5	3	5	27
Jumlah		106	89	83	83	82	103	546

- Keterangan :**
1a = Menghargai Teman
1b = Mengambil Giliran
2a = Mengajukan Pertanyaan
2b = Mempresentasikan Hasil
3a = Menjawab Pertanyaan
3b = Mendengarkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 16

Komparasi Keaktifan

Komparasi Keaktifan Belajar Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria
Yogyakarta

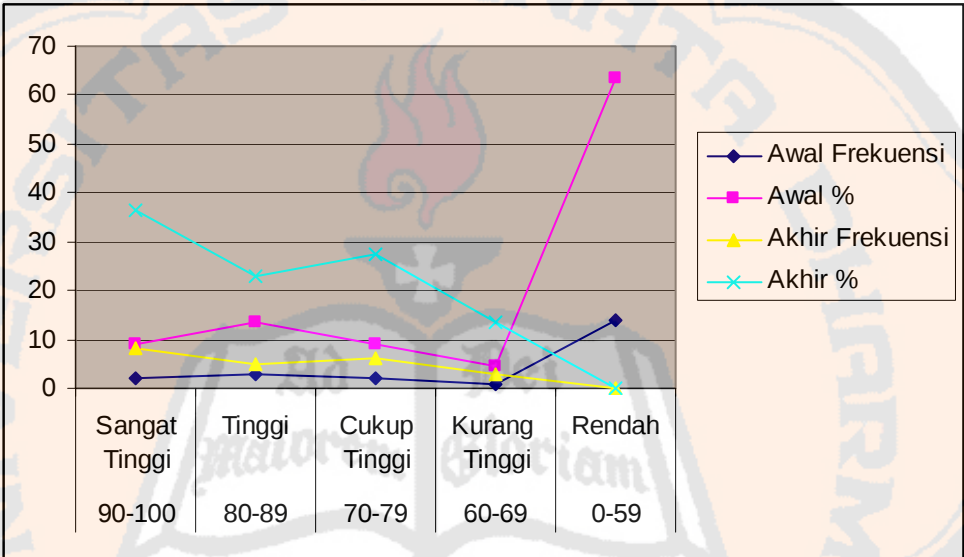
No	Nama Siswi	Skor Keaktifan		Selisih	Keterangan	
		Awal	Akhir		Naik	Turun
1	Debora Ayu Clara K	10	20	10	Naik	
2	Agnes Bella Y	9	19	10	Naik	
3	E. Ririn Sugiarto	21	30	9	Naik	
4	Elisabeth Nathania TH	15	21	6	Naik	
5	Joanna Resi F	11	22	11	Naik	
6	Pricillia Risca Pah	29	30	1	Naik	
7	Fanny Susila Rahardjo	14	24	10	Naik	
8	Jordana Alexandra C.S	15	30	15	Naik	
9	Lusia Aldiani Lusita	10	25	15	Naik	
10	Magdalena Sakof	24	25	1	Naik	
11	N. Ayu Widyawati T	24	30	6	Naik	
12	Petra Agata Yomita	9	23	14	Naik	
13	Regina Erni Widiati N	10	22	12	Naik	
14	Yovita Dewi Arum Sari	9	22	13	Naik	
15	Aprilia Endah K	14	25	11	Naik	
16	Christina Widiastuti	12	25	13	Naik	
17	Dwi Wulandari	13	27	14	Naik	
18	Regina Andhika Naibaho	27	30	3	Naik	
19	Zita Pramesti N.T	12	20	8	Naik	
20	Ajeng Coleendyah	19	22	3	Naik	
21	Angelina Puji Astuti	22	27	5	Naik	
22	Josephine Liliyana Putri	19	27	8	Naik	
Jumlah		348	546	198		
Rata-rata		15,81	24,81			
Tertinggi		29	30	29		
Terendah		9	19	9		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 17
Keaktifan Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

Tabel Keaktifan Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta

No	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Kriteria	Awal		Akhir	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	90-100	Sangat Tinggi	2	9,09%	8	36,63%
2	80-89	Tinggi	3	13,63%	5	22,72%
3	70-79	Cukup Tinggi	2	9,09%	6	27,27%
4	60-69	Kurang Tinggi	1	4,54%	3	13,64%
5	0-59	Rendah	14	63,63%	-	-
Jumlah			22	100%	22	100%



Grafik 2 : Data Perbandingan Keaktifan Belajar Siswi Kondisi Awal, dan Siklus 2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18a

Nilai Masing-Masing Siswi Kelas XI Bahasa SMA SANTA MARIA
YOGYAKARTA Pada Pra Penelitian

1. Debora Ayu Clara K $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{10 \times 100\%}{30}$ $N = 33$	7. Fanny Susila Rahardjo $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{14 \times 100\%}{30}$ $N = 46$
2. Agnes Bella Y $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{9 \times 100\%}{30}$ $N = 30$	8. Jordana Alexandra C.S $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{15 \times 100\%}{30}$ $N = 50$
3. E. Ririn Sugiarto $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{21 \times 100\%}{30}$ $N = 70$	9. Lusia Aldiani Lusita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{10 \times 100\%}{30}$ $N = 33$
4. Elisabeth Nathania TH $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{15 \times 100\%}{30}$ $N = 50$	10. Magdalena Sakof $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{24 \times 100\%}{30}$ $N = 80$
5. Joanna Resi F $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{11 \times 100\%}{30}$ $N = 36$	11. N. Ayu Widyawati T $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{24 \times 100\%}{30}$ $N = 80$
6. Pricillia Risca Pah $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{29 \times 100\%}{30}$ $N = 96$	12. Petra Agata Yomita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{9 \times 100\%}{30}$ $N = 30$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.	Regina Erni Widiati N	18.	Regina Andhika Naibaho
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{10 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{27 \times 100\%}{30}$
	N = 33		N = 90
14.	Yovita Dewi Arum Sari	19.	Zita Pramesti N.T
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{9 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{12 \times 100\%}{30}$
	N = 30		N = 40
15.	Aprilia Endah K	20.	Ajeng Coleendyah
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{14 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
	N = 46		N = 63
16.	Christina Widiastuti	21.	Angelina Puji Astuti
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{12 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$
	N = 40		N = 73
17.	Dwi Wulandari	22.	Josephine Liliyana Putri
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{13 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
	N = 43		N = 63

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18b

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI PRA
PENELITIAN BERDASARKAN PAP I

- Pernyataan terdiri dari 6 item
- Skor tertinggi yang mungkin tercapai 30
- 1. 90% x 100 = 90 → Sangat Tinggi
 - 2. 80% x 100 = 80 → Tinggi
 - 3. 70% x 100 = 70 → Cukup Tinggi
 - 4. 60% x 100 = 60 → Kurang Tinggi
 - 5. di bawah 60% → Rendah

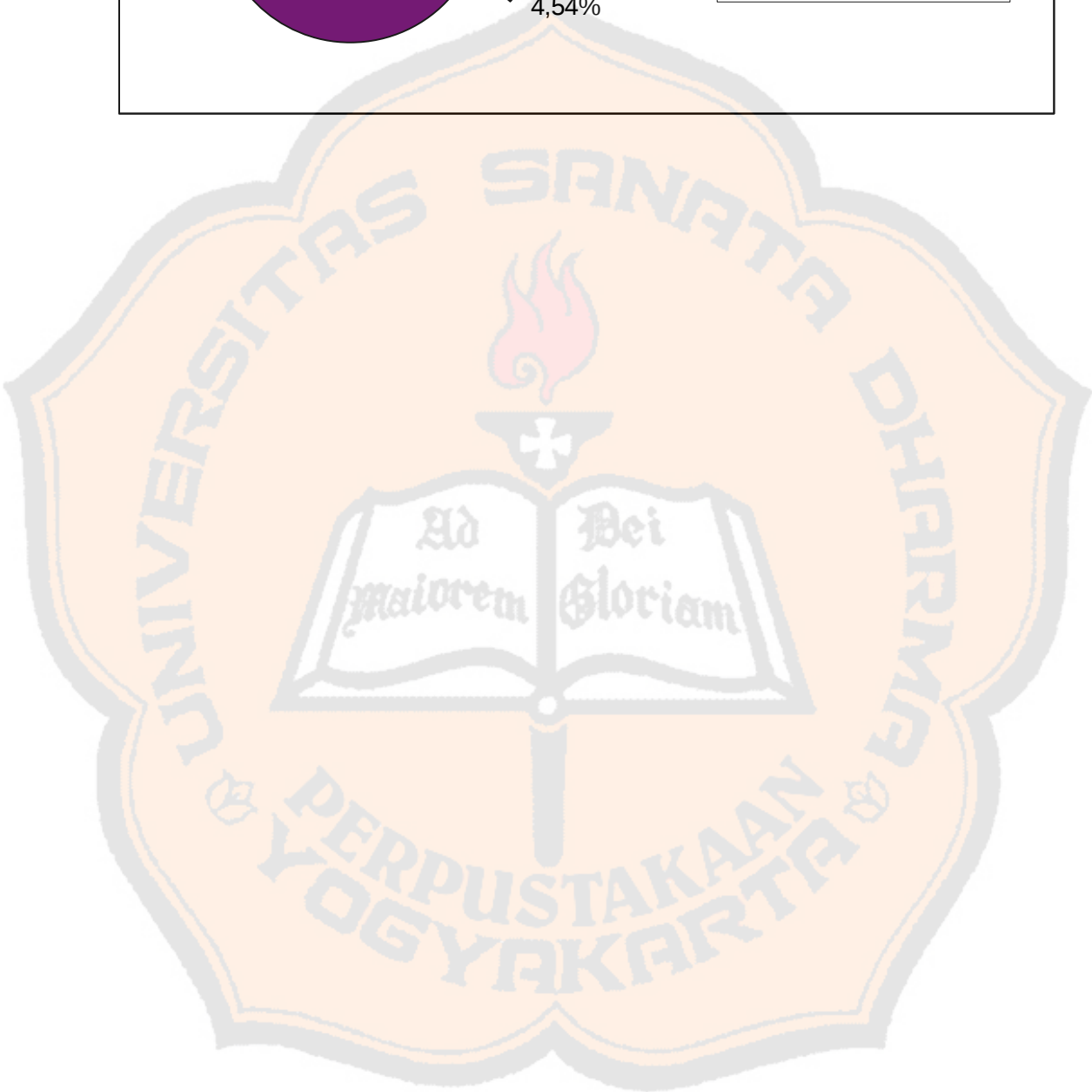
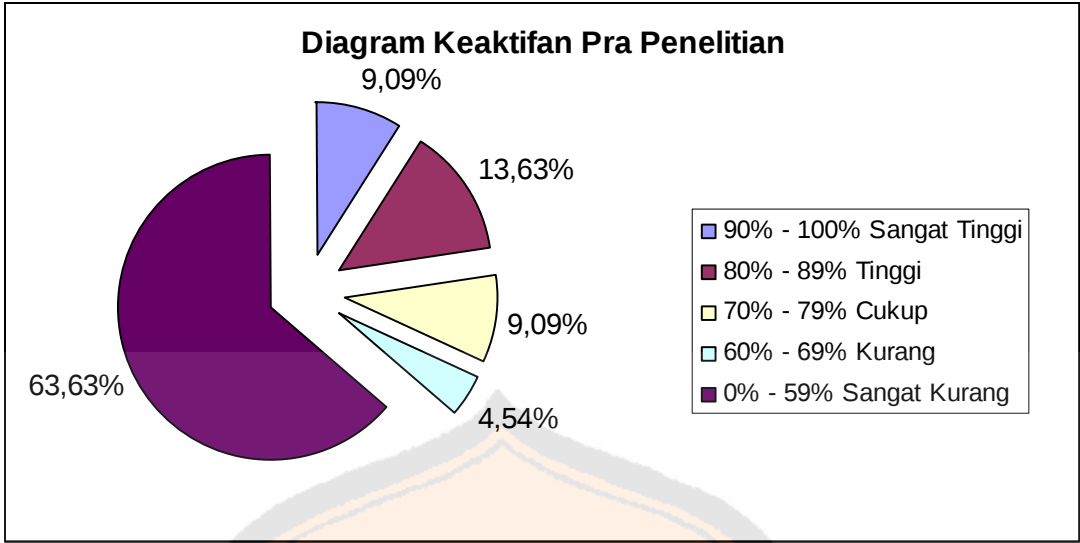
PAP Tipe I

No.	Tingkat Penguasaan Kompetensi	JUMLAH SISWA	Persentase
1	90% - 100%	2	9,09%
2	80% - 89%	3	13,63%
3	70% - 79%	2	9,09%
4	60% - 69%	1	4,54%
5	0% - 59%	14	63,63%

DIAGRAM KEAKTIFAN PRA PENELITIAN

No.	Skala Keaktifan	Kriteria Keaktifan	Persentase Pra Penelitian
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	9,09%
2	80% - 89%	Tinggi	13,63%
3	70% - 79%	Cukup	9,09%
4	60% - 69%	Kurang	4,54%
5	0% - 59%	Sangat Kurang	63,63%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19a

Nilai Masing-Masing Siswi Kelas XI Bahasa SMA SANTA MARIA
YOGYAKARTA Pada Siklus I Pertemuan I

1. Debora Ayu Clara K	7. Fanny Susila Rahardjo
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{10 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
N = 33	N = 63
2. Agnes Bella Y	8. Jordana Alexandra C.S
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{11 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{17 \times 100\%}{30}$
N = 32	N = 56
3. E. Ririn Sugiarto	9. Lusia Aldiani Lusita
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{28 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{12 \times 100\%}{30}$
N = 93	N = 40
4. Elisabeth Nathania TH	10. Magdalena Sakof
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{24 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{26 \times 100\%}{30}$
N = 80	N = 86
5. Joanna Resi F	11. N. Ayu Widyawati T
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{13 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{23 \times 100\%}{30}$
N = 43	N = 76
6. Pricillia Risca Pah	12. Petra Agata Yomita
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{29 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{9 \times 100\%}{30}$
N = 96	N = 30

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Regina Erni Widiati N	18. Regina Andhika Naibaho
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{12 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{29 \times 100\%}{30}$
N = 40	N = 96
14. Yovita Dewi Arum Sari	19. Zita Pramesti N.T
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{10 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{12 \times 100\%}{30}$
N = 33	N = 40
15. Aprilia Endah K	20. Ajeng Coleendyah
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
N = 63	N = 63
16. Christina Widiastuti	21. Angelina Puji Astuti
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{14 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$
N = 46,66	N = 73
17. Dwi Wulandari	22. Josephine Liliyana Putri
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{13 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{24 \times 100\%}{30}$
N = 43	N = 80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19b

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI SIKLUS I
PERTEMUAN 1 BERDASARKAN PAP I

- Pernyataan terdiri dari 6 item
Skor tertinggi yang mungkin tercapai 30
- 1. 90% x 100 = 90 → Sangat Tinggi
 - 2. 80% x 100 = 80 → Tinggi
 - 3. 70% x 100 = 70 → Cukup Tinggi
 - 4. 60% x 100 = 60 → Kurang Tinggi
 - 5. di bawah 60% → Rendah

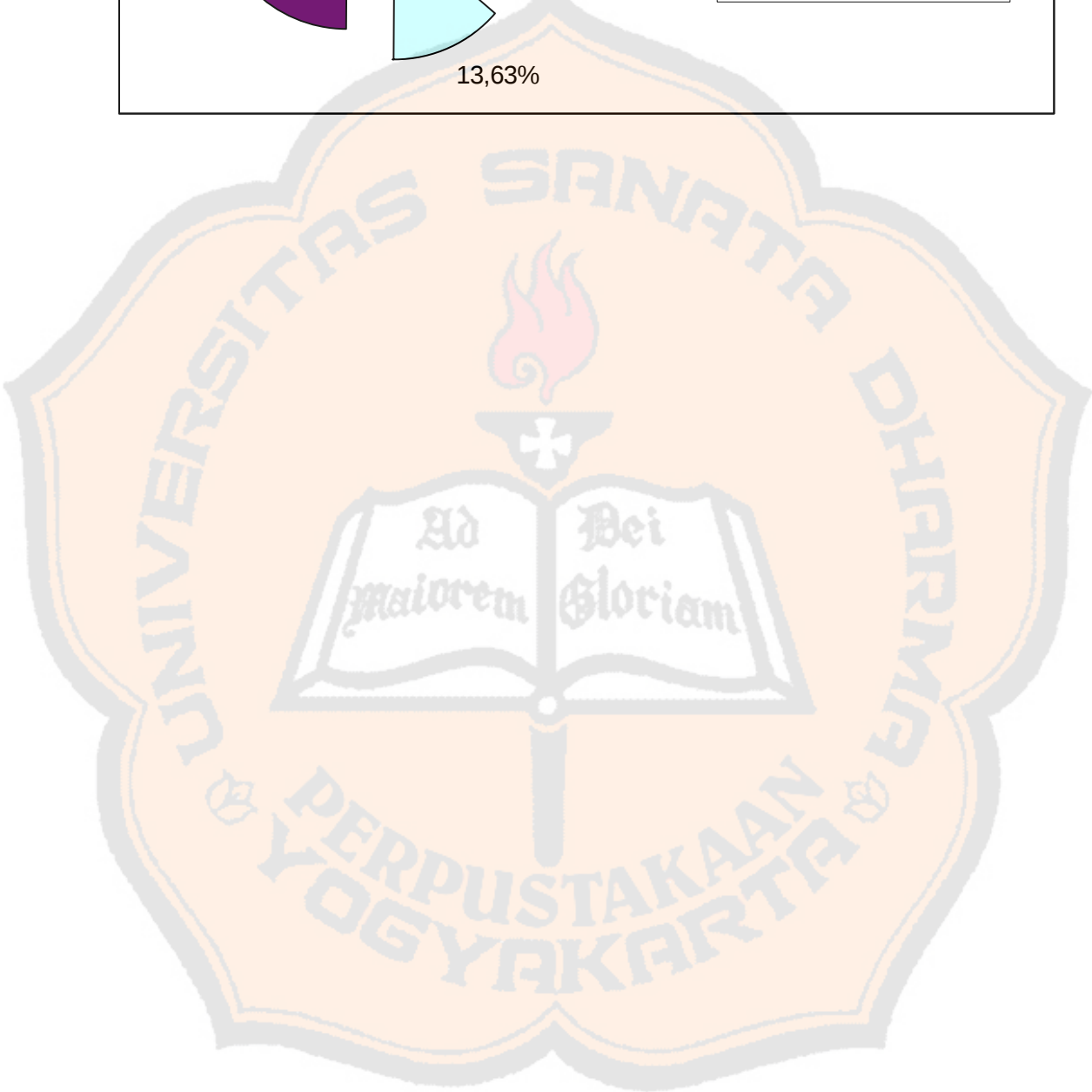
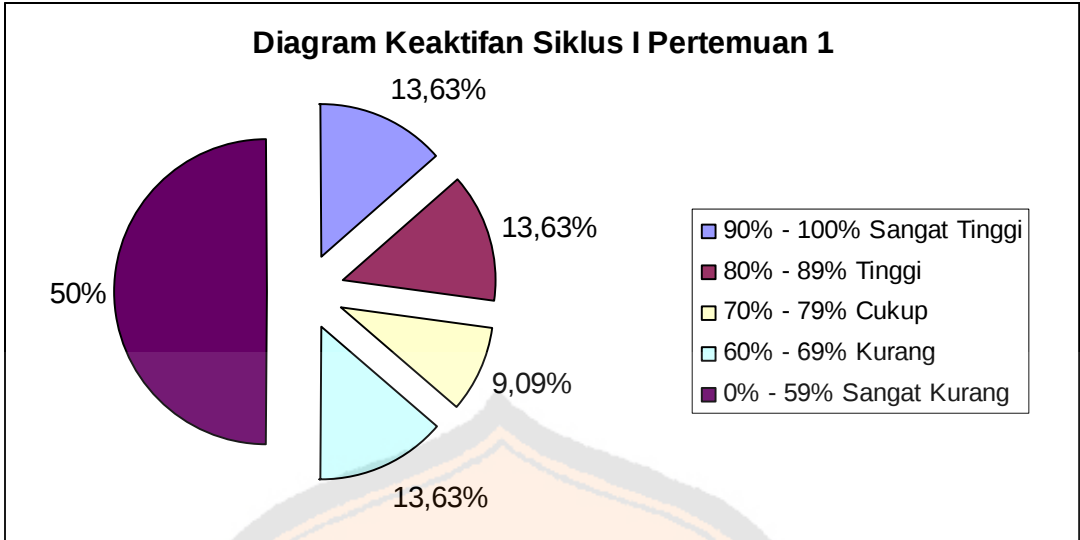
PAP Tipe I

No.	Tingkat Penguasaan Kompetensi	JUMLAH SISWA	Persentase
1	90% - 100%	3	13,63%
2	80% - 89%	3	13,63%
3	70% - 79%	2	9,09%
4	60% - 69%	3	13,63%
5	0% - 59%	10	50%

DIAGRAM KEAKTIFAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Skala Keaktifan	Kriteria Keaktifan	Persentase Pra Penelitian
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	13,63%
2	80% - 89%	Tinggi	13,63%
3	70% - 79%	Cukup	9,09%
4	60% - 69%	Kurang	13,63%
5	0% - 59%	Sangat Kurang	50%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 20a

Nilai Masing-Masing Siswi Kelas XI Bahasa SMA SANTA MARIA
JOGYAKARTA Pada Siklus 1 Pertemuan 2

1. Debora Ayu Clara K $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{23 \times 100\%}{30}$ $N = 76$	7. Fanny Susila Rahardjo $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{26 \times 100\%}{30}$ $N = 86$
2. Agnes Bella Y $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{20 \times 100\%}{30}$ $N = 66$	8. Jordana Alexandra C.S $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{0 \times 100\%}{30}$ $N = 0$
3. E. Ririn Sugiarto $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{0 \times 100\%}{30}$ $N = 0$	9. Lusia Aldiani Lusita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{22 \times 100\%}{30}$ $N = 73$
4. Elisabeth Nathania TH $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{28 \times 100\%}{30}$ $N = 93$	10. Magdalena Sakof $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{25 \times 100\%}{30}$ $N = 83$
5. Joanna Resi F $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{24 \times 100\%}{30}$ $N = 80$	11. N. Ayu Widyawati T $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{29 \times 100\%}{30}$ $N = 96$
6. Pricillia Risca Pah $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{0 \times 100\%}{30}$ $N = 0$	12. Petra Agata Yomita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{24 \times 100\%}{30}$ $N = 80$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. Regina Erni Widiati N	18. Regina Andhika Naibaho
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{21 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{29 \times 100\%}{30}$
N = 70	N = 96
14. Yovita Dewi Arum Sari	19. Zita Pramesti N.T
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
N = 63	N = 63
15. Aprilia Endah K	20. Ajeng Coleendyah
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{17 \times 100\%}{30}$
N = 73	N = 56
16. Christina Widiastuti	21. Angelina Puji Astuti
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{25 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$
N = 83	N = 63
17. Dwi Wulandari	22. Josephine Liliyana Putri
$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
$N = \frac{23 \times 100\%}{30}$	$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$
N = 76	N = 73

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 20b

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI SIKLUS I
PERTEMUAN 2 BERDASARKAN PAP I

- Pernyataan terdiri dari 6 item
- Skor tertinggi yang mungkin tercapai 30
- 1. $90\% \times 100 = 90 \rightarrow$ Sangat Tinggi
 - 2. $80\% \times 100 = 80 \rightarrow$ Tinggi
 - 3. $70\% \times 100 = 70 \rightarrow$ Cukup Tinggi
 - 4. $60\% \times 100 = 60 \rightarrow$ Kurang Tinggi
 - 5. di bawah 60% $\rightarrow$ Rendah

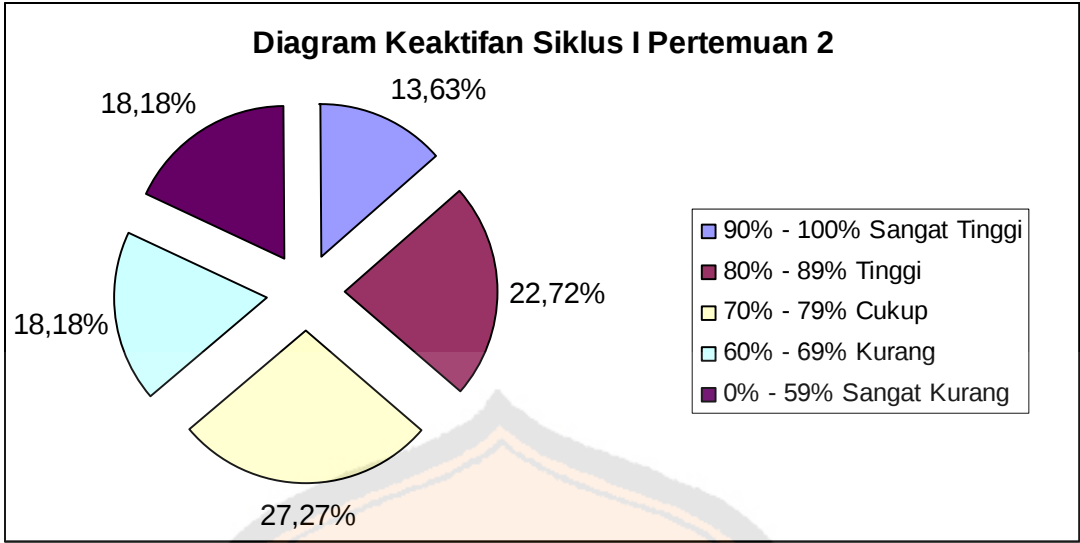
PAP Tipe I

No.	Tingkat Penguasaan Kompetensi	JUMLAH SISWA	Persentase
1	90% - 100%	3	13,63%
2	80% - 89%	5	22,72%
3	70% - 79%	6	27,27%
4	60% - 69%	4	18,18%
5	0% - 59%	4	18,18%

DIAGRAM KEAKTIFAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Skala Keaktifan	Kriteria Keaktifan	Persentase Pra Penelitian
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	13,63%
2	80% - 89%	Tinggi	22,72%
3	70% - 79%	Cukup	27,27%
4	60% - 69%	Kurang	18,18%
5	0% - 59%	Sangat Kurang	18,18%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 21a

Nilai Masing-Masing Siswi Kelas XI Bahasa SMA SANTA MARIA
YOGYAKARTA Pada Siklus II Pertemuan 1

1. Debora Ayu Clara K $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{19 \times 100\%}{30}$ $N = 63$	7. Fanny Susila Rahardjo $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{23 \times 100\%}{30}$ $N = 76$
2. Agnes Bella Y $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{20 \times 100\%}{30}$ $N = 66$	8. Jordana Alexandra C.S $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{25 \times 100\%}{30}$ $N = 83$
3. E. Ririn Sugiarto $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{28 \times 100\%}{30}$ $N = 93$	9. Lusia Aldiani Lusita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{21 \times 100\%}{30}$ $N = 70$
4. Elisabeth Nathania TH $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{22 \times 100\%}{30}$ $N = 73$	10. Magdalena Sakof $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{27 \times 100\%}{30}$ $N = 90$
5. Joanna Resi F $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{22 \times 100\%}{30}$ $N = 73$	11. N. Ayu Widyawati T $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$
6. Pricillia Risca Pah $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$	12. Petra Agata Yomita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{23 \times 100\%}{30}$ $N = 76$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.	Regina Erni Widiati N	18.	Regina Andhika Naibaho
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{17 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{30 \times 100\%}{30}$
	N = 56		N = 100
14.	Yovita Dewi Arum Sari	19.	Zita Pramesti N.T
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{19 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{21 \times 100\%}{30}$
	N = 63		N = 70
15.	Aprilia Endah K	20.	Ajeng Coleendyah
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{26 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{18 \times 100\%}{30}$
	N = 86		N = 60
16.	Christina Widiastuti	21.	Angelina Puji Astuti
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{26 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{0 \times 100\%}{30}$
	N = 86		N = 0
17.	Dwi Wulandari	22.	Josephine Liliyana Putri
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{28 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{27 \times 100\%}{30}$
	N = 93		N = 90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 21b

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI SIKLUS II
PERTEMUAN 1 BERDASARKAN PAP I

- Pernyataan terdiri dari 6 item
- Skor tertinggi yang mungkin tercapai 30
- 1. $90\% \times 100 = 90 \rightarrow$ Sangat Tinggi
 - 2. $80\% \times 100 = 80 \rightarrow$ Tinggi
 - 3. $70\% \times 100 = 70 \rightarrow$ Cukup Tinggi
 - 4. $60\% \times 100 = 60 \rightarrow$ Kurang Tinggi
 - 5. di bawah 60% $\rightarrow$ Rendah

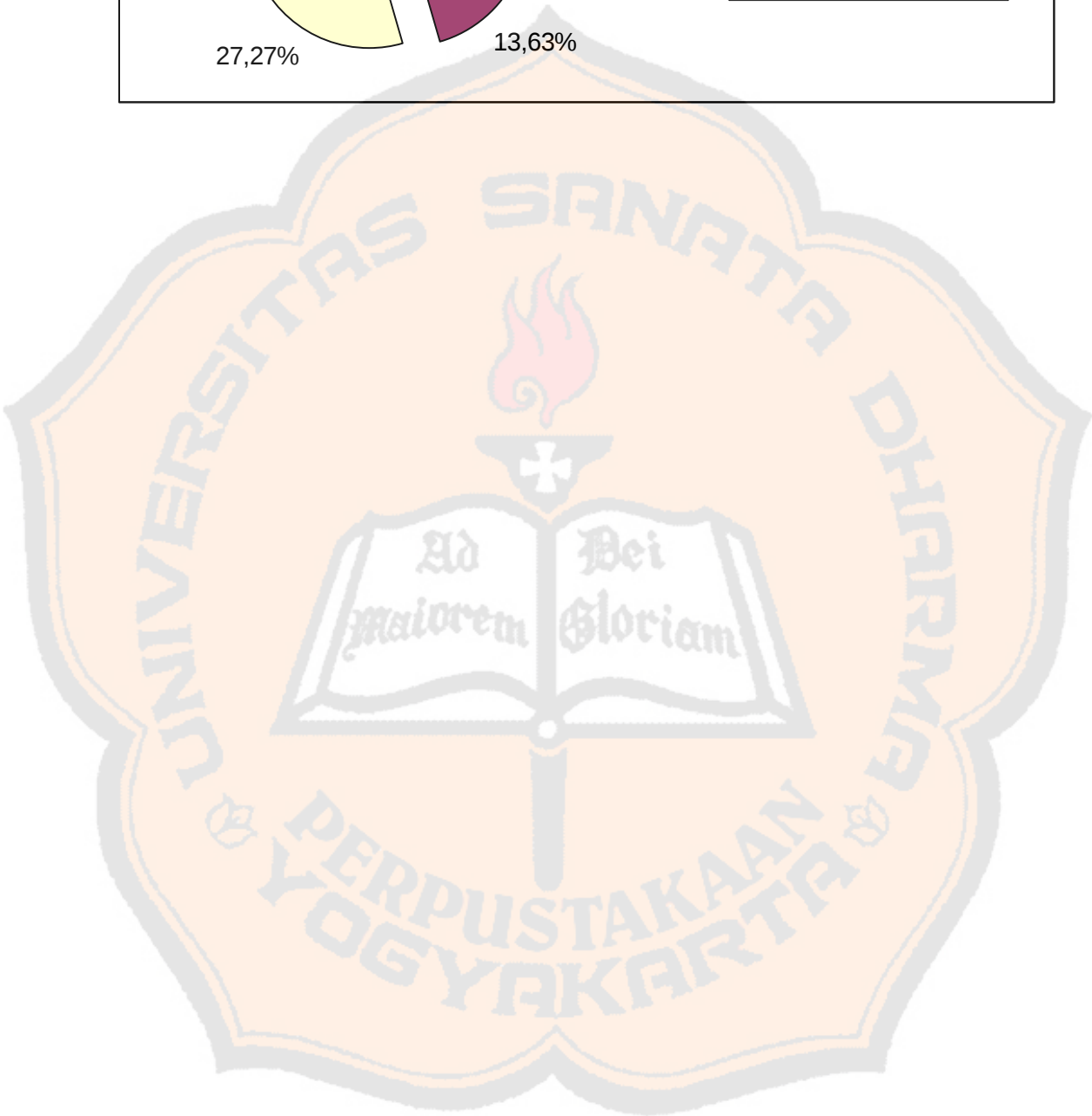
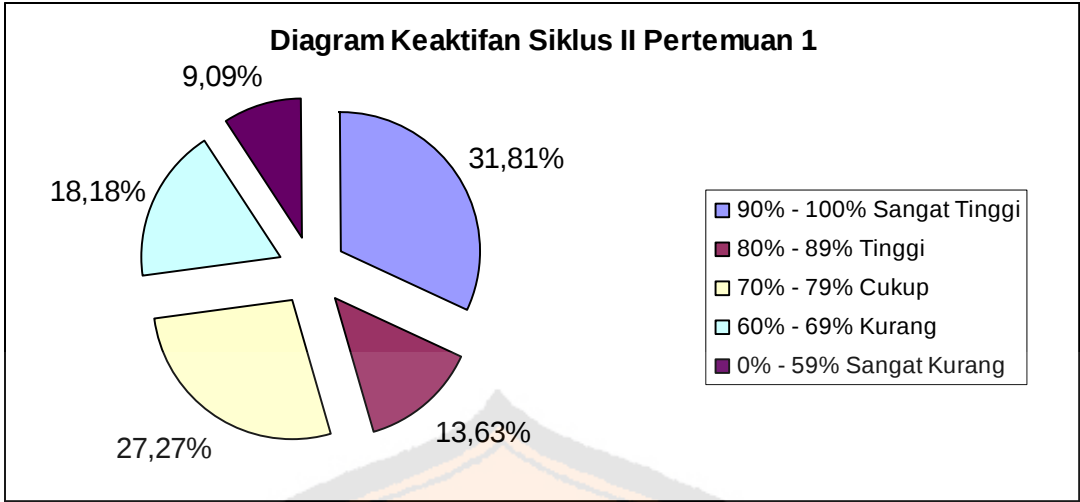
PAP Tipe I

No.	Tingkat Penguasaan Kompetensi	JUMLAH SISWA	Persentase
1	90% - 100%	7	31,81%
2	80% - 89%	3	13,63%
3	70% - 79%	6	27,27%
4	60% - 69%	4	18,18%
5	0% - 59%	2	9,09%

DIAGRAM KEAKTIFAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

No.	Skala Prestasi	Kriteria Prestasi	Persentase Pra Penelitian
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	31,81%
2	80% - 89%	Tinggi	13,63%
3	70% - 79%	Cukup	27,27%
4	60% - 69%	Kurang	18,18%
5	0% - 59%	Sangat Kurang	9,09%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Lampiran 22a

1. Debora Ayu Clara K $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{20 \times 100\%}{30}$ $N = 66$	7. Fanny Susila Rahardjo $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{24 \times 100\%}{30}$ $N = 80$
2. Agnes Bella Y $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{19 \times 100\%}{30}$ $N = 63$	8. Jordana Alexandra C.S $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$
3. E. Ririn Sugiarto $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$	9. Lusia Aldiani Lusita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{25 \times 100\%}{30}$ $N = 83$
4. Elisabeth Nathania TH $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{21 \times 100\%}{30}$ $N = 70$	10. Magdalena Sakof $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{25 \times 100\%}{30}$ $N = 83$
5. Joanna Resi F $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{22 \times 100\%}{30}$ $N = 73$	11. N. Ayu Widyawati T $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$
6. Pricillia Risca Pah $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{30 \times 100\%}{30}$ $N = 100$	12. Petra Agata Yomita $N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$ $N = \frac{23 \times 100\%}{30}$ $N = 76$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13.	Regina Erni Widiati N	18.	Regina Andhika Naibaho
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{30 \times 100\%}{30}$
	N = 73		N = 100
14.	Yovita Dewi Arum Sari	19.	Zita Pramesti N.T
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{20 \times 100\%}{30}$
	N = 73		N = 66
15.	Aprilia Endah K	20.	Ajeng Coleendyah
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{25 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{22 \times 100\%}{30}$
	N = 83		N = 73
16.	Christina Widiastuti	21.	Angelina Puji Astuti
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{25 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{27 \times 100\%}{30}$
	N = 83		N = 90
17.	Dwi Wulandari	22.	Josephine Liliyana Putri
	$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$		$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{30}$
	$N = \frac{27 \times 100\%}{30}$		$N = \frac{27 \times 100\%}{30}$
	N = 90		N = 90

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 22b

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI SIKLUS 2
PERTEMUAN II BERDASARKAN PAP I

- Pernyataan terdiri dari 6 item
- Skor tertinggi yang mungkin tercapai 30
- 1. 90% x 100 = 90 → Sangat Tinggi
 - 2. 80% x 100 = 80 → Tinggi
 - 3. 70% x 100 = 70 → Cukup Tinggi
 - 4. 60% x 100 = 60 → Kurang Tinggi
 - 5. di bawah 60% → Rendah

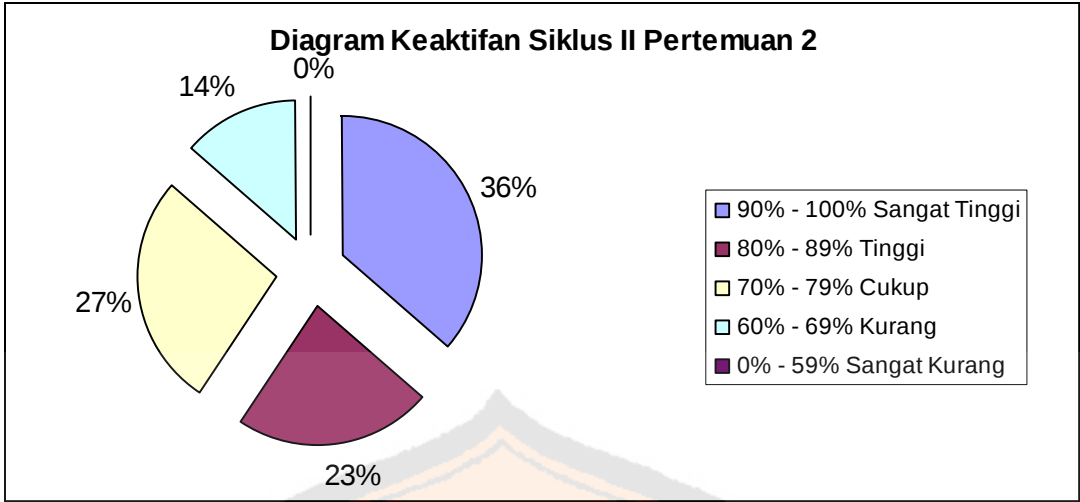
PAP Tipe I

No.	Tingkat Penguasaan Kompetensi	JUMLAH SISWA	Persentase
1	90% - 100%	8	36,36%
2	80% - 89%	5	22,72%
3	70% - 79%	6	27,27%
4	60% - 69%	3	13,64%
5	0% - 59%	0	0%

DIAGRAM KEAKTIFAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Skala Prestasi	Kriteria Prestasi	Persentase Pra Penelitian
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	36,36%
2	80% - 89%	Tinggi	22,72%
3	70% - 79%	Cukup	27,27%
4	60% - 69%	Kurang	13,64%
5	0% - 59%	Sangat Kurang	0%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 23 a

Ketuntasan Keadaan Awal Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa
SMA Santa Maria Yogyakarta

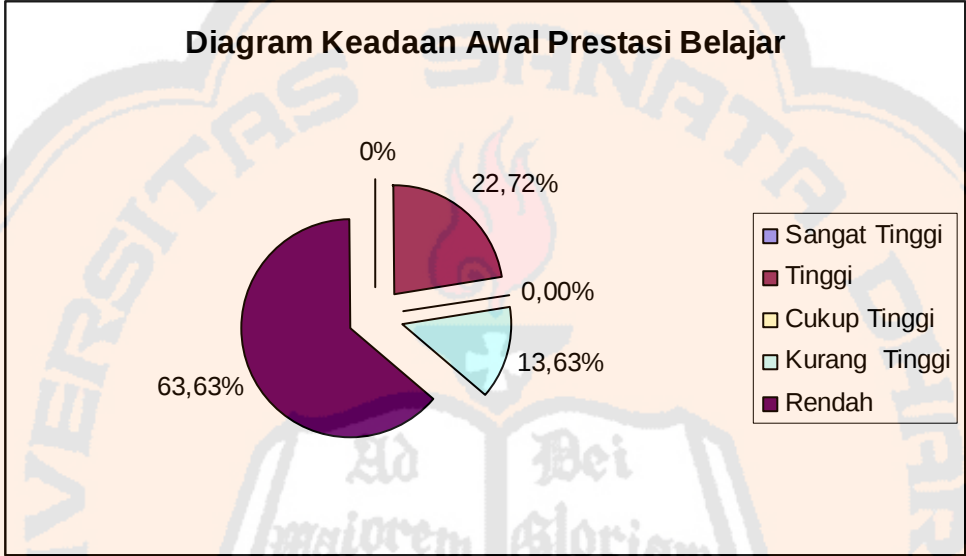
No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Debora Ayu Clara K	27		✓
2.	Agnes Bella Y	60		✓
3.	E. Ririn Sugiarto	83	✓	
4.	Elisabeth Nathania TH	83	✓	
5.	Joanna Resi F	37		✓
6.	Pricillia Risca Pah	80	✓	
7.	Fanny Susila Rahardjo	40		✓
8.	Jordana Alexandra C.S	83	✓	
9.	Lusia Aldiani Lusita	67		✓
10.	Magdalena Sakof	50		✓
11.	N. Ayu Widyawati T	47		✓
12.	Petra Agata Yomita	40		✓
13.	Regina Erni Widiati N	37		✓
14.	Yovita Dewi Arum Sari	30		✓
15.	Aprilia Endah K	37		✓
16.	Christina Widiastuti	67		✓
17.	Dwi Wulandari	83	✓	
18.	Regina Andhika Naibaho	50		✓
19.	Zita Pramesti N.T	40		✓
20.	Ajeng Coleendyah	40		✓
21.	Angelina Puji Astuti	40		✓
22.	Josephine Liliyana Putri	43		✓
Jumlah		1164	5	17
KKM		75		
Persentase			22,72%	77,27%
Tertinggi		83		
Terendah		27		
Rata-rata		52,90		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 23b

Persentase Keadaan Awal Prestasi Belajar Siswi

No	Kriteria	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	90% - 100%	0	0%	52,90
2	Tinggi	80% - 89%	5	22,72%	
3	Cukup Tinggi	70% - 79%	0	0,00%	
4	Kurang Tinggi	60% - 69%	3	13,63%	
5	Rendah	0% - 59%	14	63,63%	
Jumlah			22	100%	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 24a

Ketuntasan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria
Yogyakarta Siklus I

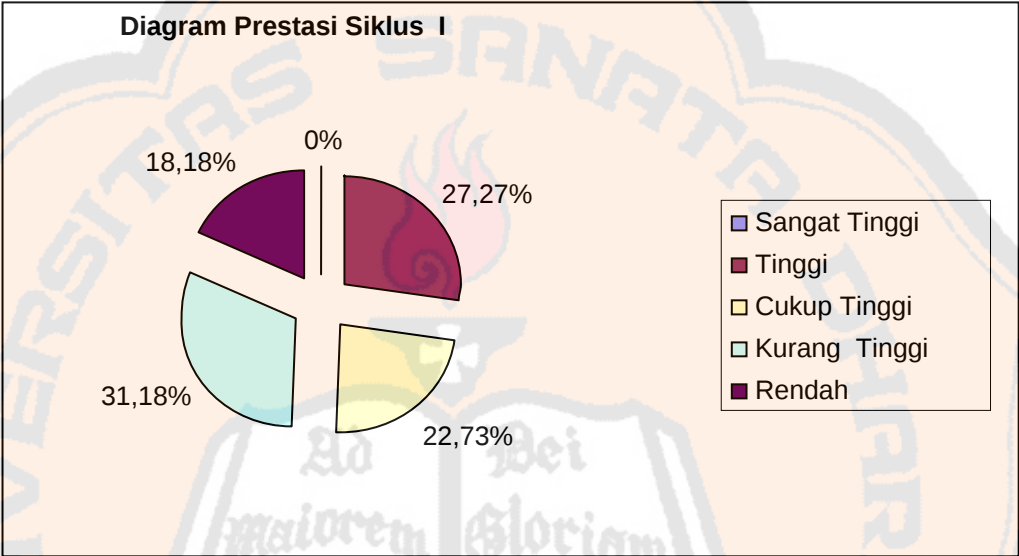
No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Debora Ayu Clara K	47,82		✓
2.	Agnes Bella Y	84,34	✓	
3.	E. Ririn Sugiarto	67,64	✓	
4.	Elisabeth Nathania TH	59,76		✓
5.	Joanna Resi F	63,26		✓
6.	Pricillia Risca Pah	77,94	✓	
7.	Fanny Susila Rahardjo	58,76		✓
8.	Jordana Alexandra C.S	64,64		✓
9.	Lusia Aldiani Lusita	82,51	✓	
10.	Magdalena Sakof	73,21	✓	
11.	N. Ayu Widyawati T	67,76	✓	
12.	Petra Agata Yomita	60,11		✓
13.	Regina Erni Widiati N	65,11	✓	
14.	Yovita Dewi Arum Sari	86,86	✓	
15.	Aprilia Endah K	71,13	✓	
16.	Christina Widiastuti	56,71		✓
17.	Dwi Wulandari	84,36	✓	
18.	Regina Andhika Naibaho	88,21	✓	
19.	Zita Pramesti N.T	69,16	✓	
20.	Ajeng Coleendyah	79,51	✓	
21.	Angelina Puji Astuti	86,18	✓	
22.	Josephine Liliyana Putri	77,16	✓	
Jumlah		1572,14	15	7
KKM		65		
Persentase			68,18%	31,81%
Tertinggi		88,21		
Terendah		47,82		
Rata-rata		71,46		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 24b

Persentase Prestasi Belajar Siswi Siklus I

No	Kriteria	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	90% - 100%	0	0%	71,46
2	Tinggi	80% - 89%	6	27,27%	
3	Cukup Tinggi	70% - 79%	5	22,73%	
4	Kurang Tinggi	60% - 69%	7	31,18%	
5	Rendah	0% - 59%	4	18,18%	
Jumlah			22	100%	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25a

Tabel Ketuntasan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Kelas XI Bahasa SMA Santa Maria Yogyakarta Siklus II

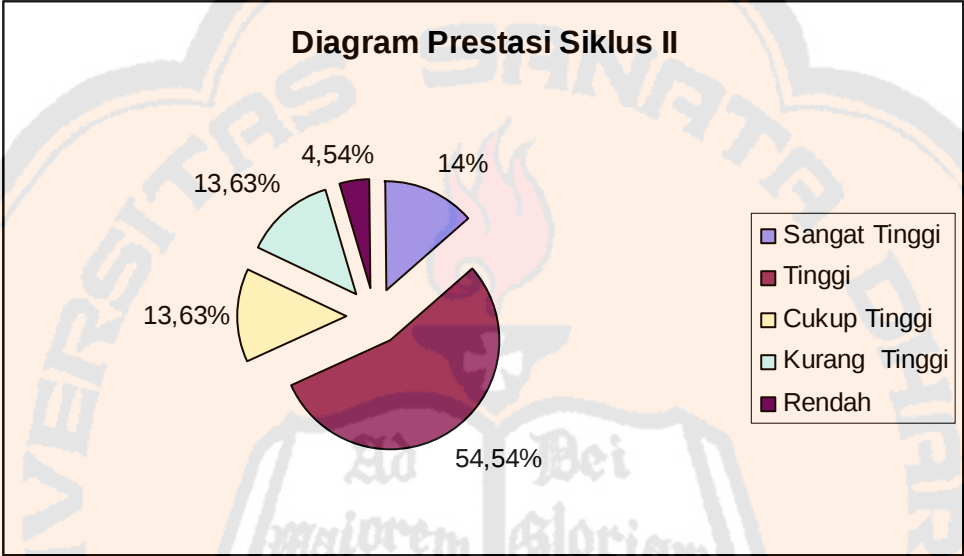
No	Nama Siswi	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
1.	Debora Ayu Clara K	68,45		√
2.	Agnes Bella Y	83,70	√	
3.	E. Ririn Sugiarto	90,98	√	
4.	Elisabeth Nathania TH	89,24	√	
5.	Joanna Resi F	56,99		√
6.	Pricillia Risca Pah	92,86	√	
7.	Fanny Susila Rahardjo	82,04	√	
8.	Jordana Alexandra C.S	90,49	√	
9.	Lusia Aldiani Lusita	82,22	√	
10.	Magdalena Sakof	85,69	√	
11.	N. Ayu Widyawati T	85,33	√	
12.	Petra Agata Yomita	71,06	√	
13.	Regina Erni Widiati N	77,37	√	
14.	Yovita Dewi Arum Sari	85,83	√	
15.	Aprilia Endah K	76,78	√	
16.	Christina Widiastuti	68,38		√
17.	Dwi Wulandari	82,73	√	
18.	Regina Andhika Naibaho	88,37	√	
19.	Zita Pramesti N.T	60,09		√
20.	Ajeng Coleendyah	85,63	√	
21.	Angelina Puji Astuti	85,03	√	
22.	Josephine Liliyana Putri	83,48	√	
Jumlah		1772,74	18	4
KKM		70		
Persentase			81,81%	18,18%
Tertinggi		90,98		
Terendah		56,99		
Rata-rata		80,57		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 25b

Persentase Prestasi Belajar Siswi Siklus II

No	Kriteria	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	Sangat Tinggi	90% - 100%	3	14%	80,57
2	Tinggi	80% - 89%	12	54,54%	
3	Cukup Tinggi	70% - 79%	3	13,63%	
4	Kurang Tinggi	60% - 69%	3	13,63%	
5	Rendah	0% - 59%	1	4,54%	
Jumlah			22	100%	



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 26
Komparasi Prestasi

Perbandingan Nilai Individu Siswi

No	Nama Siswi	Prestasi		Selisih	Keterangan	Prestasi	Selisih	Keterangan
		Awal	Siklus I			Siklus II		
1	Debora Ayu Clara K	27	47,82	20,82	Meningkat	68,45	20,63	Meningkat
2	Agnes Bella Y	60	84,34	24,34	Meningkat	83,7	-0,64	Menurun
3	E. Ririn Sugiarto	83	67,64	-15,36	Menurun	90,98	23,34	Meningkat
4	Elisabeth Nathania TH	83	59,76	-23,24	Menurun	89,24	29,48	Meningkat
5	Joanna Resi F	37	63,26	26,26	Meningkat	56,99	-6,27	Menurun
6	Pricillia Risca Pah	80	77,94	-2,06	Meningkat	92,86	14,92	Meningkat
7	Fanny Susila Rahardjo	40	58,76	18,76	Meningkat	82,04	23,28	Meningkat
8	Jordana Alexandra C.S	83	64,64	-18,36	Menurun	90,49	25,85	Meningkat
9	Lusia Aldiani Lusita	67	82,51	15,51	Meningkat	82,22	-0,29	Menurun
10	Magdalena Sakof	50	73,21	23,21	Meningkat	85,69	12,48	Meningkat
11	N. Ayu Widyawati T	47	67,76	20,76	Meningkat	85,33	17,57	Meningkat
12	Petra Agata Yomita	40	60,11	20,11	Meningkat	71,06	10,95	Meningkat
13	Regina Erni Widiati N	37	65,11	28,11	Meningkat	77,37	12,26	Meningkat
14	Yovita Dewi Arum Sari	30	86,86	56,86	Meningkat	85,83	-1,03	Menurun
15	Aprilia Endah K	37	71,13	34,13	Meningkat	76,78	5,65	Meningkat
16	Christina Widiastuti	67	56,71	-10,29	Menurun	68,38	11,67	Meningkat
17	Dwi Wulandari	83	84,36	1,36	Meningkat	82,73	-1,63	Menurun
18	Regina Andhika Naibaho	50	88,21	38,21	Meningkat	88,37	0,16	Meningkat
19	Zita Pramesti N.T	40	69,16	29,16	Meningkat	60,09	-9,07	Menurun
20	Ajeng Coleendyah	40	79,51	39,51	Meningkat	85,63	6,12	Meningkat
21	Angelina Puji Astuti	40	86,18	46,18	Meningkat	81,85	-4,33	Menurun
22	Josephine Liliyana Putri	43	77,16	34,16	Meningkat	83,48	6,32	Meningkat
Jumlah		1164	1572,14			1772,74		
Rata-rata		52,90	71,46			80,57		
Tertinggi		83	84,34			90,98		
Terendah		27	47,82			56,99		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 27

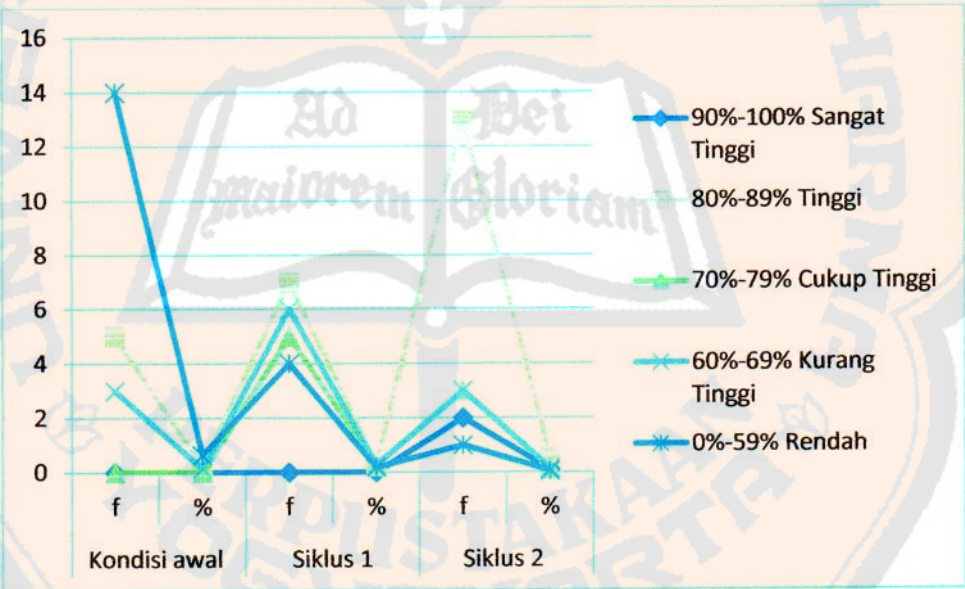
Kenaikan Nilai Rata-Rata Prestasi Belajar Sejarah Siswi

No	Keterangan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	52,90	71,46	80,57

Lampiran 28

Perbandingan Prestasi Belajar Sejarah Siswi Siklus I dan II

No	Nilai Tingkat Penguasaan Prestasi Belajar	Kriteria	Kondisi Awal			Siklus I			Siklus II		
			f	%	Rata-rata	f	%	Rata-rata	f	%	Rata-rata
1	90% - 100%	Sangat Tinggi	0	0%	52,90	0	0%	71,46	3	13,63	80,57
2	80% - 89%	Tinggi	5	22,72%		7	31,81%		12	54,54	
3	70% - 79%	Cukup Tinggi	0	0%		5	22,72%		3	13,63	
4	60% - 69%	Kurang Tinggi	3	13,63%		6	27,27%		3	13,63	
5	0% - 59%	Rendah	14	63,63%		4	18,18%		1	4,54	
Jumlah			22	100%	100%	22			22	22	100%



Grafik 3 : Data Perbandingan Prestasi Belajar Siswi Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 29a

NILAI TUGAS KELOMPOK SISWI KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS I

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	85	85	170	85
2.	Agnes Bella Y	87	87	174	87
3.	E. Ririn Sugiarto	87	0	87	43,5
4.	Elisabeth Nathania TH	85	85	170	85
5.	Joanna Resi F	85	85	170	85
6.	Pricillia Risca Pah	85	0	85	43,5
7.	Fanny Susila Rahardjo	85	85	170	85
8.	Jordana Alexandra C.S	85	0	85	43,5
9.	Lusia Aldiani Lusita	85	85	170	85
10.	Magdalena Sakof	85	85	170	85
11.	N. Ayu Widyawati T	85	85	170	85
12.	Petra Agata Yomita	85	85	170	85
13.	Regina Erni Widiati N	87	85	172	86
14.	Yovita Dewi Arum Sari	85	85	170	85
15.	Aprilia Endah K	87	87	174	87
16.	Christina Widiastuti	85	85	170	85
17.	Dwi Wulandari	85	85	170	85
18.	Regina Andhika Naibaho	87	85	172	86
19.	Zita Pramesti N.T	85	85	170	85
20.	Ajeng Coleendyah	87	85	172	86
21.	Angelina Puji Astuti	85	85	170	85
22.	Josephine Liliyana Putri	87	87	174	87

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 29b

NILAI TUGAS INDIVIDU (PORTOFOLIO) SISWI KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS I

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	80	70	150	75
2.	Agnes Bella Y	80	87	167	83,5
3.	E. Ririn Sugiarto	80	87	167	83,5
4.	Elisabeth Nathania TH	80	87	167	83,5
5.	Joanna Resi F	63	87	147	73,5
6.	Pricillia Risca Pah	80	87	167	83,5
7.	Fanny Susila Rahardjo	80	87	167	83,5
8.	Jordana Alexandra C.S	80	87	167	83,5
9.	Lusia Aldiani Lusita	80	87	167	83,5
10.	Magdalena Sakof	80	87	167	83,5
11.	N. Ayu Widyawati T	70	87	157	78,5
12.	Petra Agata Yomita	80	85	165	82,5
13.	Regina Erni Widiati N	80	87	167	83,5
14.	Yovita Dewi Arum Sari	70	75	145	72,5
15.	Aprilia Endah K	80	87	167	83,5
16.	Christina Widiastuti	80	87	167	83,5
17.	Dwi Wulandari	80	87	167	83,5
18.	Regina Andhika Naibaho	80	87	167	83,5
19.	Zita Pramesti N.T	80	87	167	83,5
20.	Ajeng Coleendyah	80	87	167	83,5
21.	Angelina Puji Astuti	80	87	167	83,5
22.	Josephine Liliyana Putri	80	87	167	83,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 29c

NILAI TUGAS REFLEKSI SISWI KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS I

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	70	0	70	35
2.	Agnes Bella Y	65	60	125	62,5
3.	E. Ririn Sugiarto	70	80	150	75
4.	Elisabeth Nathania TH	70	80	150	75
5.	Joanna Resi F	60	0	60	30
6.	Pricillia Risca Pah	80	80	160	80
7.	Fanny Susila Rahardjo	70	80	150	75
8.	Jordana Alexandra C.S	70	75	145	72,5
9.	Lusia Aldiani Lusita	70	0	70	35
10.	Magdalena Sakof	70	80	150	75
11.	N. Ayu Widyawati T	0	0	0	0
12.	Petra Agata Yomita	70	80	150	75
13.	Regina Erni Widiati N	50	80	130	65
14.	Yovita Dewi Arum Sari	70	80	150	75
15.	Aprilia Endah K	70	80	150	75
16.	Christina Widiastuti	0	0	0	0
17.	Dwi Wulandari	70	80	150	75
18.	Regina Andhika Naibaho	70	70	140	70
19.	Zita Pramesti N.T	60	0	60	30
20.	Ajeng Coleendyah	70	80	150	75
21.	Angelina Puji Astuti	70	0	70	35
22.	Josephine Liliyana Putri	70	0	70	35

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 30a

NILAI TUGAS KELOMPOK SISWI KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS II

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	87	90	177	88,5
2.	Agnes Bella Y	87	90	177	88,5
3.	E. Ririn Sugiarto	87	90	177	88,5
4.	Elisabeth Nathania TH	87	90	177	88,5
5.	Joanna Resi F	80	90	170	85
6.	Pricillia Risca Pah	87	90	177	88,5
7.	Fanny Susila Rahardjo	80	90	170	85
8.	Jordana Alexandra C.S	85	90	175	87,5
9.	Lusia Aldiani Lusita	85	90	175	87,5
10.	Magdalena Sakof	87	90	177	88,5
11.	N. Ayu Widyawati T	80	90	170	85
12.	Petra Agata Yomita	87	90	177	88,5
13.	Regina Erni Widiati N	87	90	177	88,5
14.	Yovita Dewi Arum Sari	85	90	175	87,5
15.	Aprilia Endah K	87	90	177	88,5
16.	Christina Widiastuti	87	90	177	88,5
17.	Dwi Wulandari	80	90	170	85
18.	Regina Andhika Naibaho	80	90	170	85
19.	Zita Pramesti N.T	87	90	177	88,5
20.	Ajeng Coleendyah	85	90	175	87,5
21.	Angelina Puji Astuti	0	90	90	45
22.	Josephine Liliyana Putri	87	90	177	88,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 30b

NILAI TUGAS INDIVIDU (PORTOFOLIO) SISWA KELAS XI BAHASA
SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS II

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Total}}{2}$$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	80	85	165	82,5
2.	Agnes Bella Y	80	90	170	85
3.	E. Ririn Sugiarto	90	90	180	90
4.	Elisabeth Nathania TH	89	90	179	89,5
5.	Joanna Resi F	83	75	158	79
6.	Pricillia Risca Pah	95	92	187	93,5
7.	Fanny Susila Rahardjo	85	87	172	86
8.	Jordana Alexandra C.S	88	90	178	89
9.	Lusia Aldiani Lusita	80	95	175	87,5
10.	Magdalena Sakof	85	90	175	87,5
11.	N. Ayu Widyawati T	90	90	180	90
12.	Petra Agata Yomita	82	92	174	87
13.	Regina Erni Widiati N	85	90	175	87,5
14.	Yovita Dewi Arum Sari	82	90	172	86
15.	Aprilia Endah K	80	90	170	85
16.	Christina Widiastuti	80	90	170	85
17.	Dwi Wulandari	82	91	173	86,5
18.	Regina Andhika Naibaho	90	91	181	90,5
19.	Zita Pramesti N.T	80	89	169	84,5
20.	Ajeng Coleendyah	80	90	170	85
21.	Angelina Puji Astuti	88	80	168	84

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 30c

NILAI TUGAS REFLEKSI SISWI KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS II

Keterangan :

Skor Total = Skor Tugas Pertemuan 1 + Skor Tugas Pertemuan 2

Nilai = $\frac{\text{Skor Total}}{2}$

No	Nama Siswi	Skor Tugas Pertemuan 1	Skor Tugas Pertemuan 2	Skor Total	Nilai
1.	Debora Ayu Clara K	85	0	85	42,5
2.	Agnes Bella Y	75	0	75	37,5
3.	E. Ririn Sugiarto	85	0	85	42,5
4.	Elisabeth Nathania TH	88	0	88	44
5.	Joanna Resi F	0	0	0	0
6.	Pricillia Risca Pah	89	0	89	44,5
7.	Fanny Susila Rahardjo	85	0	85	42,5
8.	Jordana Alexandra C.S	85	0	85	42,5
9.	Lusia Aldiani Lusita	85	0	85	42,5
10.	Magdalena Sakof	80	0	80	40
11.	N. Ayu Widyawati T	83	0	83	41,5
12.	Petra Agata Yomita	85	0	85	42,5
13.	Regina Erni Widiati N	88	0	88	44
14.	Yovita Dewi Arum Sari	88	0	88	44
15.	Aprilia Endah K	0	0	0	0
16.	Christina Widiastuti	0	0	0	0
17.	Dwi Wulandari	0	0	0	0
18.	Regina Andhika Naibaho	89	0	89	44,5
19.	Zita Pramesti N.T	0	0	0	0
20.	Ajeng Coleendyah	88	0	88	44
21.	Angelina Puji Astuti	80	0	80	40
22.	Josephine Liliyana Putri	85	0	85	42,5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 31a

PENILAIAN KETERAMPILAN KOOPERATIF SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	Nama Siswi	Menghargai Teman	Mengambil Giliran	Mengajukan Pertanyaan	Mempresentasikan Hasil	Menjawab Pertanyaan	Mendengarkan	Hasil
1.	Debora Ayu Clara K	4	3	0	0	0	3	10
2.	Agnes Bella Y	5	3	0	0	0	3	11
3.	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	4	5	4	28
4.	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	0	5	4	24
5.	Joanna Resi F	5	3	0	0	0	5	13
6.	Pricillia Risca Pah	5	5	4	5	5	5	29
7.	Fanny Susila Rahardjo	5	3	3	0	3	5	19
8.	Jordana Alexandra C.S	5	3	3	0	4	5	20
9.	Lusia Aldiani Lusita	5	4	0	0	0	3	12
10.	Magdalena Sakof	5	5	4	4	4	4	26
11.	N. Ayu Widyawati T	5	5	3	0	5	5	23
12.	Petra Agata Yomita	3	3	0	0	0	3	9
13.	Regina Erni Widiati N	3	3	0	4	0	3	13
14.	Yovita Dewi Arum Sari	4	3	0	0	0	3	10
15.	Aprilia Endah K	4	4	0	4	0	3	15
16.	Christina Widiastuti	5	4	0	0	0	5	14
17.	Dwi Wulandari	3	5	0	0	0	5	13
18.	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	4	5	5	29
19.	Zita Pramesti N.T	3	3	0	0	3	3	12
20.	Ajeng Coleendyah	3	4	0	4	3	5	19
21.	Angelina Puji Astuti	3	5	5	0	4	5	22
22.	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	3	3	5	24

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 31b

PENILAIAN KETERAMPILAN KOOPERATIF SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	Nama Siswi	Menghargai Teman	Mengambil Giliran	Mengajukan Pertanyaan	Mempresentasikan Hasil	Menjawab Pertanyaan	Mendengarkan	Hasil
1.	Debora Ayu Clara K	5	4	3	3	4	4	23
2.	Agnes Bella Y	5	4	3	0	4	4	20
3.	E. Ririn Sugiarto	0	0	0	0	0	0	0
4.	Elisabeth Nathania TH	5	5	5	3	5	5	28
5.	Joanna Resi F	5	3	4	3	4	5	24
6.	Pricillia Risca Pah	0	0	0	0	0	0	0
7.	Fanny Susila Rahardjo	5	3	4	5	4	5	26
8.	Jordana Alexandra C.S	0	0	0	0	0	0	0
9.	Lusia Aldiani Lusita	5	4	4	0	4	5	22
10.	Magdalena Sakof	3	5	4	4	4	5	25
11.	N. Ayu Widyawati T	4	5	5	5	5	5	29
12.	Petra Agata Yomita	5	3	4	3	4	5	24
13.	Regina Erni Widiati N	5	3	4	0	4	5	21
14.	Yovita Dewi Arum Sari	3	3	4	0	4	5	19
15.	Aprilia Endah K	5	4	4	0	4	5	22
16.	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17.	Dwi Wulandari	5	5	5	3	0	5	23
18.	Regina Andhika Naibaho	5	4	5	5	5	5	29
19.	Zita Pramesti N.T	5	3	4	3	0	4	19
20.	Ajeng Coleendyah	4	4	4	0	0	5	17
21.	Angelina Puji Astuti	4	5	5	0	0	5	19
22.	Josephine Liliyana Putri	4	5	4	0	4	5	22

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 32a

PENILAIAN KETERAMPILAN KOOPERATIF SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama Siswi	Menghargai Teman	Mengambil Giliran	Mengajukan Pertanyaan	Mempresentasikan Hasil	Menjawab Pertanyaan	Mendengarkan	Hasil
1.	Debora Ayu Clara K	3	3	3	4	3	3	19
2.	Agnes Bella Y	4	3	3	4	3	3	20
3.	E. Ririn Sugiarto	5	4	5	5	4	5	28
4.	Elisabeth Nathania TH	5	3	3	4	3	4	22
5.	Joanna Resi F	3	3	3	5	3	5	22
6.	Pricillia Risca Pah	5	5	5	5	5	5	30
7.	Fanny Susila Rahardjo	3	4	3	5	3	5	23
8.	Jordana Alexandra C.S	5	5	5	0	5	5	25
9.	Lusia Aldiani Lusita	5	4	3	0	4	5	21
10.	Magdalena Sakof	4	5	3	5	5	5	27
11.	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	5	30
12.	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	5	23
13.	Regina Erni Widiati N	3	3	3	0	3	5	17
14.	Yovita Dewi Arum Sari	5	3	3	0	3	5	19
15.	Aprilia Endah K	5	4	4	4	4	5	26
16.	Christina Widiastuti	5	4	4	4	4	5	26
17.	Dwi Wulandari	5	5	5	4	4	5	28
18.	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19.	Zita Pramesti N.T	4	3	3	5	3	3	21
20.	Ajeng Coleendyah	3	4	3	0	3	5	18
21.	Angelina Puji Astuti	0	0	0	0	0	0	0
22.	Josephine Liliyana Putri	5	5	4	5	3	5	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 32b

PENILAIAN KETERAMPILAN KOOPERATIF SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama Siswi	Menghargai Teman	Mengambil Giliran	Mengajukan Pertanyaan	Mempresentasikan Hasil	Menjawab Pertanyaan	Mendengarkan	Hasil
1.	Debora Ayu Clara K	5	3	3	3	3	3	20
2.	Agnes Bella Y	4	3	3	3	3	3	19
3.	E. Ririn Sugiarto	5	5	5	5	5	5	30
4.	Elisabeth Nathania TH	5	3	3	3	3	4	21
5.	Joanna Resi F	5	3	3	3	3	5	22
6.	Pricillia Risca Pah	5	5	5	5	5	5	30
7.	Fanny Susila Rahardjo	5	4	3	4	3	5	24
8.	Jordana Alexandra C.S	5	5	5	5	5	5	30
9.	Lusia Aldiani Lusita	5	4	3	4	4	5	25
10.	Magdalena Sakof	4	5	3	4	4	5	25
11.	N. Ayu Widyawati T	5	5	5	5	5	5	30
12.	Petra Agata Yomita	5	3	3	4	3	5	23
13.	Regina Erni Widiati N	5	3	3	3	3	5	22
14.	Yovita Dewi Arum Sari	5	3	3	3	3	5	22
15.	Aprilia Endah K	5	4	4	3	4	5	25
16.	Christina Widiastuti	5	4	4	3	4	5	25
17.	Dwi Wulandari	5	5	5	3	4	5	27
18.	Regina Andhika Naibaho	5	5	5	5	5	5	30
19.	Zita Pramesti N.T	4	3	3	4	3	3	20
20.	Ajeng Coleendyah	4	4	3	3	3	5	22
21.	Angelina Puji Astuti	5	5	5	3	4	5	27
22.	Josephine Liliyana Putri	5	5	4	5	3	5	27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 33 a

NILAI PROSES SIKLUS 1 SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA

Keterangan :

Bobot Tugas : 30%

Nilai Total = $\frac{\text{Jumlah Nilai Tugas}}{\text{Jumlah Tugas}}$

Nilai Proses : Nilai Total Tugas x 30%

No	Nama Siswi	Nilai Proses				Jumlah Nilai	Nilai Total	Nilai Proses
		Nilai Tgs Kpk (1)	Keterampilan Kooperatif (2)	Nilai Tgs Individu (3)	Nilai Refleksi (4)			
1.	Debora Ayu Clara K	85	55	75	35	283	70,75	21,22
2.	Agnes Bella Y	87	51,66	83,5	62,5	284,66	71,16	21,34
3.	E. Ririn Sugiarto	43,5	46,66	83,5	75	248,66	62,16	18,64
4.	Elisabeth Nathania TH	85	86,66	83,5	75	330,16	82,54	24,76
5.	Joanna Resi F	85	61,66	73,5	30	250,16	62,54	17,76
6.	Pricillia Risca Pah	43,5	48,33	83,5	80	255,33	63,83	19,14
7.	Fanny Susila Rahardjo	85	73,33	83,5	75	316,83	79,2	23,76
8.	Jordana Alexandra C.S	43,5	28,33	83,5	72,5	227,83	56,95	17,08
9.	Lusia Aldiani Lusita	85	56,66	83,5	35	260,16	65,04	19,51
10.	Magdalena Sakof	85	83,33	83,5	75	326,83	81,7	24,21
11.	N. Ayu Widyawati T	85	86,66	78,5	0	250,16	62,54	18,76
12.	Petra Agata Yomita	85	55	82,5	75	297,5	74,37	22,31
13.	Regina Erni Widiati N	86	55	83,5	65	289,5	72,37	21,71
14.	Yovita Dewi Arum Sari	85	48,33	72,5	75	280,83	70,2	21,06
15.	Aprilia Endah K	87	68,33	83,5	75	313,83	78,45	23,53
16.	Christina Widiastuti	85	65	83,5	0	233,5	58,37	17,51
17.	Dwi Wulandari	85	60	83,5	75	303,5	75,87	22,76
18.	Regina Andhika Naibaho	86	96,66	83,5	70	336,16	84,04	25,21
19.	Zita Pramesti N.T	85	51,66	83,5	30	250,16	62,54	18,76
20.	Ajeng Coleendyah	86	60	83,5	75	237,86	59,71	17,91
21.	Angelina Puji Astuti	85	68,33	83,5	35	271,83	67,95	20,38
22.	Josephine Liliyana Putri	87	76,66	83,5	35	282,16	70,54	21,16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 33b

NILAI PROSES SIKLUS 2 SISWA KELAS XI BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA

Keterangan :

Bobot Tugas : 30%

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah Nilai Tugas}}{\text{Jumlah Tugas}}$$

Nilai Proses : Nilai Total Tugas x 30%

No	Nama Siswi	Nilai Proses				Jumlah Nilai	Nilai Total	Nilai Proses
		Nilai Tgs Kpk (1)	Keterampilan Kooperatif (2)	Nilai Tgs Individu (3)	Nilai Refleksi (4)			
1.	Debora Ayu Clara K	88,5	65	82,5	42	278	69,5	20,85
2.	Agnes Bella Y	88,5	65	85	37,5	276	69	20,7
3.	E. Ririn Sugiarto	88,5	96,66	90	42	317,16	79,29	23,78
4.	Elisabeth Nathania TH	88,8	71,66	89,5	44	293,96	73,49	22,04
5.	Joanna Resi F	85	73,33	79	0	237,33	59,33	17,79
6.	Pricillia Risca Pah	88,5	100	93,5	44,5	323,5	80,87	24,26
7.	Fanny Susila Rahardjo	85	78,33	86	42	291,33	72,83	21,84
8.	Jordana Alexandra C.S	87,5	91,66	89,5	42	310,66	77,66	23,29
9.	Lusia Aldiani Lusita	87,5	76,66	87,5	42	293,66	73,41	22,02
10.	Magdalena Sakof	88,5	86,66	87,5	40	302,66	75,66	22,69
11.	N. Ayu Widyawati T	85	100	90	41,5	316,5	79,12	23,73
12.	Petra Agata Yomita	88,5	76,66	87	42	294,16	73,54	22,06
13.	Regina Erni Widiati N	88,5	65	87,5	44	285	71,25	21,37
14.	Yovita Dewi Arum Sari	87,5	68,33	86	44	285,83	71,45	21,43
15.	Aprilia Endah K	88,5	85	85	0	258,5	64,62	19,38
16.	Christina Widiastuti	88,5	85	85	0	258,5	64,62	19,38
17.	Dwi Wulandari	85	91,66	86,5	0	263,16	65,79	19,73
18.	Regina Andhika Naibaho	85	100	90,2	44,5	319,7	79,92	23,97
19.	Zita Pramesti N.T	88,5	68,33	84,5	0	241,33	60,33	18,09
20.	Ajeng Coleendyah	87,5	66,66	85	44	283,16	70,79	21,23
21.	Angelina Puji Astuti	45	45	84	40	214	53,5	16,05
22.	Josephine Liliyana Putri	88,5	90	90	42	310,5	77,62	23,28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 34a

NILAI PRODUK SIKLUS 1

- Keterangan :
- 1. Bobot Nilai Produk (Pos Tes Siklus 1) : 70%
 - 2. Nilai Produk = Skor x 70%

No	Nama Siswi	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 70%)
1.	Debora Ayu Clara K	38	26,6
2.	Agnes Bella Y	90	63
3.	E. Ririn Sugiarto	70	49
4.	Elisabeth Nathania TH	50	35
5.	Joanna Resi F	65	45,5
6.	Pricillia Risca Pah	84	58,8
7.	Fanny Susila Rahardjo	50	35
8.	Jordana Alexandra C.S	68	47,6
9.	Lusia Aldiani Lusita	90	63
10.	Magdalena Sakof	70	49
11.	N. Ayu Widyawati T	70	49
12.	Petra Agata Yomita	54	37,8
13.	Regina Erni Widiati N	62	43,4
14.	Yovita Dewi Arum Sari	94	65,8
15.	Aprilia Endah K	68	47,6
16.	Christina Widiastuti	56	39,2
17.	Dwi Wulandari	88	61,6
18.	Regina Andhika Naibaho	90	63
19.	Zita Pramesti N.T	72	50,4
20.	Ajeng Coleendyah	88	61,6
21.	Angelina Puji Astuti	94	65,8
22.	Josephine Liliyana Putri	80	56

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 34b

NILAI PRODUK SIKLUS 2

- Keterangan :
- 1. Bobot Nilai Produk (Pos Tes Siklus 2) : 70%
 - 2. Nilai Produk = Skor x 70%

No	Nama Siswi	Skor Siswa	Nilai Siswa (Skor x 70%)
1.	Debora Ayu Clara K	68	47,6
2.	Agnes Bella Y	90	63
3.	E. Ririn Sugiarto	96	67,2
4.	Elisabeth Nathania TH	96	67,2
5.	Joanna Resi F	56	39,2
6.	Pricillia Risca Pah	98	68,6
7.	Fanny Susila Rahardjo	86	60,2
8.	Jordana Alexandra C.S	96	67,2
9.	Lusia Aldiani Lusita	86	60,2
10.	Magdalena Sakof	90	63
11.	N. Ayu Widyawati T	88	61,6
12.	Petra Agata Yomita	70	49
13.	Regina Erni Widiati N	80	56
14.	Yovita Dewi Arum Sari	92	64,4
15.	Aprilia Endah K	82	57,4
16.	Christina Widiastuti	70	49
17.	Dwi Wulandari	90	63
18.	Regina Andhika Naibaho	92	64,4
19.	Zita Pramesti N.T	60	42
20.	Ajeng Coleendyah	92	64,4
21.	Angelina Puji Astuti	94	65,8
22.	Josephine Liliyana Putri	86	60,2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 35a

NILAI AKHIR SIKLUS 1

Keterangan :

NA = Nilai Proses (30%) + Nilai Produk (70%)

No	Nama Siswi	Nilai Proses (30%)	Nilai Produk (70%)	Nilai Akhir (NA)
1.	Debora Ayu Clara K	21,22	26,6	47,82
2.	Agnes Bella Y	21,34	63	84,34
3.	E. Ririn Sugiarto	18,64	49	67,64
4.	Elisabeth Nathania TH	24,76	35	59,76
5.	Joanna Resi F	17,76	45,5	63,26
6.	Pricillia Risca Pah	19,14	58,8	77,94
7.	Fanny Susila Rahardjo	23,76	35	58,76
8.	Jordana Alexandra C.S	17,08	47,6	64,68
9.	Lusia Aldiani Lusita	19,51	63	82,51
10.	Magdalena Sakof	24,21	49	73,21
11.	N. Ayu Widyawati T	18,76	49	67,76
12.	Petra Agata Yomita	22,31	37,8	60,11
13.	Regina Erni Widiati N	21,71	43,4	65,11
14.	Yovita Dewi Arum Sari	21,06	65,8	86,86
15.	Aprilia Endah K	23,53	47,6	71,13
16.	Christina Widiastuti	17,51	39,2	56,71
17.	Dwi Wulandari	22,76	61,6	84,36
18.	Regina Andhika Naibaho	25,21	63	88,21
19.	Zita Pramesti N.T	18,76	50,4	69,16
20.	Ajeng Coleendyah	17,91	61,6	79,51
21.	Angelina Puji Astuti	20,38	65,8	86,18
22.	Josephine Liliyana Putri	21,16	56	77,16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 35b

NILAI AKHIR SIKLUS 2

NA = Nilai Proses (30%) + Nilai Produk (70%)

No	Nama Siswi	Nilai Proses (30%)	Nilai Produk (70%)	Nilai Akhir (NA)
1.	Debora Ayu Clara K	20,85	47,6	68,45
2.	Agnes Bella Y	20,7	63	83,7
3.	E. Ririn Sugiarto	23,78	67,2	90,98
4.	Elisabeth Nathania TH	22,04	67,2	89,24
5.	Joanna Resi F	17,79	39,2	56,99
6.	Pricillia Risca Pah	24,26	68,6	92,86
7.	Fanny Susila Rahardjo	21,84	60,2	82,04
8.	Jordana Alexandra C.S	23,29	67,2	90,49
9.	Lusia Aldiani Lusita	22,02	60,2	82,22
10.	Magdalena Sakof	22,69	63	85,69
11.	N. Ayu Widyawati T	23,73	61,6	85,33
12.	Petra Agata Yomita	22,06	49	71,06
13.	Regina Erni Widiati N	21,37	56	77,37
14.	Yovita Dewi Arum Sari	21,43	64,4	85,83
15.	Aprilia Endah K	19,38	57,4	76,78
16.	Christina Widiastuti	19,38	49	68,38
17.	Dwi Wulandari	19,73	63	82,73
18.	Regina Andhika Naibaho	23,97	64,4	88,37
19.	Zita Pramesti N.T	18,09	42	60,09
20.	Ajeng Coleendyah	21,23	64,4	85,63
21.	Angelina Puji Astuti	16,05	65,8	81,85
22.	Josephine Liliyana Putri	23,28	60,2	83,48

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 36a

ANALISIS TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR SEJARAH SISWI KELAS XI
BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA BERDASARKAN PAP I

KKM yang ditentukan 70%

Nilai tertinggi yang mungkin tercapai 100

- 1. $90\% \times 100 = 90 \rightarrow$ Sangat Tinggi
- 2. $80\% \times 100 = 80 \rightarrow$ Tinggi
- 3. $70\% \times 100 = 70 \rightarrow$ Cukup Tinggi
- 4. $60\% \times 100 = 60 \rightarrow$ Kurang Tinggi
- 5. di bawah 60% $\rightarrow$ Rendah

Skala Prestasi Belajar Siswi	Kriteria
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat Kurang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 36b

ANALISIS TINGKAT PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWI KELAS XI
BAHASA SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA BERDASARKAN PAP I

KKM yang ditentukan 70%

Nilai tertinggi yang mungkin tercapai 100

- 1. $90\% \times 100 = 90 \rightarrow$ Sangat Tinggi
- 2. $80\% \times 100 = 80 \rightarrow$ Tinggi
- 3. $70\% \times 100 = 70 \rightarrow$ Cukup Tinggi
- 4. $60\% \times 100 = 60 \rightarrow$ Kurang Tinggi
- 5. di bawah 60% $\rightarrow$ Rendah

Skala Prestasi Belajar Siswi	Kriteria
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Cukup
60-69	Kurang
0-59	Sangat Kurang